



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

2024

PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Syiah Kuala
2024

SAMBUTAN DEKAN

Tugas Akhir dan Tesis merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program sarjana dan magister di FMIPA USK. Hingga saat ini, pelaksanaan Tugas Akhir dan Tesis merujuk pada panduan yang ditetapkan pada tahun 2019. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, diperlukan penyesuaian untuk mengakomodasi kebijakan baru serta memastikan keterpaduan dengan pernyataan luaran pembelajaran yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada setiap jenjang pendidikan. Pernyataan luaran pembelajaran ini memungkinkan tata cara penilaian setiap tahapan pelaksanaan Tugas Akhir dan Tesis didefinisikan secara lebih terukur dan transparan. Selain itu, panduan baru juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada program studi dalam menetapkan pembimbing dan penguji, termasuk dari mitra luar perguruan tinggi, seperti perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, instansi pemerintah, atau dunia usaha dan industri, sepanjang mereka memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Perubahan teknis lainnya juga mencakup penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) untuk mengakomodir perubahan-perubahan yang ada dalam panduan baru.

Proses penyusunan panduan ini diawali dengan rangkaian diskusi oleh para koordinator Tugas Akhir dan Tesis dari setiap program studi. Selanjutnya, draf panduan dipelajari dan ditelaah oleh pimpinan program studi untuk kemudian diajukan kepada Komisi Akademik, Senat Akademik FMIPA. Setelah melalui pembahasan dan penyempurnaan, draf akhir panduan ditetapkan dalam Rapat Pleno Senat Akademik FMIPA.

Panduan ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Tugas Akhir dan Tesis, mengingat kedua mata kuliah tersebut melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, panduan ini juga mencakup Prosedur Operasional Baku (POB), borang, rubrik penilaian, serta format penulisan yang menjadi acuan bagi mahasiswa.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan Tugas Akhir dan Tesis ini. Semoga Allah SWT meridhai setiap niat dan usaha kita dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang lebih baik.

Banda Aceh, 31 Oktober 2024
Dekan FMIPA,

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP. 197010081994031002

PENETAPAN PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7554229
Laman www.usk.ac.id, Surel persuratan@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 394/UN11.1.8/KPT/2024

TENTANG

**PENETAPAN PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS FAKULTAS MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERITAS SYIAH KUALA**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Menimbang : a. bahwa untuk ketertiban dan akuntabilitas pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir dan Tesis pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, maka perlu disusun suatu panduan;
- b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
9. Peraturan Rektor Nomor 71 Tahun 2024 tentang Panduan Akademik Program Sarjana dan Vokasi Universitas Syiah Kuala;
10. Peraturan Rektor Nomor 72 Tahun 2024 tentang Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;
11. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 6002/UN11/KPT/2023 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Dekan Fakultas MIPA Universitas Syiah Kuala periode 2023-2026;
12. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1537/UN11/KPT/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Keputusan Rektor kepada Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Panduan Tugas Akhir dan Tesis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala;
- KEDUA : Panduan ini menjadi rujukan untuk pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir dan Tesis pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala;
- KETIGA : Pada saat berlakunya Keputusan Rektor ini, Keputusan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penetapan Panduan Tugas Akhir dan Tesis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 1 November 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM



Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP 197010081994031002



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



Badan Standar
Nasional Pendidikan
Elektronik

Catatan:

1. UU/TK Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSNP.

PENUNJUKAN TIM REVISI PANDUAN TUGAS AKHIR/TESIS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7554229
Laman www.usk.ac.id, Surel persuratan@usk.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 90/UN11.1.8/KPT/2024
TENTANG**

**PENUNJUKAN TIM REVISI PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Revisi Panduan Tugas Akhir dan Tesis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Tahun 2024, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
 - b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
 8. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
 9. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 6002/UN11/KPT/2023 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Dekan Fakultas MIPA Universitas Syiah Kuala periode 2023-2026;
 10. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1470/UN11/KPT/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Keputusan Rektor Kepada Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM REVISI PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024.**

- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Revisi Panduan Tugas Akhir dan Tesis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Tahun 2024.
- KEDUA : Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.
- KETIGA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada Anggaran PTNBH Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2024 SUKPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 1 April 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM



Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP 197010081994031002



USK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 99/UN11.1.8/KPT/2024, TANGGAL 1 APRIL 2024
TENTANG
PENUNJUKAN TIM REVISI PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS FAKULTAS
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SYIAH
KUALA TAHUN 2024

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas	Tugas dan Fungsi
1	Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech 197010081994031002	Pembina Utama (Gol. IV/a)	Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Penanggung Jawab	Memberikan arahan terhadap pelaksanaan penyelesaian kegiatan Panduan Tugas Akhir dan Tesis FMIPA	Ya
2	Dr. Nasrullah, S.Si., M.Si., M.Sc 197501021999031001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Wakil Dekan Akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab dan memberikan arahan terhadap kegiatan Panduan Tugas Akhir dan Tesis FMIPA	Ya
3	Irfhami, S.Si., M.Si 197101061997022001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Ketua	Mengkoordinir Kegiatan Panduan Tugas Akhir dan Tesis FMIPA	Tidak
4	Dr. Alia Rizki, S.Si, M.Sc. 198202032008122001	Penata (Gol. III/c)	Sekretaris Departemen Biologi	Sekretaris	Mengelola data dan informasi dalam pelaksanaan Panduan Tugas Akhir dan Tesis FMIPA	Tidak
5	Rini Oktavia, S.Si., M.Si., Ph.D 197010121995122002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tesis Prodi Magister Matematika	Tidak
6	Dr. Ir. Muhammad Isa, S.Si., M.Si 197404202006041002	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tesis Prodi Magister Fisika	Tidak
7	Prof. Dr. Binawati Ginting, S.Si., M.Si 197209271999032002	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Guru Besar	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tesis Prodi Magister Kimia	Tidak
8	Dr. Risa Nursanty, S.Si., M.Si 197709032008012012	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tesis Prodi Magister Biologi	Tidak
9	Dr. Nizamuddin, M.Info.Sc. 197108241996031001	Pembina (Gol. IV/a)	Ketua Departemen Informatika	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tesis Prodi Magister Kecerdasan Buatan	Tidak
10	Syaefah Meurah Yuni, S.Si., M.Si 198006072008122001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Matematika	Tidak
11	Zulfalina, S.Si., M.Si 197507072002122001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Fisika	Tidak
12	Prof. Dr. Febeiani, S.Si, M.Si 197202171999032001	Pembina (Gol. IV/a)	Guru Besar	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Kimia	Tidak
13	Yanita, S.Si., M.Sc 198006072005012001	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Biologi	Tidak
14	Sei Azizah Nazhifah, S.Kom., M.Sc 199304072024062003	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pengajar	Anggota	Mengkoordinir Pelaksanaan Tugas Akhir Prodi Informatika	Tidak
15	Apt. Nadia Isnaini, S.Farm., M.Sc 199407042022032016	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Asisten Ahli	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Farmasi	Tidak
16	Firiana AR, S.Si., M.Si 197410152006042002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor	Anggota	Melakukan penyusunan terhadap panduan Tugas Akhir Prodi Statistika	Tidak

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas	Tugas dan Fungsi
17	Syaftizal, S.Kom., M.M. 198012232005011002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Kepala Subbagian Pembelajaran dan Akademik Fakultas MIPA	Anggota	Mengkoordinir administrasi pelaksanaan Revisi Panduan Tesis/Tugas Akhir	Tidak
18	Mulyani, A.Md 196711112006032001	Penata (Gol. III/c)	Pengelola Informasi Akademik	Anggota	Menyampaikan administrasi pelaksanaan Revisi Panduan Tugas Akhir Prodi Fisika, Informatika	Tidak
19	Nismawarni, S.Kom 198101012006042012	Penata (Gol. III/c)	Pengelola Informasi Akademik	Anggota	Menyampaikan administrasi pelaksanaan Revisi Panduan Tugas Akhir Prodi Kimia, Biologi, Farmasi	Tidak
20	Zaitun Munar, S.Si. 198701212011012101	-	Pengadministrasi Akademik	Anggota	Menyampaikan administrasi pelaksanaan Revisi Panduan Tesis Prodi Magister	Tidak
21	Octa Rizky Yanda, A.Md. 199810102021042101	-	Pengadministrasi Akademik	Anggota	Menyampaikan administrasi pelaksanaan Revisi Panduan Tugas Akhir Prodi Matematika, Statistika	Tidak
22	Taufiq Hidayat, S.Kom 2024079804181001	-	Analisis Sistem Informasi Dan Jaringan	Anggota	Menyampaikan penyusunan Revisi Panduan Tugas Akhir dan Tesis pada Aplikasi SIMATA	Tidak

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 1 April 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



Prof. Dr. Taufik Fauzi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP 197010081994031002



USK



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Dokumen Elektronik adalah Dokumen Elektronik dengan bentuk cerakannya merupakan ekuivalen yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSi.

DOKUMEN ACUAN PENYUSUNAN PANDUAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.
4. Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 20 tahun 2022 Tentang Panduan Akademik Program Diploma dan Sarjana Universitas Syiah Kuala
5. Keputusan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Panduan Tugas Akhir Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Panduan Akademik Program Sarjana dan Vokasi Universitas Syiah Kuala Tahun 2024, Nomor 71 Tahun 2024.
9. Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Tahun 2024, Nomor 72 Tahun 2024.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
SAMBUTAN DEKAN	i
SK PENETAPAN PANDUAN TUGAS AKHIR DAN TESIS.....	ii
SK TIM REVISI PANDUAN TUGAS AKHIR/TESIS.....	iv
DOKUMEN ACUAN PENYUSUNAN PANDUAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I KETENTUAN UMUM	1
1.1 PENGERTIAN.....	1
1.1.1 Tugas Akhir	1
1.1.2 Tesis.....	1
1.2 BENTUK TUGAS AKHIR DAN TESIS	2
1.3 CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	2
1.3.1 Tugas akhir	2
1.3.2 Tesis.....	3
BAB II PEMBIMBING, PENGUJI DAN PENGELOLA TUGAS AKHIR/TESIS.....	4
2.1 PERSYARATAN PEMBIMBING	4
2.2 TUGAS PEMBIMBING	4
2.3 PERSYARATAN PENGUJI.....	6
2.4 TUGAS PENGUJI	7
2.5 KOORDINATOR TUGAS AKHIR/TESIS DI PRODI.....	7
BAB III PELAKSANAAN TUGAS AKHIR DAN TESIS	9
3.1 WAKTU PENYELESAIAN	9
3.1.1 Tugas akhir	9
3.1.2 Tesis	10
3.2 PELAKSANAAN PROPOSAL PENELITIAN	10
3.2.1 Tugas akhir	10
3.2.2 Tesis	13
3.3 PELAKSANAAN SEMINAR HASIL	17

3.3.1	Tugas akhir	17
3.3.2	Tesis	19
3.4	PELAKSANAAN SIDANG SARJANA/MAGISTER	22
3.4.1	Sidang Sarjana	22
3.4.2	Sidang Magister	24
3.5	KETENTUAN BERPAKAIAN DALAM SEMINAR	27
3.6	EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS AKHIR/TESIS	27
BAB IV	SEMINAR DAN PENILAIAN	31
4.1	KOMPOSISI TIM PENGUJI	31
4.2	PELAKSANAAN SEMINAR	32
4.2.1	Seminar Proposal	32
4.2.2	Seminar Hasil	32
4.2.3	Sidang Sarjana/Magister	32
4.3	PENILAIAN	33
4.4	KRITERIA PENILAIAN	33
4.4.1	Kriteria Penilaian Tugas Akhir	33
4.4.2	Kriteria Penilaian Tesis	37
BAB V	PEDOMAN PENULISAN	41
5.1	BENTUK-BENTUK PENELITIAN	41
5.1.1	Tugas Akhir/Tesis Melalui Penelitian Empiris	41
5.1.2	Tugas Akhir/Tesis Melalui Kajian Teoritis (Studi Literatur)	42
5.1.3	Rekognisi Tugas Akhir/Tesis	42
5.2	SISTEMATIKA PENULISAN	455
5.2.1	Bagian Pembuka	45
5.2.2	Bagian Isi	47
5.2.3	Bagian Penutup	50
5.3	FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR/TESIS	51
5.3.1	Ketentuan Umum	51
5.3.2	Penomoran Halaman	52
5.3.3	Judul Bab	52
5.3.4	Sub Judul	52
5.3.5	Subsub Judul	53
5.3.6	Paragraf Baru	53

5.3.7	Kutipan atau Rujukan	53
5.3.8	Ilustrasi.....	54
5.4	SUMBER KEPUSTAKAAN DAN PENULISAN DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
5.5	KEBAHASAAN.....	63
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Persyaratan pembimbing TA/Tesis.....	5
Tabel 2.2 Persyaratan penguji TA/Tesis	6
Tabel 4.1 Nilai dan Kategori Kinerja.....	33
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Seminar Proposal Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Seminar Hasil Penelitian.....	35
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Sidang Sarjana	36
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Seminar Proposal Tesis.....	37
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Seminar Hasil Tesis	38
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Sidang Tesis.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 5.1 Contoh tabel pertama yang berada pada Bab II	56
Gambar 5.2 Contoh gambar ketiga pada Bab II yang dimodifikasi dari rujukan berbahasa asing	58
Gambar 5.3 Contoh gambar pertama yang berada pada Bab IV	58

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Formulir Administrasi Tugas Akhir/Tesis.....	65
Lampiran 2a Rubrik Penilaian Proposal Penelitian	86
Lampiran 2b Lembaran Perbaikan Proposal Penelitian TA/Tesis	91
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Seminar Hasil	92
Lampiran 4 Rubrik Penilaian Sidang Sarjana/Magister.....	95
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Rekognisi Tugas Akhir Program Sarjana	99
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Rekognisi Tesis Program Magister.....	100
Lampiran 7 Format Sampul dan Halaman Judul Proposal dan Laporan Tugas Akhir/Tesis	101
Lampiran 8 Format Halaman Pengesahan	102
Lampiran 9 Pernyataan Bebas Plagiasi	103
Lampiran 10 Deklarasi.....	104
Lampiran 11a Format Abstrak	105
Lampiran 11b Format <i>Abstract</i>	106
Lampiran 12 Contoh Kata Pengantar	107
Lampiran 13 Format Daftar Isi.....	108
Lampiran 14 Rincian Biaya Penelitian.....	109
Lampiran 15 Format Biodata Mahasiswa	110
Lampiran 16 Contoh Formulir Persetujuan Publikasi dan Embargo	111
Lampiran 17 Contoh Form Distribusi Laporan TA/Tesis/Rekognisi.....	112
Lampiran 18 Tata Cara Penulisan	113

BAB I

KETENTUAN UMUM

1.1 PENGERTIAN

1.1.1 Tugas akhir

Tugas Akhir (TA) merupakan rangkaian mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa Program Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala melalui pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni dengan menerapkan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif yang telah dipelajari. Pelaksanaan TA merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana dari FMIPA USK. Persiapan, kegiatan, dan hasil pelaksanaan penelitian TA ditulis dalam bentuk laporan dan dipresentasikan di hadapan Tim Penguji.

Kegiatan TA dimulai dengan menyusun rencana penelitian yang dirangkum dalam mata kuliah Proposal Penelitian sebanyak 2 Sistem Kredit Semester (SKS). Rencana penelitian dipresentasikan dalam sebuah seminar yang dihadiri oleh Tim Penguji dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa segera melaksanakan penelitian berdasarkan rencana penelitian yang telah disetujui. Hasil penelitian disusun dalam bentuk Laporan Penelitian, yang menjadi bagian pelaksanaan mata kuliah Tugas Akhir (4 SKS). Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah Tugas Akhir setelah mempresentasikan Laporan Penelitian dalam forum Seminar Hasil dan Sidang Sarjana.

1.1.2 Tesis

Tesis merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa Program Magister FMIPA Universitas Syiah Kuala melalui pelaksanaan penelitian inovasi yang layak untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dengan mengembangkan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pelaksanaan Tesis menjadi syarat guna memperoleh gelar magister dari FMIPA

USK. Persiapan, kegiatan, dan hasil pelaksanaan penelitian Tesis ditulis dalam bentuk laporan dan dipresentasikan di hadapan Tim Penguji.

Kegiatan dalam mata kuliah Tesis dimulai dengan menyusun rencana penelitian yang dipresentasikan dalam sebuah seminar yang dihadiri oleh Tim Penguji dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa segera melaksanakan penelitian berdasarkan rencana penelitian yang telah disetujui. Hasil penelitian disusun dalam bentuk Laporan Penelitian, yang menjadi bagian pelaksanaan mata kuliah Tesis. Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah Tesis setelah mempresentasikan Laporan Penelitian dalam forum Seminar Hasil dan Sidang Magister.

1.2 BENTUK TUGAS AKHIR DAN TESIS

Tugas Akhir dan Tesis dapat dilaksanakan melalui penelitian empiris (di laboratorium/lapangan) atau melalui kajian teoritis (studi literatur, komputasi). Bentuk TA/Tesis yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing prodi.

1.3 CAPAIAN PEMBELAJARAN

1.3.1 Tugas Akhir

Capaian pembelajaran kelompok mata kuliah Tugas Akhir adalah mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian yang memiliki keluasan dan kedalaman yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6, melalui penerapan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Capaian pembelajaran untuk mata kuliah Proposal Penelitian adalah mahasiswa mampu:

1. Melakukan penelusuran literatur terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Menyusun rencana penelitian secara tertulis.
3. Mempresentasikan rencana penelitian dan menjelaskan latar belakang, dasar teori penelitian dan pemilihan metode penelitian dalam suatu seminar.

Sementara itu, capaian pembelajaran untuk mata kuliah Tugas Akhir adalah mahasiswa mampu:

1. Melakukan penelitian sederhana sesuai kaedah ilmiah dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari selama perkuliahan.
2. Membuat laporan penelitian sesuai kaidah ilmiah.
3. Mempresentasikan dan menjelaskan hasil penelitian dalam suatu seminar.
4. Mempertahankan hasil penelitian dan ujian komprehensif dalam suatu sidang tertutup.

1.3.2 Tesis

Capaian pembelajaran mata kuliah Tesis adalah mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan penelitianinovasi yang memiliki keluasan dan kedalaman yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8, melalui pengembangan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Capaian pembelajaran untuk penyusunan Proposal Tesis adalah mahasiswa mampu:

1. Melakukan penelusuran literatur terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Menyusun rencana penelitian secara tertulis.
3. Mempresentasikan rencana penelitian dan menjelaskan latar belakang, dasar teori penelitian dan pemilihan metode penelitian dalam suatu seminar.

Sementara itu, capaian pembelajaran untuk mata kuliah Tesis adalah mahasiswa mampu:

1. Melakukan penelitian inovasi sesuai kaedah ilmiah, dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari selama perkuliahan.
2. Membuat laporan penelitian sesuai kaedah ilmiah.
3. Mempresentasikan dan menjelaskan hasil penelitian dalam suatu seminar.
4. Mempertahankan hasil penelitian dan ujian komprehensif dalam suatu sidang tertutup.
5. Melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

BAB II

PEMBIMBING, PENGUJI DAN PENGELOLA TUGAS AKHIR/TESIS

2.1 PERSYARATAN PEMBIMBING

Untuk kelancaran pelaksanaan mata kuliah Tugas Akhir/Tesis, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing, yang masing-masing disebut dengan Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing I bertindak sebagai koordinator pembimbing dan harus merupakan dosen tetap pada prodi/departemen asal mahasiswa. Pembimbing II dapat berasal dari dalam atau luar prodi/departemen asal mahasiswa, atau dari luar USK, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Tabel 2.1). Penetapan Pembimbing I dan II dilakukan oleh Koordinator Prodi, namun mahasiswa dapat mengusulkan pembimbing yang dianggap sesuai dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan.

Untuk menjamin mutu, maka jumlah mahasiswa yang dapat dibimbing oleh seorang dosen pembimbing, baik sebagai pembimbing I maupun II, adalah:

1. Tugas Akhir, maksimum 8 mahasiswa per semester
2. Tesis, maksimum 6 mahasiswa per semester

Koordinator Prodi dapat mengatur jumlah maksimum yang kurang dari ketentuan ini dengan memperhatikan distribusi beban kinerja dosen pada prodinya.

2.2 TUGAS PEMBIMBING

Distribusi kerja dan wewenang pembimbing disepakati bersama antara Pembimbing I dan II ketika mahasiswa mengajukan diri sebagai mahasiswa bimbingan. Adapun tugas pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan mahasiswa dalam penentuan topik, penyusunan, dan perbaikan Proposal Penelitian.
2. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
3. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan perbaikan laporan TA/Tesis.

Catatan: Proses pembimbingan dimulai sejak penetapan sebagai pembimbing (menerima formulir PEN-03) sampai dengan saat penyerahan laporan TA/Tesis yang sudah disetujui dengan mengisi form distribusi TA/Tesis.

4. Mengarahkan mahasiswa agar memenuhi ketentuan batas waktu yang ditetapkan untuk penyelesaian rangkaian mata kuliah TA/Tesis.
5. Memberikan penilaian secara objektif terhadap mahasiswa, berpedoman pada tata cara penilaian TA/Tesis seperti yang diatur dalam Bab IV.

Tabel 2.1. Persyaratan pembimbing TA/Tesis

Pembimbing	Persyaratan Pembimbing Tugas Akhir	Persyaratan Pembimbing Tesis
Pembimbing I	- Dosen tetap departemen - Gelar akademik $\geq$ S2, Jabatan fungsional $\geq$ Lektor - Gelar akademik $\geq$ S3, Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa	- Dosen tetap departemen - Gelar akademik S3 - Jabatan fungsional $\geq$ Lektor - memiliki H-index minimal 3 atau memiliki pengalaman publikasi ilmiah paling sedikit 1 (satu) jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi Sinta-2 atau prosiding terindeks Scopus sebagai Penulis Pertama/Koresponden dalam 5 (lima) tahun terakhir - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa
Pembimbing II (dalam USK)	- Gelar akademik $\geq$ S2 - Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa	- Gelar akademik S3 - Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa
Pembimbing II (luar USK)	- Gelar akademik $\geq$ S2 atau S1 yang memiliki sertifikat Profesi/Kompetensi - Pangkat setara IIIc atau masa kerja $\geq$ 5 tahun - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa. - Mendapatkan persetujuan Dekan, setelah mempertimbangkan rekomendasi Koordinator Prodi	- Gelar akademik S3 Pangkat setara IIIc atau masa kerja $\geq$ 8 tahun - Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa. - Mendapatkan persetujuan Dekan, setelah mempertimbangkan rekomendasi Koordinator Prodi

2.3 PERSYARATAN PENGUJI

Kelayakan proposal penelitian, hasil penelitian, dan laporan Tugas Akhir/Tesis dipaparkan dalam seminar yang dihadiri oleh pembimbing dan penguji. Jumlah penguji untuk setiap seminar adalah 2 orang yang dapat berasal dari dosen tetap departemen atau dosen lain dari luar departemen (dalam USK). Penentuan penguji dan jumlah penguji dilakukan oleh Koordinator Prodi, dengan memperhatikan keseimbangan beban kerja dosen pada prodi tersebut dan ketentuan pada Tabel 2.2. Para penguji ditugaskan dalam seminar proposal dan Sidang Sarjana/Magister terhadap seorang mahasiswa. Para penguji dapat ditugaskan dalam Seminar Hasil sesuai pertimbangan Koordinator TA/Tesis.

Tabel 2.2. Persyaratan penguji TA/Tesis

Penguji	Persyaratan Penguji Tugas Akhir	Persyaratan Penguji Tesis
Penguji (dalam departemen)	• Gelar akademik $\geq$ S2 • Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa	• Gelar akademik S3 • Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa
Penguji (luar departemen, dalam USK)	• Gelar akademik $\geq$ S2 • Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli atau sudah memiliki NIDN/NIDK • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa	• Gelar akademik S3 • Jabatan fungsional $\geq$ Asisten Ahli atau sudah memiliki NIDN/NIDK • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa
Penguji (luar USK)	• Gelar akademik $\geq$ S2 atau S1 yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi • Pangkat setara IIIc atau masa kerja $\geq$ 5 tahun • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa • Mendapatkan persetujuan Dekan, setelah mempertimbangkan rekomendasi Koordinator Prodi	• Gelar akademik S3 • Pangkat setara IIIc atau masa kerja $\geq$ 5 tahun • Bidang keahlian sesuai topik penelitian mahasiswa • Mendapatkan persetujuan Dekan, setelah mempertimbangkan rekomendasi Koordinator Prodi

2.4 TUGAS PENGUJI

Adapun rincian tugas penguji adalah sebagai berikut:

1. Menguji dalam seminar Proposal Penelitian dan Sidang Sarjana/Magister, pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan. Penguji dapat ditugaskan menguji dalam Seminar Hasil.
2. Memberikan masukan dan penilaian terhadap kelayakan rencana penelitian.
3. Mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap kelayakan hasil penelitian.
4. Menguji dan memberikan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan hasil penelitian dan kemampuan bidang ilmu secara komprehensif.

2.5 KOORDINATOR TUGAS AKHIR/TESIS DI PRODI

Mata kuliah Proposal Penelitian dan Tugas Akhir/Tesis dikelola secara khusus di prodi. Untuk keperluan tersebut maka Koordinator Prodi menunjuk seorang dosen tetap sebagai Koordinator Tugas Akhir/Tesis (Koordinator TA/Tesis). Adapun tugas Koordinator TA/Tesis adalah:

1. Menerima pendaftaran mahasiswa yang akan melaksanakan TA/Tesis.
2. Mempelajari usulan pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bagian 2.1.
3. Mendistribusikan pembimbing untuk mahasiswa yang akan melaksanakan TA/Tesis.
4. Mengelola pelaksanaan seminar Proposal Penelitian, Seminar Hasil dan Sidang Sarjana/Sidang Magister, terkait penyusunan jadwal, penentuan dosen penguji, pembuatan undangan seminar proposal dan seminar hasil.
5. Menjelaskan prosedur TA/Tesis kepada mahasiswa pada awal semester.
6. Memeriksa kelengkapan berkas untuk pelaksanaan seminar Proposal Penelitian, Seminar Hasil, dan Sidang Sarjana/Sidang Magister.
7. Menerima hasil penilaian dari Tim Penguji seminar Proposal Penelitian, Seminar Hasil, dan Sidang Sarjana/Sidang Magister.
8. Menginput nilai seminar Proposal dalam sistem *online* (SIMATA dan aplikasi dosen wali) dan mengirimkan berkas nilai serta berita acara seminar Proposal Penelitian kepada Sub-Bagian Akademik FMIPA untuk semester tersebut, setelah seluruh ketentuan dipenuhi oleh mahasiswa (distribusi Proposal Penelitian, kehadiran mengikuti seminar, dll.)

9. Menginput nilai Seminar Hasil dalam sistem *online* (SIMATA).
10. Menginput nilai dan data dalam sistem *online* (SIMATA, SIAKAD dan aplikasi dosen wali) dan mengirimkan berkas nilai serta berita acara Sidang Sarjana/Magister kepada Sub-Bagian Akademik FMIPaling lambat 2 (dua) hari setelah sidang dilaksanakan.
11. Melakukan monitoring dan evaluasi tahunan pelaksanaan TA/Tesis di prodi, terkait efektivitas pembimbingan dan masa penyelesaian TA/Tesis oleh mahasiswa.
12. Menyampaikan laporan evaluasi per semester dan usulan kepada Koordinator Prodi untuk peningkatan efisiensi pelaksanaan TA/Tesis.

Beban kerja yang dilaksanakan oleh Koordinator TA/Tesis (MK Proposal dan Tugas Akhir/Tesis) dihargai dengan angka kredit setara dengan 2 (dua) sks per semester.

BAB III

PELAKSANAAN TUGAS AKHIR DAN TESIS

3.1 WAKTU PENYELESAIAN

3.1.1 Tugas Akhir

Nilai kredit untuk mata kuliah Proposal Penelitian dan Tugas Akhir (TA) masing-masing adalah 2 (dua) dan 4 (empat) sks. Mata kuliah Proposal Penelitian dapat diprogramkan pada semester yang sama atau berbeda dengan mata kuliah TA. Beban waktu pelaksanaan kedua mata kuliah ini disesuaikan dengan ketentuan pada Panduan Akademik USK tahun 2024, yaitu 1 (satu) sks setara dengan 170 menit per minggu selama 1 (satu) semester.

Mata kuliah Proposal Penelitian harus diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) semester. Kelulusan dalam mata kuliah Proposal Penelitian akan menentukan dapat tidaknya mahasiswa melanjutkan penelitian. Jika mahasiswa tidak lulus mata kuliah Proposal Penelitian, proses administrasi harus diulangi dari awal.

Pelaksanaan mata kuliah TA dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian
2. Penulisan Laporan Penelitian
3. Seminar Hasil Penelitian
4. Sidang Sarjana

Seluruh tahap mata kuliah TA harus diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) semester, terhitung sejak dinyatakan lulus seminar Proposal Penelitian. Apabila tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan, masa penyelesaian TA dapat diperpanjang 1 (satu) semester lagi, setelah mendapatkan persetujuan Koordinator Prodi. Jika tidak dapat menyelesaikan TA dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa harus mengulangi proses TA dari tahap mata kuliah Proposal Penelitian. Masa penyelesaian penelitian dan penulisan TA minimal 2 (dua) bulan terhitung sejak dinyatakan lulus seminar Proposal Penelitian sampai lulus Sidang Sarjana.

3.1.2 Tesis

Total kredit untuk mata kuliah Tesis berbeda untuk setiap prodi magister di FMIPA (mengacu pada kurikulum). Beban waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan pada Panduan Akademik USK tahun 2024, yaitu 1 (satu) sks setara dengan 170 menit per minggu selama 1 (satu) semester.

Mahasiswa harus lulus Proposal Tesis dalam waktu 1 (satu) semester agar dapat melanjutkan penelitian Tesis. Jika tidak selesai dalam waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut harus mengulang pada semester berikutnya.

Seluruh tahap mata kuliah Tesis harus diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) semester, terhitung sejak dinyatakan lulus seminar Proposal Tesis. Apabila tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan, masa penyelesaian Tesis dapat diperpanjang 1 (satu) semester lagi, setelah mendapatkan persetujuan Koordinator Prodi. Jika tidak dapat menyelesaikan Tesis dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa harus mengulangi proses Tesis dari tahap Proposal Tesis. Masa penyelesaian penelitian dan penulisan Tesis minimal 3 (tiga) bulan terhitung sejak dinyatakan lulus seminar Proposal Tesis sampai lulus Sidang Magister.

3.2 PELAKSANAAN PROPOSAL PENELITIAN

3.2.1 Tugas Akhir

A. Prasyarat Proposal Penelitian

Mahasiswa dapat memprogram mata kuliah Proposal Penelitian jika telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sudah menyelesaikan beban kredit 120 sks.
2. Memiliki IPK $\geq 2,0$.
3. Sudah mengambil mata kuliah wajib (ditentukan oleh prodi) yang berkaitan dengan bidang yang diteliti dengan nilai rata-rata BC tanpa nilai D.
4. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.

B. Prosedur Pendaftaran Proposal Penelitian

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan sesuai butir A mengajukan usul topik penelitian (formulir PEN-01) kepada Koordinator TA, diketahui oleh dosen Pembimbing Akademik (dosen wali). Pengajuan usul topik penelitian melampirkan transkrip akademik terakhir dan KRS semester berjalan yang ditandatangani dosen wali.
2. Koordinator TA menanyakan kesediaan calon pembimbing (PEN-02).
Catatan: Bagi calon pembimbing dosen dari luar USK gunakan formulir PEN-02B.
3. Koordinator TA menyampaikan formulir PEN-02 kepada Koordinator Prodi untuk dibuatkan surat Penetapan Pembimbing (formulir PEN-03).
4. Setelah mendapatkan penetapan, maka mahasiswa bersama pembimbing menyusun Proposal Penelitian sesuai dengan topik yang diusulkan.

C. Prosedur Pendaftaran dan Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

1. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Koordinator TA untuk mendapatkan alokasi jadwal seminar Proposal Penelitian. Setiap prodi dapat menetapkan batasan waktu untuk pendaftaran.
2. Koordinator TA menentukan jadwal pelaksanaan dan mengeluarkan undangan seminar Proposal Penelitian.
3. Mahasiswa mendistribusikan naskah Proposal Penelitian kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
4. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum seminar dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
5. Seminar Proposal Penelitian dilaksanakan selama maksimum 100 (seratus) menit.
Catatan: Seminar dapat dilaksanakan apabila telah dihadiri oleh para pembimbing dan penguji. Jika salah satu penguji berhalangan hadir, maka Koordinator TA dapat menunjuk pengganti.
6. Seminar Proposal Penelitian dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-04_S1.

7. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada butir 6, maka ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Seminar Proposal Penelitian (formulir PEN-05) dan mengumumkan kelulusan/ketidakkelulusan mahasiswa yang diuji.
8. Berdasarkan Berita Acara pada butir 7, Koordinator Prodi mengesahkan Proposal Penelitian (formulir PEN-06).
9. Koordinator TA selanjutnya menyimpan data pelaksanaan seminar Proposal Penelitian dalam aplikasi *online* dan mengirimkan nilai mahasiswa kepada Sub-Bagian Akademik FMIPAdalam bentuk DPNA.

D. Ketentuan Tambahan Proposal Penelitian

1. Nilai minimum untuk kelulusan seminar Proposal Penelitian adalah BC.
2. Ketua/Sekretaris Penguji menyerahkan form penilaian dan berita acara kepada Koordinator TA pada hari pelaksanaan seminar.
3. Agar nilai mata kuliah dapat dikeluarkan, mahasiswa yang memprogram mata kuliah Proposal Penelitian pada KRS-nya harus menghadiri minimum 75% seminar Proposal Penelitian yang diadakan pada semester tersebut, dibuktikan dari kartu kontrol yang ditandatangani oleh ketua Tim Penguji.
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam seminar Proposal Penelitian, dapat mengulang pada semester yang sama jika waktu yang tersedia masih memungkinkan.
5. Mahasiswa yang belum lulus seminar Proposal Penelitian tidak diperkenankan bekerja di laboratorium dalam rangka penelitiannya. Jika dibutuhkan penelitian pendahuluan untuk penyusunan Proposal Penelitian, maka tanggung jawab penggunaan laboratorium sepenuhnya berada pada pembimbing.
6. Setelah lulus seminar Proposal Penelitian, mahasiswa segera melaksanakan penelitian dan secara bertahap menyusun laporan penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan mengisi Kartu Bimbingan (formulir PEN-07).

3.2.2 Tesis

A. Prasyarat Proposal Tesis

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal Tesis jika telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sedang menyelesaikan beban kredit 30 sks.
2. Memiliki $IPK \geq 2,5$.
3. Sudah mengambil mata kuliah wajib (ditentukan oleh prodi) yang berkaitan dengan bidang yang diteliti dengan nilai rata-rata B.
4. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.

B. Prosedur Pendaftaran Proposal Tesis

1. Setelah mendapatkan Penetapan Pembimbing Tesis, maka mahasiswa bersama pembimbing Tesis menyusun Proposal Tesis sesuai dengan topik yang ingin diteliti.
2. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan sesuai butir A mengajukan usul topik penelitian (formulir PEN-01) kepada Koordinator TA, diketahui oleh dosen Pembimbing Akademik (dosen wali). Pengajuan usul topik penelitian melampirkan transkrip akademik terakhir dan KRS semester berjalan yang ditandatangani dosen wali.
3. Koordinator Tesis menanyakan kesediaan calon pembimbing (PEN-02).
Catatan: Bagi calon pembimbing dosen dari luar USK gunakan formulir PEN-02B.
4. Koordinator Tesis menyampaikan formulir PEN-02 kepada Koordinator Prodi untuk dibuatkan surat Penetapan Pembimbing (formulir PEN-03).
5. Setelah mendapatkan penetapan, maka mahasiswa bersama pembimbing menyusun Proposal Tesis sesuai dengan topik yang diusulkan.

Catatan: Mahasiswa dan para pembimbing secara bersama-sama menyusun jadwal bimbingan berkala. Jika mahasiswa dan para pembimbing tidak memenuhi target pembimbingan (sesuai ketentuan pada Bagian 3.1), maka salah satu pihak dapat melapor kepada Koordinator Tesis untuk ditindaklanjuti.

C. Prosedur Pendaftaran dan Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis

1. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Koordinator Tesis untuk mendapatkan alokasi jadwal seminar Proposal Tesis. Setiap prodi dapat menetapkan batasan waktu untuk pendaftaran.
2. Koordinator Tesis menentukan jadwal pelaksanaan dan mengeluarkan undangan seminar Proposal Penelitian.
3. Mahasiswa mendistribusikan naskah Proposal Tesis kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
4. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum seminar dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
5. Seminar Proposal Penelitian dilaksanakan selama maksimum 100 (seratus) menit.

Catatan: Seminar dapat dilaksanakan apabila telah dihadiri oleh para pembimbing dan penguji. Jika salah satu penguji berhalangan hadir, maka Koordinator Tesis dapat menunjuk pengganti

6. Seminar Proposal Tesis dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-04_S2.
7. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada butir 6, maka ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Seminar Proposal Tesis (formulir PEN-05) dan mengumumkan kelulusan/ketidaklulusan mahasiswa yang diuji.
8. Berdasarkan Berita Acara pada butir 7, Koordinator Prodi mengesahkan Proposal Tesis (formulir PEN-06).
9. Koordinator Tesis selanjutnya menyimpan data pelaksanaan seminar Proposal Tesis dalam aplikasi *online* dan mengirimkan nilai mahasiswa kepada Sub-Bagian Akademik FMIPA dalam bentuk DPNA (jika merupakan mata kuliah di kurikulum).

D. Ketentuan Tambahan Proposal Tesis

1. Nilai minimum yang kelulusan seminar Proposal Tesis adalah B.
2. Agar nilai mata kuliah dapat dikeluarkan, mahasiswa yang memprogram mata kuliah Proposal Tesis pada KRS-nya (jika ada di kurikulum) harus menghadiri minimum 75% seminar Proposal Penelitian yang diadakan pada

semester tersebut, dibuktikan dari kartu kontrol yang ditandatangani oleh ketua Tim Penguji.

3. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam seminar Proposal Tesis, dapat mengulang pada semester yang sama jika waktu yang tersedia masih memungkinkan.
4. Mahasiswa yang belum lulus seminar Proposal Tesis tidak diperkenankan bekerja di laboratorium dalam rangka penelitiannya. Jika dibutuhkan penelitian pendahuluan untuk penyusunan Proposal Tesis, maka tanggung jawab penggunaan laboratorium sepenuhnya berada pada pembimbing.
5. Setelah lulus seminar Proposal Tesis, mahasiswa segera melaksanakan penelitian dan secara bertahap menyusun laporan penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan mengisi Kartu Bimbingan (formulir PEN-07).

Catatan: Mahasiswa dan para pembimbing secara bersama-sama menyusun jadwal bimbingan berkala. Jika mahasiswa dan para pembimbing tidak memenuhi target pembimbingan (sesuai ketentuan pada Bagian 3.1), maka salah satu pihak dapat melapor kepada Koordinator Tesis untuk ditindaklanjuti.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Darussalam, Banda Aceh

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	
Judul: PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TA/TESIS	
Kode: 001/H11.1.28/PP-SOP/2024	Tanggal dikeluarkan: 10 Juni 2024
Area: FMIPA USK	

No.	Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan
		Mahasiswa	Koord.TA/ Tesis	Dosen Pembimbing	Prodi	
1	Mahasiswa mengajukan usul topik TA/Tesis, dengan diketahui dosen wali					Formulir PEN-01 Transkrip akademik KRS
2	Koordinator TA/Tesis menanyakan kesediaan calon pembimbing					Formulir PEN-02
3	Calon pembimbing menyatakan kesediaan					Formulir PEN-02
4	Kaprodi menetapkan pembimbing					Formulir PEN-03
5	Mahasiswa menyusun Proposal Penelitian					
6	Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti seminar Proposal Penelitian					Formulir PEN-03
7	Koordinator TA/Tesis menetapkan jadwal seminar Proposal Penelitian	Tidak Lulus				
8	Mahasiswa mendistribusikan naskah Proposal Penelitian					Naskah Proposal Penelitian
9	Pelaksanaan seminar Proposal Penelitian					Naskah Proposal Penelitian Formulir PEN-04_S1 atau PEN-04_S2 Formulir PEN-05
10	Penilaian dan pengumuman seminar Proposal Penelitian					Formulir PEN-04 Formulir PEN-05
11	Mahasiswa memperbaiki Proposal Penelitian (jika ada)					
12	Mahasiswa menyerahkan Proposal Penelitian yang sudah diperbaiki					Proposal penelitian
13	Kaprodi mensahkan Proposal Penelitian					Formulir PEN-06
14	Koordinator TA/Tesis memasukkan data kelulusan Proposal Penelitian ke dalam sistem online (SIMATA dan SIAKAD)					Formulir PEN-05 Formulir PEN-06 DPNA

3.3 PELAKSANAAN SEMINAR HASIL

Seminar hasil adalah penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di hadapan peserta seminar yang terdiri dari Tim Penguji dan mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengikuti Sidang Sarjana/Sidang Magister.

3.3.1 Tugas Akhir

A. Prasyarat Seminar Hasil Tugas Akhir

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil Tugas Akhir jika telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Memprogramkan mata kuliah Tugas Akhir pada KRS semester berjalan.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir sebelum nilai mata-mata kuliah yang diambil bersamaan pada semester berjalan dikeluarkan.
3. Memiliki $IPK \geq 2,0$.
4. Sudah lulus sekurang-kurang 4 (empat) sks mata kuliah pilihan penunjang Tugas Akhir (ditentukan oleh prodi) dengan nilai sekurang-kurangnya BC.
5. Telah melakukan pembimbingan sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali.
6. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.

B. Prosedur Pendaftaran Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pada butir A mendaftar pada Koordinator TA, dengan melampirkan kelengkapan berkas administrasi, yaitu:
 - a. Naskah Seminar Hasil yang telah disetujui oleh pembimbing.
 - b. KRS pada semester berjalan yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - c. Transkrip akademik yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - d. Bukti pelaksanaan pembimbingan (formulir PEN-07) disertai log book penelitian.
 - e. Ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.
2. Koordinator TA memeriksa kelengkapan persyaratan dan berkas administrasi.
3. Koordinator TA menentukan jadwal pelaksanaan dan membuat undangan

C. Prosedur Pelaksanaan Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Mahasiswa mendistribusikan naskah Seminar Hasil dan undangan kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
2. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum seminar dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
3. Seminar Hasil dilaksanakan maksimum selama 100 (seratus) menit.
4. Seminar Hasil dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-08_S1.
5. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada butir 4, ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil (formulir PEN-09) dan mengumumkan kelulusan/ketidakkelulusan mahasiswa yang diuji.
6. Berdasarkan formulir PEN-09, Koordinator TA mengeluarkan Keterangan Lulus Seminar Hasil (PEN-10).
7. Seminar Hasil Tugas Akhir tidak perlu dilakukan jika mahasiswa dapat mempublikasikan hasil penelitian tugas akhirnya sebagai penulis pertama pada artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 dan 2, atau Jurnal Internasional Terindeks Scopus minimal Q4 atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)*, atau Prosiding Terindeks Scopus dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A.

D. Ketentuan Tambahan Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Seminar Hasil tidak dapat dilaksanakan dalam hari yang sama dengan Sidang Sarjana.
2. Nilai minimum yang harus didapatkan oleh mahasiswa untuk dinyatakan lulus Seminar Hasil adalah BC.
3. Nilai yang diperoleh dalam Seminar Hasil akan digabungkan dengan nilai ujian Sidang Sarjana untuk penentuan nilai akhir mata kuliah, sesuai ketentuan yang dijelaskan pada Bab IV.

4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Seminar Hasil, harus mengulang sesegera mungkin, sesuai rekomendasi Tim Penguji.
5. Format naskah Seminar Hasil ditentukan oleh masing-masing prodi.

3.3.2 Tesis

A. Prasyarat Seminar Hasil Tesis

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil Tesis jika telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Memprogramkan mata kuliah Tesis pada KRS semester berjalan.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan Seminar Hasil Tesis sebelum nilai mata-mata kuliah yang diambil bersamaan pada semester berjalan dikeluarkan.
3. Memiliki $IPK \geq 2,98$.
4. Memiliki nilai C hanya pada satu mata kuliah.
5. Telah melakukan pembimbingan sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali.
6. Telah melakukan seminar kemajuan Tesis di *Peer Group*/Kelompok Bidang Minat/Kelompok Keahlian minimal 2 (dua) kali.
7. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.

B. Prosedur Pendaftaran Seminar Hasil Tesis

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pada butir A mendaftar pada Koordinator Tesis dengan melampirkan kelengkapan berkas administrasi, yaitu:
 - a. Naskah Seminar Hasil yang telah disetujui oleh pembimbing.
 - b. KRS pada semester berjalan yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - c. Transkrip akademik yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - d. Bukti pelaksanaan pembimbingan (formulir PEN-07) disertai log book penelitian.
 - e. Bukti pelaksanaan Seminar Kemajuan (dapat merupakan catatan pada PEN-07).
 - f. Ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi/departemen.
2. Koordinator Tesis memeriksa kelengkapan persyaratan dan berkas administrasi.
3. Koordinator Tesis menentukan jadwal pelaksanaan dan membuat undangan.

C. Prosedur Pelaksanaan Seminar Hasil Tesis

1. Mahasiswa mendistribusikan naskah Seminar Hasil dan undangan kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
2. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum seminar dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
3. Seminar Hasil dilaksanakan maksimum selama 100 (seratus) menit.
4. Seminar Hasil dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-08_S2.
5. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada butir 4, ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil (formulir PEN-09) dan mengumumkan kelulusan/ketidaklulusan mahasiswa yang diuji.
6. Berdasarkan formulir PEN-09, Koordinator Tesis mengeluarkan Keterangan Lulus Seminar Hasil (PEN-10).
7. Seminar hasil tesis tidak perlu dilakukan jika mahasiswa dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tesis pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)* dengan peringkat minimal Q2 sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A.

D. Ketentuan Tambahan Seminar Hasil Tesis

1. Seminar Hasil tidak dapat dilaksanakan dalam hari yang sama dengan Sidang Magister.
2. Nilai minimum yang harus didapatkan oleh mahasiswa untuk dinyatakan lulus Seminar Hasil adalah B.
3. Nilai yang diperoleh dalam Seminar Hasil akan digabungkan dengan nilai ujian Sidang Magister untuk penentuan nilai akhir mata kuliah, sesuai ketentuan yang dijelaskan pada Bab IV.
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Seminar Hasil, harus mengulang sesegera mungkin, sesuai rekomendasi Tim Penguji.
5. Format naskah Seminar Hasil ditentukan oleh masing-masing prodi..



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Darussalam, Banda Aceh

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	
Judul: PELAKSANAAN SEMINAR HASIL TA/TESIS	
Kode: 002/H11.1.28/PP-SOP/2024	Tanggal dikeluarkan: 10 Juni 2024
Area: FMIPA USK	

No.	Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan
		Mahasiswa	Koord.TA/ Tesis	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji	
1	Mahasiswa mendaftar kepada koordinator TA/Tesis untuk melaksanakan seminar hasil					Dokumen seminar hasil: Naskah Seminar Hasil KRS Transkrip akademik Bukti pelaksanaa pembimbingan (Formulir PEN-07) disertai log book penelitian Ketentuan lain dari Prodi/Departemen
2	Koordinator TA/Tesis memeriksa kelengkapan berkas, menentukan jadwal dan membuat undangan Seminar Hasil					Dokumen seminar hasil dan undangan
3	Mahasiswa mendistribusikan naskah Seminar Hasil					Naskah Seminar Hasil dan undangan
4	Pelaksanaan Seminar Hasil					Naskah Seminar Hasil Formulir PEN-08_S1 atau PEN-08_S2 Formulir PEN-09
5	Penilaian dan pengumuman Seminar Hasil					Formulir PEN-08 Formulir PEN-09
6	Mahasiswa memperoleh surat pernyataan lulus Seminar Hasil					Formulir PEN-10

3.4 PELAKSANAAN SIDANG SARJANA/MAGISTER

3.4.1 Sidang Sarjana

A. Prasyarat Sidang Sarjana

Untuk dapat memprogram mata kuliah TA dalam KRS maka seorang mahasiswa harus sudah atau sedang mengambil mata kuliah Proposal Penelitian. Mahasiswa dapat melaksanakan Sidang Sarjana, jika:

1. Memprogramkan mata kuliah TA pada semester berjalan.
2. Telah dinyatakan lulus Seminar Hasil.
3. Telah lulus semua mata kuliah sesuai dengan kurikulum prodi (tidak memiliki nilai D dan E), kecuali mata kuliah TA.
4. Memiliki IPK $\geq 2,00$.
5. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi, departemen, dan fakultas.

B. Prosedur Pendaftaran Sidang Sarjana

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pada butir A mendaftar pada Koordinator TA dengan melampirkan kelengkapan berkas administrasi, yaitu:
 - a. Naskah Tugas Akhir hasil perbaikan pada Seminar Hasil yang telah disetujui oleh pembimbing, belum dijilid.
 - b. Keterangan Lulus Seminar Hasil (formulir PEN-10).
 - c. Transkrip akademik yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Akademik.
 - d. KRS semester berjalan yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - e. Bukti bebas pinjaman alat laboratorium di lingkungan FMIPA.
 - f. Bukti bebas pinjaman buku pustaka universitas.
 - g. Ketentuan lain yang dipersyaratkan prodi, departemen, dan fakultas.
2. Koordinator TA memeriksa kelengkapan berkas yang diajukan mahasiswa dan meneruskannya kepada Koordinator Prodi.
3. Koordinator Prodi mengusulkan Tim Penguji Sidang Sarjana kepada Dekan (formulir PEN-11).
4. Berdasarkan usul Koordinator Prodi maka Dekan menetapkan Tim Penguji Sidang Sarjana (formulir PEN-12).

C. Prosedur Pelaksanaan Sidang Sarjana

1. Mahasiswa mendistribusikan Naskah TA kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum pelaksanaan sidang.
2. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum sidang dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
3. Sidang Sarjana dilaksanakan secara komprehensif, tertutup, pada waktu dan tempat yang telah ditentukan, serta dihadiri oleh tim penguji sesuai ketentuan pada Bagian 4.1.
4. Sidang Sarjana dilaksanakan maksimum 120 (seratus dua puluh) menit.
5. Sidang Sarjana dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-13.
6. Berdasarkan hasil penilaian Tim Penguji, maka ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Sidang Sarjana (Formulir PEN-14) atau Berita Acara Rekognisi Tugas Akhir (Formulir PEN-14B) dan mengumumkan kelulusan/ketidaklulusan mahasiswa yang diuji.
7. Setelah menerima Berita Acara Pelaksanaan Sidang Sarjana/Rekognisi, Koordinator TA menyimpan data kelulusan mahasiswa dalam sistem *online* (SIMATA, SIAKAD dan aplikasi dosen wali) dan mengirimkan berkas sidang kepada Sub Bagian Pembelajaran dan Akademik FMIPA.
8. Sidang tugas akhir tidak perlu dilakukan jika mahasiswa dapat mempublikasikan hasil penelitian tugas akhirnya sebagai penulis pertama pada artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 dan 2, atau Jurnal Internasional Terindeks Scopus minimal Q4 atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)*, atau Prosiding Terindeks Scopus dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A.

D. Ketentuan Tambahan Sidang Sarjana

1. Nilai minimum untuk dinyatakan lulus Sidang Sarjana adalah BC.

2. Mahasiswa yang tidak lulus Sidang Sarjana hanya diperkenankan untuk mengulang sidang sebanyak 2 (dua) kali. Sidang ulang dilaksanakan dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal sidang sebelumnya. Apabila masih belum lulus, maka tindakan selanjutnya diserahkan pada Koordinator Prodi.
3. Mahasiswa dapat diyudisium untuk memperoleh ijazah serta transkrip nilai apabila telah:
 - a. Mendistribusikan Laporan TA/Rekognisi yang telah diperbaiki dan dicetak (dalam bentuk hardcopy) kepada (1) Koordinator TA, (2) Para dosen pembimbing, dan (3) dalam bentuk *softcopy* yang diunggah ke Perpustakaan USK.
 - b. Menyerahkan bukti nilai TOEFL ≥ 477 yang masih berlaku atau bukti kesetaraan lain sesuai ketentuan yang berlaku di USK.

Catatan: Lembar distribusi Laporan TA/Rekognisi dapat diunduh pada laman website www.fmipa.usk.ac.id. Mahasiswa hanya mengunggah abstrak Laporan TA jika pembimbing memberlakukan embargo terhadap Laporan TA tersebut dengan melengkapi surat embargo yang ditandatangani pembimbing.

3.4.2 Sidang Magister

A. Prasyarat Sidang Magister

Untuk dapat memprogram mata kuliah Tesis dalam KRS maka seorang mahasiswa harus sudah atau sedang menyelesaikan Proposal Penelitian. Mahasiswa dapat melaksanakan Sidang Magister, jika:

1. Memprogramkan mata kuliah Tesis pada KRS semester berjalan.
2. Telah dinyatakan lulus Seminar Hasil.
3. Telah lulus seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum prodi (tidak memiliki nilai D dan E), kecuali mata kuliah Tesis.
4. Memiliki IPK $\geq 2,98$.
5. Memiliki nilai C hanya pada satu mata kuliah.
6. Memenuhi ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh prodi, departemen, dan fakultas.

B. Prosedur Pendaftaran Sidang Magister

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pada butir A mendaftar pada Koordinator TA dengan melampirkan kelengkapan berkas administrasi, yaitu:
 - a. Naskah Tesis hasil perbaikan pada Seminar Hasil yang telah disetujui oleh pembimbing, belum dijilid.
 - b. Keterangan Lulus Seminar Hasil (formulir PEN-10).
 - c. Transkrip akademik yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Akademik.
 - d. KRS semester berjalan yang ditandatangani oleh dosen wali.
 - e. Bukti bebas pinjaman alat laboratorium di lingkungan Fakultas MIPA.
 - f. Bukti bebas pinjaman buku pustaka universitas.
 - g. Draft artikel publikasi.
 - h. Ketentuan lain yang dipersyaratkan prodi, departemen, dan fakultas
2. Koordinator Tesis memeriksa kelengkapan berkas yang diajukan mahasiswa dan meneruskannya kepada Koordinator Prodi.
3. Koordinator Prodi mengusulkan Tim Penguji Sidang Magister kepada Dekan (formulir PEN-11).
4. Berdasarkan usul Koordinator Prodi maka Dekan menetapkan Tim Penguji Sidang Magister (formulir PEN-12).

C. Prosedur Pelaksanaan Sidang Magister

1. Mahasiswa mendistribusikan naskah Tesis kepada Tim Penguji paling lambat 4 (empat) hari kerja sebelum pelaksanaan sidang.
2. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum sidang dimulai untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
3. Sidang Tesis dilaksanakan secara komprehensif, tertutup, pada waktu dan tempat yang telah ditentukan, serta dihadiri oleh tim penguji sesuai ketentuan pada Bagian 4.1.
4. Sidang Tesis dilaksanakan maksimum 120 (seratus dua puluh) menit.
5. Sidang Tesis dinilai oleh Tim Penguji dengan mengisi formulir PEN-13_S2.
6. Berdasarkan hasil penilaian Tim Penguji, maka ketua Tim Penguji membuat dan menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Sidang Tesis

- (Formulir PEN-14) atau Berita Acara Rekognisi Tesis (Formulir PEN-14B) dan mengumumkan kelulusan/ketidaklulusan mahasiswa yang diuji.
7. Setelah menerima Berita Acara Pelaksanaan Sidang/Rekognisi Magister, Koordinator Tesis menyimpan data kelulusan mahasiswa dalam sistem *online* (SIMATA, SIAKAD dan aplikasi dosen wali) dan mengirimkan berkas sidang kepada SubBagian Pembelajaran dan Akademik FMIPA.
 8. Sidang tesis tidak perlu dilakukan jika mahasiswa dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tesis pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)* dengan peringkat minimal Q2 sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A.

D. Ketentuan Tambahan Sidang Magister

1. Nilai minimum untuk dinyatakan lulus Sidang Magister adalah B.
2. Mahasiswa yang tidak lulus Sidang Magister hanya diperkenankan untuk mengulang sebanyak 2 (dua) kali. Sidang ulang dilaksanakan dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal sidang sebelumnya. Apabila masih belum lulus, maka tindakan selanjutnya diserahkan pada Koordinator Prodi.
3. Mahasiswa dapat diyudisium untuk memperoleh ijazah serta transkrip nilai apabila telah:
 - a. Mendistribusikan Laporan Tesis/Rekognisi yang telah diperbaiki dan dicetak kepada (1) Koordinator Tesis, (2) Para dosen pembimbing, dan (3) Perpustakaan USK (dalam bentuk *softcopy* yang diunggah).
 - b. Menyerahkan bukti nilai TOEFL ≥ 477 yang masih berlaku atau bukti kesetaraan lain sesuai ketentuan yang berlaku di USK.
 - c. Menyerahkan sekurang-kurangnya *acceptance letter* publikasi sesuai ketentuan yang berlaku di USK.

3.5 KETENTUAN BERPAKAIAN DALAM SEMINAR

Ketentuan berikut ini merupakan ketentuan umum berpakaian dalam seluruh tahap seminar. Prodi/departemen dapat mengatur secara lebih spesifik tentang ketentuan berpakaian ini.

1. Pembimbing/penguji berpakaian bebas, sopan dan rapi.
2. Mahasiswa harus mengenakan baju putih lengan panjang, celana hitam, sopan dan rapi.
3. Mahasiswi harus mengenakan baju putih lengan panjang, rok hitam, sopan dan rapi.

3.6 EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS AKHIR/TESIS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Tugas Akhir/Tesis berlangsung sesuai ketentuan, Koordinator TA/Tesis melakukan evaluasi dan monitoring minimal 2 (dua) kali dalam satu semester. Hal-hal yang dievaluasi dan dimonitor adalah:

1. Waktu penyelesaian Proposal Penelitian oleh mahasiswa.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir/Tesis oleh mahasiswa.
3. Kinerja dosen pembimbing.
4. Ketaatan terhadap prosedur pelaksanaan TA/Tesis.
5. Ketaatan terhadap tata cara penilaian setiap tahap TA/Tesis.

Koordinator TA/Tesis melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Koordinator Prodi setiap semester dan memberikan rekomendasi perbaikan.



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Darussalam, Banda Aceh

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	
Judul: PELAKSANAAN SIDANG TA/TESIS	
Kode: 003/H11.1.28/PP-SOP/2024	Tanggal dikeluarkan: 10 Juni 2024
Area: FMIPA USK	

No.	Kegiatan	Pelaksana						Kelengkapan
		Maha-siswa	Koord. TA/Tesis	Prodi	Fakultas	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji	
1	Mahasiswa mendaftar ke koordinator TA/Tesis untuk melaksanakan Sidang Sarjana/Magister							Dokumen TA/Tesis: Naskah TA/Tesis Transkrip akademik KRS Form PEN-10 Bukti bebas laboratorium FMIPA Bukti bebas buku pustaka Ketentuan lain dari Departemen/Prodi
2	Koordinator TA/Tesis memeriksa kelengkapan berkas dan menentukan jadwal Sidang Sarjana /Magister							Dokumen TA/Tesis
3	Kaprodi mengusulkan Tim Penguji Sidang Sarjana/ Magister kepada Fakultas							Dokumen TA/Tesis Formulir PEN-11
4	Dekan/WD Akademik menetapkan Tim Penguji Sidang							Dokumen TA/Tesis Formulir PEN-12
5	Mahasiswa mendistribusikan Naskah TA/Tesis							Dokumen TA/Tesis Formulir PEN-12
6	Pelaksanaan Sidang Sarjana/Magister (Ujian komprehensif)							Dokumen TA/Tesis Formulir PEN-13_S1 atau PEN-13_S2 Formulir PEN-14
7	Penilaian dan pengumuman Sidang Sarjana/Magister							Formulir PEN-13_S1 atau PEN-13_S2 Formulir PEN-14
8	Mahasiswa memperbaiki Naskah TA/Tesis (jika ada)							Naskah TA/Tesis
9	Mahasiswa mendistribusikan Laporan TA/Tesis yang sudah disahkan (Final)							Laporan TA/Tesis (Final)
10	Koordinator TA/Tesis memasukkan data kelulusan dalam sistem online (SIMATA) dan menyerahkan form penilaian serta berita acara Sidang ke bagian Akademik FMIPA							Formulir PEN-14



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Darussalam, Banda Aceh

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	
Judul: PELAKSANAAN SIDANG (REKOGNISI) TA/TESIS	
Kode: 004/H11.1.28/PP-SOP/2024	Tanggal dikeluarkan: 10 Juni 2024
Area: FMIPA USK	

No.	Kegiatan	Pelaksana						Kelengkapan
		Maha-siswa	Koord.TA/Tesis	Prodi	Fakultas	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji	
1	Mahasiswa mendaftarkan rekognisi TA/Tesis pada SIMATA dengan mengunggah dokumen rekognisi							Dokumen Rekognisi Transkrip akademik KRS Bukti bebas laboratorium FMIPA Bukti bebas buku pustaka Ketentuan lain dari Departemen/Prodi
2	Koordinator TA/Tesis memeriksa kelengkapan dokumen rekognisi TA/Tesis dan menyerahkan ke Pembimbing untuk ditelaah							Dokumen Rekognisi
3	Kaprodi mengusulkan Tim Penguji Rekognisi TA/Tesis kepada Fakultas							Dokumen Rekognisi Formulir PEN-11
4	Dekan/WD Akademik menetapkan Tim Penguji Rekognisi							Dokumen Rekognisi Formulir PEN-11
5	Mahasiswa mendistribusikan dokumen rekognisi							Dokumen Rekognisi Formulir PEN-11
6	Pelaksanaan Penilaian Rekognisi TA/Tesis							Formulir PEN-13B_S1 atau PEN-13B_S2 Formulir PEN-14B
7	Penilaian dan pengumuman Penilaian Rekognisi TA/Tesis							Formulir PEN-13B_S1 atau PEN-13B_S2 Formulir PEN-14B
8	Mahasiswa mendistribusikan TA/Tesis rekognisi yang berisi artikel/ alternatif lainnya yang telah disahkan							TA/Tesis rekognisi (Final)
9	Koordinator TA/Tesis memasukkan data kelulusan dalam sistem online (SIMATA) dan menyerahkan form penilaian serta berita acara rekognisi ke bagian Akademik FMIPA							Formulir PEN-14B

BAB IV

SEMINAR DAN PENILAIAN

4.1 KOMPOSISI TIM PENGUJI

Tim Penguji harus sama untuk tahap Seminar Proposal dan Sidang Sarjana/Magister. Seminar Hasil dapat diujikan oleh Tim Penguji yang sama atau oleh anggota *peer group*/Kelompok Bidang Minat/Kelompok Keahlian di departemen terkait. Tim Penguji untuk Seminar Proposal dan Sidang Sarjana/Magister terdiri dari 2 orang pembimbing dan 2 orang penguji. Jumlah penguji ditetapkan oleh masing-masing Koordinator Prodi dengan mempertimbangkan keseimbangan beban kerja dosen pada prodi tersebut. Adapun susunan Tim Penguji adalah sebagai berikut:

Ketua Penguji	: Pembimbing II
Sekretaris Penguji	: Pembimbing I
Anggota Penguji	: Penguji I
	Penguji II

Pembimbing I dan II harus hadir pada setiap seminar. Pembimbing II bertindak sebagai Ketua Tim Penguji. Jika Pembimbing II berasal dari luar USK maka Pembimbing I bertindak sebagai Ketua Tim Penguji. Pembimbing luar USK dapat mengikuti seminar secara *teleconference*. Jika kedua pembimbing berhalangan hadir dengan alasan apapun, maka seminar ditunda.

Apabila salah seorang penguji berhalangan hadir karena alasan dinas atau penguji dari luar USK, seminar dapat dilaksanakan secara *teleconference*, Koordinator Tugas Akhir/Tesis dapat menunjuk penguji pengganti hanya untuk Seminar Proposal. Bagi penguji yang tidak hadir sebanyak 1 (satu) kali dalam satu semester tanpa alasan dinas, maka yang bersangkutan tidak ditugaskan sebagai penguji pada semester berikutnya.

4.2 PELAKSANAAN SEMINAR

Penilaian Seminar Proposal Penelitian, Seminar Hasil dan Sidang Sarjana/Magister harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kompetensi yang telah dinyatakan pada Bab I. Pada setiap tahapan seminar, Tim Penguji harus mengukur kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa. Ketua Tim Penguji harus mengarahkan penguji untuk secara konsisten bertanya sesuai dengan kompetensi yang ingin dievaluasi.

4.2.1 Seminar Proposal

Seminar Proposal TA/Tesis berlangsung selama maksimum 100 menit dengan distribusi waktu sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji selama maksimum 5 menit.
2. Presentasi oleh mahasiswa selama maksimum 15 menit.
3. Tanya jawab dan diskusi selama maksimum 70 menit.
4. Penilaian dan pengumuman hasil selama maksimum 10 menit.

4.2.2 Seminar Hasil

Seminar Hasil TA/Tesis berlangsung selama maksimum 100 menit dengan distribusi waktu sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji selama maksimum 5 menit.
2. Presentasi oleh mahasiswa selama maksimum 15 menit.
3. Tanya jawab dan diskusi selama maksimum 70 menit.
4. Penilaian dan pengumuman hasil selama maksimum 10 menit.

4.2.3 Sidang Sarjana/Magister

Sidang Sarjana/Magister berlangsung selama maksimum 120 menit dengan distribusi waktu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kelengkapan berkas administrasi selama maksimum 5 menit.
2. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji selama maksimum 5 menit.
3. Presentasi oleh mahasiswa selama maksimum 15 menit.
4. Tanya jawab dan diskusi selama maksimum 85 menit.
5. Penilaian dan pengumuman hasil selama maksimum 10 menit

4.3 PENILAIAN

Penilaian untuk setiap seminar dilakukan menggunakan formulir penilaian yang sesuai (lihat Lampiran 1). Standar deviasi (SD) penilaian antar anggota Tim Penguji harus ≤ 5 . Apabila penilaian seorang anggota Tim Penguji berada di luar kisaran nilai rata-rata $\pm SD$, maka penilaian dari dosen yang bersangkutan harus diubah. Contoh, masing-masing dosen memberi nilai rata-rata sebagai berikut:

Penilaian = Dosen A = 90, Dosen B = 78, Dosen C = 76, Dosen D = 65

Nilai total = 309

Nilai rata-rata = $309/4 = 77,25$

Nilai Dosen A dan Dosen D berada di luar kisaran $77,25 \pm 5$. Karena itu, nilai Dosen A diturunkan menjadi $77,25 + 5 = 82,25$, dan nilai Dosen D dinaikkan menjadi $77,25 - 5 = 72,25$. Selanjutnya nilai rata-rata dihitung ulang.

Tabel 4.1. Nilai dan Kategori Kinerja

Nilai	Kategori kinerja	Keterangan
$A \geq 87$	Istimewa	Lulus
$78 \leq AB < 87$	Amat Baik	Lulus
$69 \leq B < 78$	Baik	Lulus
$60 \leq BC < 69$	Lebih dari Cukup	Lulus
$51 \leq C < 60$	Cukup	Tidak Lulus
$41 \leq D < 51$	Kurang	Tidak Lulus
$E < 41$	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Penilai memberikan nilai angka dalam skala 0-100 untuk masing-masing aspek penilaian sesuai dengan kategori kinerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa, berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam Panduan Akademik USK 2024 (Tabel 4.1.).

4.4 KRITERIA PENILAIAN

4.4.1 Kriteria Penilaian Tugas Akhir

A. Penilaian Seminar Proposal Penelitian

Nilai Seminar Proposal Penelitian diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang sama. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria yang dinilai

dipilih dari kategori kinerja yang paling sesuai rubrik penilaian pada Lampiran 2a. Pembimbing dan penguji diwajibkan mengisi lembaran perbaikan proposal penelitian Tugas Akhir (Lampiran 2b). Kriteria penilaian Proposal Penelitian adalah seperti pada Tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2. Kriteria Penilaian Seminar Proposal Penelitian

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot ×
1	Permasalahan dan metodologi penelitian	25		
2	Relevansi dan kemutakhiran literatur	15		
3	Penulisan (isi, bahasa, format)	20		
4	Kemampuan menguasai materi dan pengetahuan dasar terkait rencana penelitian	20		
5	Teknik presentasi lisan dan kemampuan berkomunikasi	20		
J U M L A H				

Nilai angka akhir untuk Seminar Proposal Penelitian adalah rata-rata nilai seluruh penguji berdasarkan persamaan berikut ini:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\Sigma \text{Nilai Total Seluruh Penguji}}{\Sigma \text{Penguji}}$$

Nilai akhir Seminar Proposal Penelitian dikeluarkan oleh Koordinator TA apabila:

1. Mahasiswa memenuhi 75% kehadiran Seminar Proposal Penelitian mahasiswa lainnya yang dilaksanakan pada semester itu, dibuktikan dari kartu kontrol.
2. Mahasiswa sudah menyerahkan Proposal TA yang sudah diperbaiki dan ditandatangani oleh dosen pembimbing kepada Koordinator TA, paling lambat 2 (dua) minggu setelah seminar berlangsung.

B. Penilaian Seminar Hasil

Kriteria penilaian Seminar Hasil Penelitian adalah seperti pada Tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3. Kriteria Penilaian Seminar Hasil Penelitian

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Kesesuaian Laporan TA dengan Proposal Penelitian	25		
2	Kemampuan menjelaskan data hasil penelitian			
	a. Penguasaan metodologi penelitian	10		
	b. Integritas data/hasil	20		
	c. Hubungan data/hasil dan tujuan	10		
	d. Kemampuan menjelaskan dan menganalisis hubungan data	10		
3	Teknik presentasi lisan dan kemampuan berkomunikasi	25		
	JUMLAH			
	RATA-RATA			

Penilaian Seminar Hasil diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang sama. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria dipilih dari kategori kinerja yang paling sesuai rubrik penilaian pada Lampiran 3. Kriteria penilaian Seminar Hasil adalah sebagai berikut:

Nilai angka akhir untuk Seminar Proposal Penelitian adalah rata-rata nilai seluruh penguji berdasarkan persamaan berikut ini:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{Nilai Total seluruh penguji}}{\sum \text{Penguji}}$$

Penilaian seminar hasil bagi mahasiswa yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tugas akhir pada pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 dan 2, atau Jurnal Internasional Terindeks Scopus minimal Q4 atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)*, atau Prosiding Terindeks Scopus dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji.

C. Penilaian Sidang Sarjana

Nilai Sidang Sarjana diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang berbeda. Nilai pelaksanaan penelitian hanya diberikan oleh pembimbing, sementara nilai penulisan Laporan TA dan ujian komprehensif diberikan oleh pembimbing dan penguji. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria dipilih dari

kategori kinerja yang paling sesuai rubrik penilaian pada Lampiran 4. Kriteria penilaian Sidang Sarjana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kriteria Penilaian Sidang Sarjana

No	Kriteria yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	PELAKSANAAN PENELITIAN (diberikan hanya oleh dosen pembimbing)			
	a. Kedisiplinan	10		
	b. Ketekunan	5		
	c. Ketelitian	5		
	d. Keterampilan	10		
	Total 1			
2	PENULISAN (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Isi Laporan TA	20		
	b. Kesesuaian format (mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir FMIPA)	5		
	c. Bahasa (mengikuti bahasa baku/EYD)	5		
	Total 2			
3	UJIAN KOMPREHENSIF (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Penguasaan materi penelitian dan ilmu dasar yang telah dipelajari	30		
	b. Kemampuan diskusi	10		
	Total 3			
	JUMLAH 2 + 3			

Nilai angka akhir Sidang Sarjana adalah:

$$\text{Nilai akhir} = 0,75 \times (A + B) + 0,25 \times C$$

Dimana:

A : Rata-rata nilai Total 1

B : Rata-rata nilai Total (2 + 3)

C : Rata-rata nilai Seminar Hasil

Ketua Tim Penguji memeriksa semua nilai angka dari penilai untuk mendapatkan nilai angka akhir. Nilai angka akhir ini selanjutnya dikonversikan menjadi nilai huruf menggunakan kriteria pada Tabel 4.1.

Penilaian sidang bagi mahasiswa yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tugas akhir pada pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 dan 2, atau Jurnal Internasional Terindeks Scopus minimal Q4 atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)*, atau Prosiding Terindeks

Scopus dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji.

4.4.2 Kriteria Penilaian Tesis

A. Penilaian Seminar Proposal Tesis

Nilai seminar Proposal Tesis diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang sama. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria yang dinilai dipilih dari kategori kinerja yang paling sesuai pada rubrik penilaian pada Lampiran 2a. Pembimbing dan penguji diwajibkan mengisi lembaran perbaikan proposal penelitian Tesis (Lampiran 2b). Kriteria penilaian Proposal Tesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kriteria Penilaian Seminar Proposal Tesis

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Permasalahan dan metodologi penelitian	30		
2	Relevansi dan kemutakhiran literatur	25		
3	Penulisan (isi, bahasa, format)	15		
4	Kemampuan menguasai materi dan pengetahuan dasar terkait penelitian	20		
5	Teknik presentasi lisan dan kemampuan berkomunikasi	10		
		J U M L A H		

Nilai angka akhir untuk Seminar Proposal Tesis adalah rata-rata nilai seluruh penguji berdasarkan persamaan berikut ini:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\Sigma \text{Nilai Total seluruh penguji}}{\Sigma \text{Penguji}}$$

Nilai akhir Proposal Tesis dikeluarkan oleh Koordinator Tesis apabila:

1. Mahasiswa memenuhi 75% kehadiran Seminar Proposal Tesis mahasiswa lainnya yang dilaksanakan pada semester itu, dibuktikan dari kartu kontrol.
2. Mahasiswa sudah menyerahkan Proposal Tesis yang sudah diperbaiki dan ditandatangani oleh dosen pembimbing kepada Koordinator Tesis, paling lambat 2 (dua) minggu setelah seminar berlangsung.

B. Penilaian Seminar Hasil Tesis

Nilai Seminar Hasil Tesis diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang sama. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria dipilih dari kategori kinerja yang paling sesuai rubrik penilaian pada Lampiran 3. Kriteria penilaian Seminar Hasil Tesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Kriteria Penilaian Seminar Hasil Tesis

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Kesesuaian antara Laporan Tesis dan Proposal Tesis			
	a. Judul dan hasil	5		
	b. Tujuan dan metodologi	5		
	c. Metode dan hasil	5		
2	Kemampuan menjelaskan hasil penelitian			
	a. Penguasaan metodologi penelitian	15		
	b. Integritas data/hasil	20		
	c. Hubungan data/hasil dan tujuan	15		
	d. Kemampuan menjelaskan dan menganalisis hubungan data	15		
3	Presentasi lisan			
	a. Sistematika	10		
	b. Teknik presentasi	5		
	c. Tata bahasa dan etika	5		
J U M L A H				

Nilai angka akhir untuk Seminar Hasil Tesis adalah:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\Sigma \text{Nilai Total seluruh penguji}}{\Sigma \text{Penguji}}$$

Penilaian seminar hasil bagi mahasiswa yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tesis pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)* dengan peringkat minimal Q2 sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji.

C. Penilaian Sidang Magister

Penilaian Sidang Magister diberikan oleh pembimbing dan penguji dengan bobot yang berbeda. Nilai pelaksanaan penelitian hanya diberikan oleh pembimbing, sementara nilai penulisan Laporan Tesis dan Ujian Komprehensif diberikan oleh pembimbing dan penguji. Nilai yang diberikan untuk setiap kriteria dipilih dari kategori kinerja yang paling sesuai rubrik penilaian pada Lampiran 4. Kriteria penilaian Sidang Magister adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Kriteria Penilaian Sidang Tesis

No.	Kriteria yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	PELAKSANAAN PENELITIAN (diberikan hanya oleh dosen pembimbing)			
	a. Kedisiplinan	10		
	b. Ketekunan	5		
	c. Ketelitian	5		
	d. Keterampilan	10		
	Total 1			
2	PENULISAN (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Isi Laporan Tesis	25		
	b. Kesesuaian format (mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir FMIPA)	5		
	c. Bahasa (mengikuti bahasa baku/EYD)	5		
	Total 2			
3	UJIAN KOMPREHENSIF (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Penguasaan materi penelitian dan ilmu dasar yang telah dipelajari	15		
	b. Kemampuan diskusi	20		
	Total 3			

Nilai angka akhir untuk Sidang Magister adalah:

$$\text{Nilai akhir} = 0,75 \times (A+B) + 0,25 \times C$$

Dimana:

A = Rata-rata nilai Total 1

B = Rata-rata nilai Total (2 + 3)

C = Rata-rata nilai Seminar Hasil

Ketua Tim Penguji memeriksa semua nilai angka dari penilai untuk mendapatkan nilai angka akhir. Nilai angka akhir ini selanjutnya dikonversikan menjadi nilai huruf menggunakan kriteria pada Tabel 3.

Penilaian sidang bagi mahasiswa yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tesis pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)* dengan peringkat minimal Q2 sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (accepted for publication) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji.

BAB V PEDOMAN PENULISAN

5.1 BENTUK-BENTUK PENELITIAN

Format penulisan Tugas Akhir/Tesis tergantung dari bentuk Tugas Akhir/Tesis (penelitian empiris atau kajian literatur) yang dipilih oleh mahasiswa.

5.1.1 Tugas Akhir/Tesis Melalui Penelitian Empiris

Laporan TA/Tesis melalui penelitian empiris memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAGIAN	KOMPONEN	CAKUPAN	
PEMBUKA	Sampul	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	Halaman Judul		
	Halaman Pengesahan		
	Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi*		
	Halaman Deklarasi*		
	Abstrak/Abstract*		
	Kata Pengantar		
	Daftar Isi		
	Daftar Tabel (jika ada)		
	Daftar Gambar (jika ada)		
	Daftar Lampiran (jika ada)		
ISI	BAB I PENDAHULUAN	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	1.1 Latar Belakang		
	1.2. Rumusan Masalah		
	1.3. Tujuan Penelitian		
	1.4. Hipotesis (jika ada)		
	1.5. Manfaat Penelitian		
	BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN		
	BAB III METODE PENELITIAN		
	3.1. Tempat dan Waktu Penelitian		
	3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian		
	3.3. Alat dan Bahan		
	3.4. Prosedur Penelitian		
	3.5. Rincian Biaya Penelitian		
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN			
PENUTUP	Daftar Kepustakaan	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	Daftar Istilah (jika ada)		
	Lampiran-Lampiran (jika ada) Riwayat Hidup*		

Catatan: *tidak perlu untuk Proposal Penelitian. ** tidak diperlukan untuk Laporan TA/Tesis

5.1.2 Tugas Akhir/Tesis Melalui Kajian Teoritis (Studi Literatur)

Laporan Tugas Akhir/Tesis melalui kajian teoritis (studi literatur) memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAGIAN	KOMPONEN	CAKUPAN	
PEMBUKA	Sampul	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	Halaman Judul		
	Halaman Pengesahan		
	Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi*		
	Halaman Deklarasi*		
	Abstrak/ <i>Abstract</i> *		
	Kata Pengantar		
	Daftar Isi		
	Daftar Tabel (jika ada)		
	Daftar Gambar (jika ada)		
	Daftar Lampiran (jika ada)		
ISI	BAB I PENDAHULUAN	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	1.2 Latar Belakang		
	1.2. Rumusan Masalah		
	1.3. Tujuan Penelitian		
	1.4. Hipotesis (jika ada)		
	1.5. Manfaat Penelitian		
	BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN		
	BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		
PENUTUP	BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	Proposal Penelitian	Laporan Tugas Akhir/Tesis
	Daftar Kepustakaan		
	Daftar Istilah (jika ada)		
	Lampiran-Lampiran (jika ada)		
	Riwayat Hidup*		

Catatan: * tidak diperlukan untuk Proposal Penelitian

5.1.3 Alternatif Rekognisi Tugas Akhir/Tesis

Alternatif rekognisi yang dapat diakui sebagai pengganti Tugas Akhir/Tesis adalah sebagai berikut:

- Proyek Kolaboratif, yaitu mahasiswa bekerja dalam tim dari latar belakang multidisiplin untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang relevan dengan disiplin ilmu mereka. Proyek-proyek ini dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau bahkan solusi untuk masalah sosial yang nyata.
- Magang dan Praktek Lapangan, yaitu memasukkan pengalaman magang dan praktek lapangan dimana mahasiswa dapat bekerja di industri atau organisasi yang relevan dengan Program Studi mereka untuk mendapatkan pengalaman

praktis. Tentu saja tugas magang ini harus berbeda dengan tugas magang pengganti 20 SKS dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam tugas magang ini, mahasiswa diberikan proyek yang lebih signifikan dan relevan dengan bidang studi, atau menyelesaikan satu proyek tertentu yang sedang dikembangkan perusahaan, sehingga membuatnya pantas menggantikan tugas akhir dalam bentuk tugas akhir. Dengan demikian, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional dan mendapatkan wawasan tentang persyaratan dan ekspektasi industri yang terkini/aktual.

- c. Prototipe Produk, dimana prototipe adalah model awal atau representasi sederhana dari suatu produk atau sistem yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsi potensialnya. Prototipe digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak, desain produk fisik, dan proyek-proyek teknologi. Mahasiswa dapat mengembangkan prototipe produk untuk tugas akhir mereka.
- d. Publikasi Ilmiah, yaitu menulis artikel ilmiah, konferensi, atau berpartisipasi dalam riset bersama dengan dosen. Bagi mahasiswa prodi sarjana sebagai rekognisi Tugas Akhir, mahasiswa dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tugas akhir pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 dan 2, atau Jurnal Internasional Terindeks Scopus minimal Q4 atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)*, atau Prosiding Terindeks Scopus sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji. Kemudian bagi mahasiswa prodi magister yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian tesis pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau terindeks *Web of Science* atau *International Scientific Indexing (ISI)* dengan peringkat minimal Q2 sebagai penulis pertama dengan status minimal diterima untuk diterbitkan (*accepted for publication*) dan kepadanya diberi nilai A oleh tim penguji.
- e. Prestasi Mahasiswa Menang Lomba/Sayembara tingkat nasional/internasional, yaitu prestasi mahasiswa memenangkan lomba/sayembara dalam bentuk karya berupa produk/prototipe/desain/fitur/aplikasi atau olimpiade sains pada tingkat nasional/internasional yang memenuhi kriteria

dan relevan dengan capaian lulusan pada program studi. Mahasiswa wajib meminta rekomendasi dari Koordinator Program Studi untuk mengikuti lomba/sayembara sehingga kualitas hasil luaran yang diperoleh tentunya melalui proses bimbingan dengan dosen pada Program Studi tersebut.

Setiap mahasiswa yang memilih salah satu alternatif tugas akhir pengganti skripsi pada poin a hingga poin e wajib membuat laporan. Khusus mahasiswa prodi magister hanya publikasi ilmiah (poin d) yang dapat diakui sebagai rekognisi pengganti Tesis. Nilai akan diberikan oleh tim penguji Tugas Akhir/Tesis. Mekanisme pelaksanaan salah satu alternatif tugas akhir ditentukan oleh Program Studi yang bersangkutan dan tertuang pada SOP sebagai bagian dari kurikulum Program Studi yang bersangkutan. Bagi mahasiswa prodi magister yang dapat mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitian tesis sebagai penulis pertama minimal pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2 atau Prosiding Terindeks Scopus dapat diakui sebagai syarat publikasi untuk yudisium.

Laporan Rekognisi Tugas Akhir/Tesis memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAGIAN	KOMPONEN	CAKUPAN
PEMBUKA	Sampul	Rekognisi Tugas Akhir/Tesis
	Halaman Judul	
	Halaman Pengesahan	
	Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi*	
	Halaman Deklarasi*	
	Abstrak/ <i>Abstract</i> *	
	Kata Pengantar	
	Daftar Isi	
	Daftar Tabel (jika ada)	
	Daftar Gambar (jika ada)	
	Daftar Lampiran (jika ada)	
ISI	Deskripsi Jenis Alternatif Pengganti Tugas Akhir dan Luaran Hasilnya/Artikel Jurnal	
PENUTUP	Daftar Kepustakaan	
	Daftar Istilah (jika ada)	
	Lampiran-Lampiran (jika ada)	
	Riwayat Hidup*□	

Catatan: * tidak diperlukan untuk Proposal Penelitian

5.2 SISTEMATIKA PENULISAN

Isi Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian Pembuka, Isi dan Penutup. Sistematika penulisan Proposal Penelitian dan laporan hasil penelitian pada dasarnya sama.

5.2.1 Bagian Pembuka

Urutan bagian Pembuka adalah: (a) Sampul, (b) Halaman Judul, (c) Halaman Pengesahan, (d) Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi, (e) Halaman Deklarasi (jika ada), (f) Abstrak/*Abstract*, (g) Kata Pengantar, (h) Daftar Isi, (i) Daftar Tabel, (j) Daftar Gambar, (k) Daftar Singkatan dan (l) Daftar Lampiran.

a. Sampul

Proposal penelitian tidak membutuhkan sampul secara khusus. Proposal penelitian cukup dijilid biasa, dimana halaman judul dilapisi oleh plastik mika dan halaman belakang menggunakan karton berwarna coklat muda.

Sampul Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi FMIPA berwarna coklat muda menggunakan kertas jenis karton. Penjilidan dapat menggunakan *hard cover* maupun *soft cover*. Pada sampul dicetak judul, nama lengkap penulis, logo USK, nama prodi dan departemen, fakultas, universitas, kota dan tahun penulisan (Lampiran 5). Sampul tidak memiliki nomor halaman.

b. Halaman Judul

Halaman judul Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi dibuat dengan format sama dengan sampul (Lampiran 5). Judul harus singkat dan spesifik, namun jelas untuk menggambarkan penelitian yang dikerjakan. Jika dalam judul terdapat istilah atau nama asing (misalnya nama latin spesies) maka penulisannya harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Halaman judul memiliki penomoran halaman (nomor i) namun tidak dicantumkan, dan tetap dihitung dalam penomoran halaman selanjutnya.

c. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat judul Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), nama

mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, nama para pembimbing, nama Koordinator Prodi dan nama dekan (Lampiran 6). Halaman pengesahan ini ditempatkan setelah halaman judul. Seperti halnya halaman judul, halaman pengesahan memiliki penomoran halaman (nomor ii) namun tidak dicantumkan, dan tetap dihitung dalam penomoran halaman selanjutnya.

d. Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi

Halaman yang berisikan pernyataan yang menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan asli buah karya dari penulis. Format penulisan pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 7. Pernyataan Bebas Plagiasi hanya dicantumkan pada Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi.

e. Halaman deklarasi

Halaman Deklarasi dicantumkan untuk penelitian Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi yang merupakan bagian dari hibah penelitian dosen atau ide penelitian sepenuhnya berasal dari dosen. Deklarasi dibuat untuk mencegah konflik kepentingan dalam hal kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Pernyataan dalam Deklarasi dapat dikembangkan dari contoh pada Lampiran 8. Perlu tidaknya suatu Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi mencantumkan Halaman Deklarasi sangat tergantung dari kesepakatan para pembimbing dan mahasiswa.

f. Halaman Abstrak Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris

Abstrak merupakan ringkasan Tugas Akhir/Tesis yang isinya meliputi masalah yang diteliti, tujuan atau pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti, metode yang digunakan, hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Abstrak harus ditulis dengan padat, singkat dan jelas, maksimum 250 kata yang diketik berjarak satu spasi. Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditempatkan pada halaman yang berbeda. Abstrak hanya dicantumkan pada Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi. Format penulisan abstrak/*abstract* dapat dilihat pada Lampiran 11a dan 11b.

g. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih yang ditujukan hanya kepada mereka yang *secara langsung telah berkontribusi* dalam penyelesaian penelitian dan penulisan Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi (Lampiran 10). Ucapan terima kasih biasanya ditujukan kepada Dekan, Ketua Departemen, Koordinator Prodi, pembimbing, penyandang dana, penguji, laboran/teknisi laboratorium dan pihak-pihak lain yang secara langsung membantu penyelesaian Tugas Akhir/Tesis.

h. Halaman Daftar Isi

Daftar isi disusun secara urut dari bagian awal sampai akhir sesuai isi Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi. Daftar isi diketik satu spasi, kecuali jarak antar bab dibuat dua spasi. Format daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 11.

i. Halaman Daftar Tabel Dan Daftar Gambar (jika ada)

Daftar tabel dan gambar tidak selalu diperlukan kecuali bila naskah memiliki lebih dari dua tabel/gambar. Daftar Tabel dan Daftar Gambar dibuat pada halaman tersendiri dengan format seperti Daftar Isi. Nomor tabel atau nomor gambar menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst), sesuai urutannya di bab tertentu. Contoh, tabel pertama di Bab II diberi penomoran Tabel 2.1. Judul tabel atau gambar dalam daftar tabel atau daftar gambar harus sama dengan judul tabel atau judul gambar dalam teks.

j. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

Hal-hal yang dimuat dalam Lampiran harus langsung berhubungan dengan isi TA. Bila Lampiran lebih dari satu, maka setiap Lampiran diberi nomor urut dengan angka Arab (Lampiran 1, Lampiran 2, dst) dan diikuti judul Lampiran. Judul Lampiran ditulis di sudut kiri atas dalam halaman lampiran yang dimaksud. Tata cara penulisan daftar Lampiran sama dengan format Daftar Isi.

5.2.2 Bagian Isi

Urutan bagian Isi disesuaikan dengan bentuk Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi yang dikerjakan, mengacu kepada penjelasan pada Bagian 5.1.

Bab I Pendahuluan

Bab ini dapat berisi landasan pemikiran atau latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada) dan manfaat penelitian. Isi dari Bab Pendahuluan pada Laporan Tugas Akhir/Tesis sebagian besar merupakan bagian Pendahuluan pada Proposal Penelitian yang telah disetujui.

a. Latar Belakang

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Bagian ini berisi hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya penelitian dilakukan.

b. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti harus dirumuskan dengan jelas. Pendekatan dan konsep juga harus diuraikan untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Perumusan masalah juga menjelaskan definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan. Permasalahan yang ada harus diidentifikasi dengan jelas dan dibatasi agar tidak terjadi perluasan pembahasan permasalahan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisikan pernyataan singkat mengenai penelitian dengan menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan atau dugaan sementara tentang suatu fenomena tertentu yang akan diselidiki. Pada penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis. Hipotesis dapat disusun berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung hasil-hasil penelitian lainnya yang relevan.

e. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian kontribusi penelitian atau hasil kajian teoritis terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan peneliti, pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan, permasalahan aspek kehidupan, atau kontribusi bagi pengembangan institusional perguruan tinggi.

Bab II Tinjauan Kepustakaan

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori masalah yang dipelajari. Hasil-hasil penelitian terhadap masalah yang mirip dan telah dilakukan oleh penelitian terdahulu diungkapkan pada bagian ini. Pada hakikatnya, isi Tinjauan Kepustakaan pada Laporan Tugas Akhir/Tesis merupakan pengembangan dari Tinjauan Kepustakaan pada Proposal Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jadwal pelaksanaan (khusus proposal), alat dan bahan yang digunakan, dan prosedur penelitian (untuk penelitian empiris). Khusus untuk Proposal Penelitian, bagian ini harus dilengkapi dengan perkiraan biaya penelitian (Lampiran 12).

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan data, menjelaskan dan menganalisis dan mendiskusikan hasil-hasil atau fakta-fakta yang diperoleh, serta mengkonfirmasikannya dengan temuan-temuan atau pendapat-pendapat terdahulu dari studi kepustakaan. Pembahasan disarankan dilakukan terintegrasi segera setelah penyajian data. Hasil-hasil penelitian kemungkinan akan sejalan, berbeda atau bertentangan dengan temuan dan pendapat orang lain. Oleh karena itu, penyebab kemungkinan-kemungkinan itu perlu dijelaskan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan temuan-temuan penelitian dan simpulan-simpulan dari data yang telah dibahas. Saran merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kesimpulan yang dikaitkan dengan kemungkinan lanjutan penelitian.

5.2.3 Bagian Penutup

Bagian penutup dari suatu Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Laporan Tesis terdiri dari beberapa bagian meliputi Daftar Kepustakaan, Daftar Istilah (jika ada), Lampiran- Lampiran (jika ada) dan biodata.

a. Daftar Kepustakaan

Daftar Kepustakaan berisi daftar artikel atau tulisan yang dirujuk secara langsung di dalam Bagian Isi. Kadar ilmiah suatu karya tulis sangat tergantung pada sumber bacaan yang dipilih. Sumber bacaan suatu karya ilmiah sangat beragam yaitu dapat berupa artikel jurnal, buku teks, prosiding, majalah populer, ensiklopedia, makalah, skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, bahkan komunikasi pribadi melalui telpon, dan internet (lihat bagian 5.4 untuk penjelasan lebih lanjut). Daftar Kepustakaan disusun secara alfabetik. Daftar kepustakaan ditulis secara lengkap sehingga pembaca dapat mencari sumber bacaan tersebut dengan mudah.

b. Halaman Lampiran

Lampiran hendaknya memuat hal-hal yang langsung berhubungan dengan Bagian Isi Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Laporan Tesis. Bentuk Lampiran dapat berupa tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya. Lampiran-Lampiran ditempatkan setelah Daftar Kepustakaan. Bila Lampiran lebih dari satu, maka setiap Lampiran diberi nomor urut dengan angka Arab (1, 2, 3 dst.), ditulis di sudut kiri atas dalam halaman Lampiran yang bersangkutan.

Contoh: Lampiran 1. <Judul Lampiran> Lampiran 2. <Judul Lampiran>

c. Lembar Biodata

Biodata atau riwayat hidup singkat dibutuhkan hanya untuk Laporan Tugas Akhir/Laporan Tesis dan diletakkan pada halaman paling akhir. Isi dari biodata adalah identitas diri, riwayat pendidikan semasa studi di USK dan lain-lain yang dianggap perlu (Lampiran 13).

5.3 FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR/TESIS

5.3.1 Ketentuan Umum

Pengetikan dan fotokopi Laporan TA/Tesis dilakukan pada kertas putih berukuran A4 (210 x 297 mm) 80 gsm. Seluruh kertas yang digunakan harus memiliki warna dan kualitas yang sama

a. Huruf

Huruf yang digunakan dalam menulis Proposal Penelitian dan Laporan TA/Tesis adalah Times New Roman ukuran 12 poin. Seluruh bagian Pembuka, Isi dan Penutup diketik menggunakan huruf yang sama. Pengecualian diberikan untuk judul bab, teks pada tabel, grafik dan ilustrasi lainnya yang dapat menggunakan huruf dan ukuran sesuai dengan kebutuhan.

b. Margin dan Spasi

Pengetikan diupayakan memenuhi batas-batas margin berikut:

- Margin kiri = 3,50 cm
- Margin atas = 3,00 cm
- Margin kanan = 3,00 cm
- Margin bawah = 3,00 cm

Seluruh Bagian Isi diketik dengan jarak 1,5 spasi. Pengecualian mengenai jarak pengetikan Proposal Penelitian dan Laporan TA/Tesis adalah sebagai berikut:

- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (1 spasi)
- Daftar isi (1 spasi), kecuali jarak antar bab (2 spasi)
- Judul tabel atau keterangan gambar yang terdiri lebih dari satu baris (1 spasi)
- Isi tabel atau isi Lampiran (bervariasi antara 1-1,5 spasi)
- Nomor bab dengan judul bab (1 spasi)
- Judul bab dengan baris pertama atau subjudul (3 x 1,5 spasi)
- Subjudul atau subsubjudul yang terdiri lebih dari satu baris (1 spasi)
- Baris terakhir suatu paragraf dengan subjudul baru (2 x 1,5 spasi)
- Baris terakhir keterangan tabel/gambar dengan paragraf di bawahnya (2 x 1,5 spasi).
- Kutipan lebih dari lima baris (1 spasi)

Sumber bacaan pada Daftar Kepustakaan (1 spasi), dengan *indentation* 1,25 cm pada baris kedua dan seterusnya.

5.3.2 Penomoran Halaman

Seluruh bagian Pembuka Proposal Penelitian dan Laporan Tugas Akhir/Tesis diberi nomor halaman yang menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst.), kecuali untuk halaman judul dan pengesahan yang tidak mencantumkan penomoran. Pencantuman nomor dimulai dari halaman abstrak/kata pengantar, dengan nomor angka Romawi kecil yang sesuai dengan pada halaman keberapa halaman itu berada, dihitung dari halaman judul.

Nomor-nomor halaman bagian Pembuka ini ditempatkan di bagian tengah bawah, dengan *footer* 2,0 cm. Seluruh Bagian Isi dan Bagian Penutup diberi nomor halaman yang menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.). Nomor-nomor halaman ini ditempatkan di bagian kanan bawah, dengan *footer* 2,0 cm.

5.3.3 Judul Bab

Judul bab diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 14 poin, kapital dan ditebalkan. Nomor bab dan judul bab berjarak satu spasi. Judul bab dengan baris pertama atau subjudul berjarak 3 x 1,5 spasi.

5.3.4 Sub Judul

Subjudul diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 poin, kapital dan ditebalkan. Subjudul diberi penomoran dengan angka Arab (1, 2, 3 dst.), dimulai dengan nomor bab diikuti oleh tanda baca titik dan dilanjutkan dengan dengan nomor urut subjudul. Subjudul tidak diakhiri dengan tanda baca titik.

Pengetikan subjudul, termasuk nomornya dimulai dari margin kiri. Bila subjudul lebih dari satu baris, maka baris berikutnya berjarak satu spasi, dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya. Jarak baris terakhir subjudul dengan paragraf di bawahnya adalah 1,5 spasi. Jarak antara baris terakhir suatu paragraf dengan subjudul baru adalah tiga spasi. Istilah atau nama asing (misalnya nama latin tumbuhan) dalam subjudul harus disesuaikan dengan aturan penulisan yang berlaku.

5.3.5 Subsub Judul

Subsubjudul diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 poin dan ditebalkan. Hanya huruf pertama pada kata pertama yang diketik dengan huruf kapital, kecuali jika ada kata pada subsubjudul yang harus dituliskan dengan awalan huruf besar sesuai ketentuan. Subsubjudul tidak diakhiri dengan tanda baca titik.

Subsubjudul diberi penomoran dengan angka Arab (1, 2, 3 dst.), dimulai dengan nomor bab diikuti oleh tanda baca titik, dilanjutkan dengan nomor urutan subjudul, diikuti oleh tanda baca titik, dan diteruskan dengan nomor urutan subsubjudul. Pengetikan subsubjudul termasuk nomornya, dimulai dari margin kiri. Bila subsubjudul lebih dari satu baris, maka baris berikutnya berjarak satu spasi, dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya. Jarak baris terakhir subsubjudul dengan paragraf di bawahnya adalah 1,5 spasi. Jarak antara baris terakhir suatu paragraf dengan subsubjudul baru adalah 1,5 spasi. Jarak antara baris terakhir suatu paragraf dengan subjudul baru adalah tiga spasi. Istilah atau nama asing (misalnya nama latin tumbuhan) dalam subjudul harus disesuaikan dengan aturan penulisan yang berlaku.

5.3.6 Paragraf Baru

Paragraf baru dimulai dengan jarak 1,25 cm dari margin kiri. Jarak antara baris terakhir suatu paragraf dan paragraf berikutnya adalah sama 1,5 spasi. Hindari menulis sebuah paragraf yang hanya terdiri dari sebuah kalimat saja. Pengetikan dalam suatu paragraf harus rata kiri-kanan (*justify*).

5.3.7 Kutipan atau Rujukan

Kutipan adalah penulisan kembali sebagian teks dari suatu sumber bacaan. Rujukan adalah sumber bacaan darimana suatu kutipan atau informasi diperoleh. Jika kutipan panjangnya lebih dari 5 baris, maka seluruh kutipan diketik satu spasi dan seluruh baris kalimatnya setentang dengan awal paragraf baru, yaitu masuk 1,25 cm. Jarak antara baris akhir suatu paragraf dengan baris awal suatu kutipan dan jarak antara baris akhir suatu kutipan dengan awal paragraf berikutnya tetap 1,5 spasi. Setiap kutipan harus jelas sumbernya, sehingga dengan mudah para pembaca menelusurinya. Contoh:

Dalam melakukan ekspor minyak atsiri (eukaliptus) harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, seperti yang diungkapkan oleh Guenther (1999):

“Hingga saat ini minyak eukaliptus komersial diproduksi menurut spesiesnya. Akan tetapi karena persyaratan minyak dalam perdagangan harus mengandung minimum 70% sineol, maka para pedagang biasanya mencampur berbagai spesies minyak tersebut. Selanjutnya minyak ini diekspor sebagai minyak eukaliptus berkadar 70% sineol tanpa membedakan membedakan spesies tanaman penghasilnya”.

Jika kutipan kurang dari lima baris maka kutipan tersebut digolongkan sebagai rujukan dan ditulis dengan cara:

Menurut Guenther (1999) persyaratan minimum minyak eukaliptus harus memiliki kadar sineol 70%.

Atau:

Persyaratan minimum minyak eukaliptus harus memiliki kadar sineol 70% (Guenther, 1999).

Penulisan rujukan dimulai dengan nama akhir pengarang diikuti tahun penerbitan.

Satu penulis:

Kim (2002) atau (Kim, 2002)

Dua penulis:

Kim and Lee (2002) atau (Kim and Lee, 2002)

Tiga penulis atau lebih:

Miller *et al.* (2002) atau (Miller *et al.*, 2002)

Beberapa artikel oleh penulis yang sama pada tahun yang sama:

Smith *et al.* (2002a) /Smith *et al.* (2002b)

5.3.8 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan suatu bentuk penyajian informasi dalam bentuk tabel, grafik, diagram alir, foto atau gambar. Ilustrasi yang baik akan membantu menyajikan informasi secara lebih efektif dan penggunaan kalimat yang terlalu panjang dapat dihindari sehingga tulisan dapat dipahami dengan lebih mudah.

a. Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data dan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas. Setiap tabel diberi nomor urut dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) yang diawali dengan nomor bab dan diberi tanda baca titik di belakang nomor tersebut, kemudian diikuti dengan nomor urut tabel yang diakhiri dengan tanda baca titik. Pengetikan judul tabel yang hanya memiliki satu baris diketik rata tengah (*center*), sementara judul tabel yang lebih dari satu baris diketik rata kiri.

Judul tabel ditempatkan di atas tabel, ditulis dengan huruf kecil (kecuali huruf awal), tidak dicetak tebal, dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Bila judul tabel lebih dari sebaris, maka baris berikutnya diketik berjarak 1 (satu) spasi dan dimulai di bawah huruf awal judul tabel. Contoh, tabel pertama yang berada pada Bab II akan memiliki format seperti pada Gambar 5.1. Tabel yang dimodifikasi dari rujukan berbahasa asing dapat ditambahkan kata “dimodifikasi dari” pada judul tabel.

Tabel 2.1. Desain dan analisis ortogonal hidrolisis asam sekam jagung pada variasi konsentrasi asam, rasio serat jagung: asam sulfat, waktu, dan temperatur (dimodifikasi dari Xiao *et al.*, 2018)

No.	Faktor				Total gula reduksi (g/L)
	Konsentrasi asam (M)	Rasio serat jagung: asam sulfat (b:v)	Waktu (jam)	Temperatur (°C)	
1	0,2	1:10	2	90	4,83
2	0,2	1:15	4	100	12,36
3	0,2	1:20	6	110	16,48
4	0,2	1:25	8	120	32,81
5	0,3	1:10	4	110	21,59
6	0,3	1:15	2	120	36,82
7	0,3	1:20	8	90	11,93
8	0,3	1:25	6	100	13,92
9	0,4	1:10	6	120	50,67
10	0,4	1:15	8	110	28,55
11	0,4	1:20	2	100	12,39
12	0,5	1:10	8	100	18,86
13	0,5	1:20	4	120	40,0
14	0,5	1:25	2	110	25,43
Nilai					
k1	16,62	23,99	19,87	11,43	
k2	21,07	23,87	21,29	14,38	
k3	25,71	20,20	24,70	23,01	
k4	25,51	20,85	23,04	40,08	
R	9,09	3,79	4,83	28,65	

Ket: Nilai k1-k4 adalah nilai rata-rata gula pereduksi total untuk setiap faktor pada masing-masing level 1-4; R adalah perbedaan antara nilai k maksimum dan minimum untuk setiap faktor. Nilai R yang lebih besar menunjukkan pengaruh faktor yang lebih besar pada proses

Gambar 5.1. Contoh tabel pertama yang berada pada Bab II

Tabel dapat ditempatkan di halaman tersendiri yaitu setelah halaman teks yang memperkenalkannya atau dapat pula ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks yang mendahuluinya. Penempatan tabel di halaman tersendiri diusahakan berada di tengah halaman, dengan jarak yang sama dari margin kiri dan kanan, namun tidak melampaui margin halaman. Ketentuan ini berlaku juga untuk tabel yang berada pada Lampiran. Apabila tabel berukuran kecil, maka dalam satu halaman dapat dimuat lebih dari satu tabel. Tabel dapat ditempatkan membujur atau melintang (tergantung ukurannya). Bila tidak mungkin disajikan dalam satu

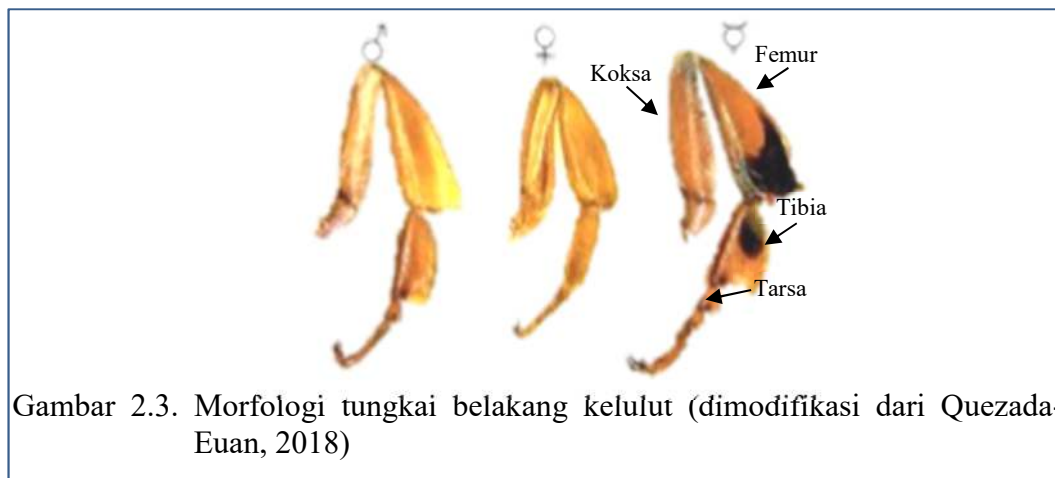
halaman, sisa tabel dapat diteruskan ke halaman berikutnya dengan mengulangi bagian judul kolom tabel.

Jarak paragraf terakhir teks yang mendahului judul tabel adalah tiga spasi. Jarak baris terakhir suatu tabel dengan paragraf teks di bawahnya juga tiga spasi. Isi tabel dapat diketik dengan huruf dan spasi yang bervariasi (1-2 spasi). Sumber dan keterangan lain yang diperlukan untuk tabel, langsung ditulis di bawah tabel dengan jarak dan ketikan satu spasi menggunakan huruf Times New Roman ukuran 10 point.

b. Gambar

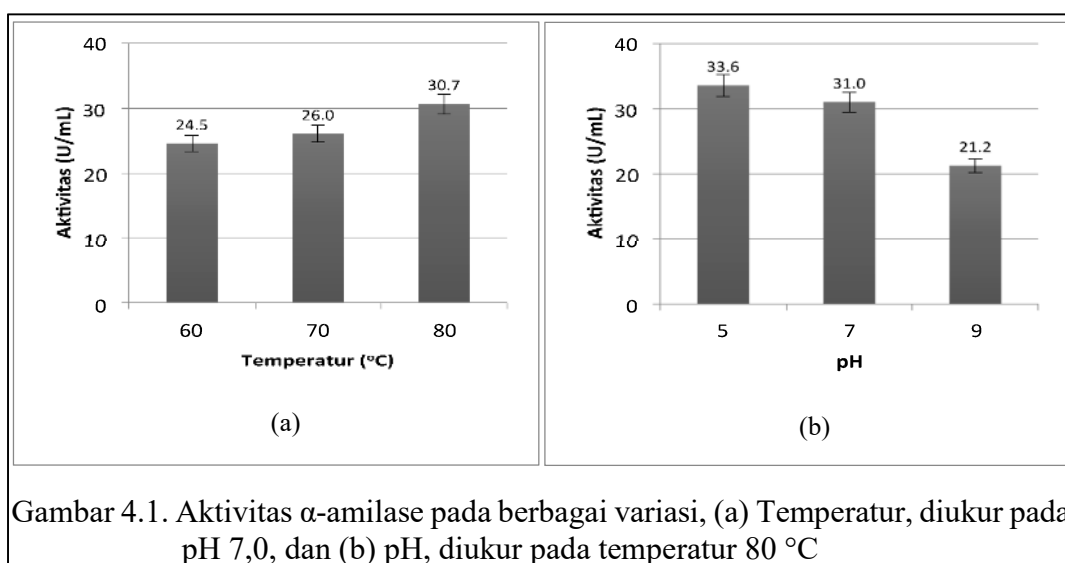
Penyajian data hasil penelitian dalam bentuk grafik, diagram alir, foto atau gambar dalam penelitian/studi literatur perlu memperhatikan kemanfaatannya dengan topik penelitian atau studi literatur yang dimaksud. Beberapa data tidak perlu disajikan di Bagian Isi, tetapi cukup di Lampiran. Penomoran gambar menggunakan tata cara penulisan untuk tabel. Judul gambar beserta keterangannya ditempatkan 1,5 spasi di bawah gambar, diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf awal), tidak dicetak tebal dan tidak diakhiri dengan tanda baca titik. Bila judul keterangan gambar lebih dari satu baris, maka pengetikannya dimulai dari margin kiri dan berjarak 1 (satu) spasi. Baris kedua dimulai di bawah huruf awal judul gambar. Tetapi bila judul gambar hanya satu baris, maka ditempatkan *center* halaman.

Sama halnya dengan tabel, setiap gambar dapat ditempatkan di halaman sendiri terpisah dari teks. Apabila gambar diambil dari sumber lain, maka sumbernya harus disebutkan di akhir keterangan gambar dan ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh gambar ketiga pada Bab II yang dimodifikasi dari rujukan berbahasa asing dapat ditambahkan kata “dimodifikasi dari” pada judul gambar seperti contoh pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Contoh gambar ketiga pada Bab II yang dimodifikasi dari rujukan berbahasa asing

Contoh gambar pertama yang berada pada Bab IV akan memiliki format seperti pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3. Contoh gambar pertama yang berada pada Bab IV

Foto hitam putih atau berwarna dan gambar-gambar lainnya yang berasal dari literatur lain disarankan untuk dipindai menggunakan *scanner* dengan ukuran minimum 300 dpi. Penempatan gambar sama dengan penempatan tabel. Segala

bentuk ilustrasi dan keterangannya ditempatkan di tengah-tengah halaman dan tidak keluar dari margin halaman.

c. Pemilihan Bentuk Grafik

Data penelitian dapat disajikan dalam berbagai jenis grafik, tergantung dari jenis data dan tujuan penyajian. Beberapa acuan mengenai grafik yang disajikan misalnya:

- i. Histogram; biasanya digunakan untuk membandingkan hasil atau nilai, dapat menggunakan histogram vertikal atau horizontal.
- ii. Diagram lingkaran (*pie chart*); digunakan apabila penulis tidak begitu mementingkan besaran komponen secara tepat, tetapi lebih mementingkan hubungan berbagai komponen dan komposisinya.
- iii. Grafik garis; digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua peubah tak bebas di sumbu y dan peubah bebas di sumbu x, dengan peubah tak bebas berubah sesuai dengan perubahan peubah bebas.

d. Diagram Alir

Ilustrasi ini digunakan untuk menunjukkan tahapan kegiatan atau hubungan sebab akibat suatu aktivitas atau keterkaitan antara satu kegiatan atau proses dengan proses lainnya yang dikatakan juga sebagai analisis sistem. Tata cara penulisan judul diagram alir mengikuti tata cara penulisan gambar.

e. Penulisan Persamaan

Persamaan dapat berupa rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lain. Penulisan persamaan harus ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika, walaupun hanya satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri, dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

$$f_k = \mu_k N \quad (2.3)$$

dengan

f_k : gaya gesekan kinetik (N)

μ_k : koefisien gesekan kinetik

N : gaya normal (N)

Keterangan nomor persamaan:

Angka 2 menunjukkan persamaan tersebut ditulis pada Bab II, sedangkan angka 3 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika ketiga yang ditulis pada Bab II.

5.4 SUMBER KEPUSTAKAAN DAN PENULISAN DAFTAR KEPUSTAKAAN

Penulisan Daftar Kepustakaan mengacu pada APA (*American Psychological Association*) style. Untuk memudahkan penyusunan Daftar Kepustakaan, mahasiswa disarankan menggunakan *reference manager software* seperti EndNote, Mendeley, Zotero dan sejenisnya dengan output menggunakan APA style. Adapun urutan jenis rujukan adalah sebagai berikut:

a. Artikel Penelitian

Pan, Y., Yuan, X., Jiang, L., Yu, H., Zhang, J., Wang, H., & Zeng, G. (2018). Recent advances in synthesis, modification and photocatalytic applications of micro/nano-structured zinc indium sulfide. *Chemical Engineering Journal*, 354, 407–431.

b. Artikel Review

van der Heijden, A. E. D. M. (2018). Developments and challenges in the manufacturing, characterization and scale-up of energetic nanomaterials – A review. *Chemical Engineering Journal*, 350, 939–948.

c. Book Chapter

March, G. A., Garcia-Loygorri, M. C., Eiros, J. M., Bratos, M. A., & Ortiz de Lejarazu, R. (2018). Microbiological quality in cosmetics. *Analysis of Cosmetic Products*, 585–597.

d. Monograf dalam Handbook

Doig A. J., Errington N., & Iqbalsyah T. M. (2005). Stability and design of alpha helices. In J. Buchner and T. Kiefhaber (Eds:), *Protein Folding Handbook* Part I Wiley-VCH, Weinheim (pp.1-25).

e. Buku Teks

Strang, G. (2009). *Introduction to Linear Algebra* 4th ed. Wellesley Cambridge Press, London UK.

f. Buku Terjemahan

Day, R. A., & Underwood, A.L. (1998). *Analisis Kimia Kuantitatif* edisi keenam. Terjemahan dari Quantitative Analysis, oleh Iis Sofyan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

g. Prosiding Konferensi

Cloyd, A.M. (2014). Surveying students: A look at citation habits of college students. In *Proceeding of EasyBib Info Lit Conference* (pp. 241-248). New York City: EasyBib Publishing.

h. Ensiklopedia

Pourkomialian, B. (2014). International Control of Microbiology. *Encyclopedia of Food Microbiology*, 377–381.

i. Tugas Akhir, Tesis, Disertasi

Nurinayah, W. R. (2021). Kekayaan Jenis Kelulut (Apidae: Meliponinae) di Stasiun Penelitian Soraya, Kawasan Ekosistem Leuser (Tugas Akhir). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

j. Artikel di Majalah Ilmiah Popular

Versi cetak:

Villasenor, J. (2010, August). The Hacker in Your Hardware: The Next Security Threat. *Scientific American*, 23-28.

Versi *online*:

Schaefer, N. K., & Shapiro, B. (2019, September 6). New middle chapter in the story of human evolution. *Science*, 365 (6457), 981–982.
<https://doi.org/10.1126/science.aay3550>

k. Surat Kabar

Versi cetak:

Bakar, B. A., & Fitriana, N. (2010, 9 Agustus). Menuju Swasembada Pangan, Serambi Indonesia, p. 16.

Versi *online*:

Becker, E. (2001, August 27). Prairie farmers reap conservation's rewards. *The New York Times*, pp. 12-90. Retrieved from <http://www.nytimes.com>.

l. Websites

Hanya diperkenankan mengutip informasi yang memiliki pengarang dan tautan yang ditampilkan harus spesifik memuat informasi yang dimaksud).

Halaman Web pada Website Media (dengan tanggal publikasi)

Toner, K. (2020, September 24). *When Covid-19 hit, he turned his newspaper route into a lifeline for senior citizens*. CNN. <https://www.cnn.com/2020/06/04/us/coronavirus-newspaper-deliveryman-groceries-senior-citizens-cnnheroes-trnd/index.html>

Halaman Web pada Website (dengan tanggal akses)

U.S. Census Bureau. (n.d.). U.S. and world population clock. U.S. Department of Commerce. Retrieved January 9, 2020, from <https://www.census.gov/popclock/>

Catatan: Pengutipan dari Wikipedia dan website sejenisnya sebaiknya dihindari, kecuali tulisan tersebut mencantumkan nama pengarang dengan jelas

5.5 KEBAHASAAN

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam menulis Proposal Penelitian dan Laporan TA adalah bahasa tulis yang baku. Kebakuan akan terlihat dalam ketepatan, kelugasan dan kelengkapan unsur serta kecermatan penggunaan ejaan. Bahasa yang digunakan haruslah efisien dan efektif. Bahasa yang efisien ialah bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku dengan mempertimbangkan kehematan kata dan ungkapan. Dalam penulisan, mahasiswa harus mampu menunjukkan hubungan antar kalimat yang logis meliputi hubungan sebab akibat, kesejajaran dan penjelasan terhadap suatu pernyataan.

Penggunaan ejaan yang tepat akan menghindarkan penafsiran lain terhadap kata-kata atau kalimat yang dimaksudkan dalam tulisan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik haruslah berpedoman pada Permendikbud 50/2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI, <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>) (Lampiran 18).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir administrasi Tugas Akhir/Tesis

Banda Aceh,

Yth. Koordinator TA/Tesis Program Studi**FMIPA Universitas Syiah Kuala****Di tempat**

Hal : Usul topik Tugas Akhir/Tesis*

Lampiran : 1. Transkrip akademik terakhir
2. KRS

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap :

Tempat/tanggal lahir :

NPM :

Program Studi :

Jumlah SKS lulus :

Indeks Prestasi Kumulatif :

Nilai mata kuliah terkait dengan topik Tugas Akhir/Tesis*:

Dengan ini mengajukan topik penelitian, yaitu:

.....
Penelitian akan dilaksanakan di :

dengan jangka waktu Tugas Akhir/Tesis* diperkirakan: bulan.

Sebagai calon pembimbing, saya mengusulkan,

No.	Nama Lengkap dan Gelar/NIP	Jabatan Fungsional	Asal Fakultas/Instansi	Status
1.	 NIP.			Pembimbing I
2.	 NIP.			Pembimbing II

Demikian, atas pertimbangan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Akademik

Pengusul

.....

NIP.

.....

NPM.

Catatan: *Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR/TESIS*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia membimbing Tugas Akhir/Tesis* dari mahasiswa,

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Topik penelitian :

.....

Nama Lengkap dengan gelar/NIP	Jabatan Fungsional	Asal Fakultas/ Instansi	Status
..... NIP.			Pembimbing I
..... NIP.			Pembimbing II

Diperkirakan bimbingan dapat selesai dalam jangka waktu bulan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I, Banda Aceh,
Pembimbing II,

 NIP. NIP.

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR/TESIS*

Bagi Dosen Luar USK atau Non Dosen Dalam USK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap :
 NIP/No. pegawai/sejenis :
 Asal instansi :
 Masa kerja pada instansi :
 Pendidikan terakhir :
 Bidang keahlian :

menyatakan bersedia membimbing Tugas Akhir/Tesis* dari mahasiswa FMIPA,

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Topik penelitian :

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,

.....
 NIP.

Catatan:

*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

PEN-03

PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/TESIS*

No.: /H11.1.28.X/DT/20..

Koordinator Program Studi FMIPA Universitas Syiah Kuala, setelah memperhatikan pernyataan kesediaan membimbing, menetapkan nama-nama yang tercantum di bawah ini sebagai pembimbing Tugas Akhir/Tesis* untuk mahasiswa:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Topik Penelitian :

.....

Pembimbing:

Nama/NIP	Asal Fakultas/ Instansi	Status
..... NIP.		Pembimbing I
..... NIP.		Pembimbing II

Demikian penetapan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,

Koordinator Program Studi,

.....

NIP.

Tembusan:

1. Para dosen pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal Penelitian :

Penyaji,

Nama :

NPM :

Program Studi :

Tanggal Seminar :

Pimpinan Seminar :

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Permasalahan dan metodologi penelitian	25		
2	Relevansi literatur	15		
3	Penulisan proposal penelitian (isi, bahasa, format)	20		
4	Penguasaan materi dan pengetahuan dasar terkait penelitian	20		
5	Teknik presentasi dan kemampuan berkomunikasi	20		
		J U M L A H		

CATATAN :

- Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- Mahasiswa dinyatakan berhak maju ketahap selanjutnya bila nilai angka rata-rata termasuk kategori BC.
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$
 $60 \leq BC < 69$

Banda Aceh,
Penilai,

.....
NIP.

PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Judul Proposal Tesis :

Penyaji:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Tanggal Seminar :

Pimpinan Seminar :

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Permasalahan dan metodologi penelitian	30		
2	Relevansi literatur	25		
3	Penulisan (isi, bahasa, format)	15		
4	Penguasaan materi dan pengetahuan dasar terkait penelitian	20		
5	Teknik presentasi dan kemampuan berkomunikasi	10		
		J U M L A H		

CATATAN :

1. Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
2. Mahasiswa dinyatakan berhak maju ke tahap selanjutnya bila nilai angka rata-rata termasuk kategori B.
3. Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
4. Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$

Banda Aceh,

Penilai,

.....
NIP.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN/TESIS*

Pada hari ini..... tanggal bulantahun
 telah berlangsung seminar Proposal Penelitian/Tesis* di Program Studi
 FMIPA Universitas Syiah Kuala, terhadap:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul Proposal Penelitian/Tesis :

.....

Berdasarkan nilai rata-rata dari tim penguji, maka mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS / TIDAK LULUS*

Dengan kategori nilai huruf: **A / AB / B / BC ***

Penilaian tim penguji adalah sebagai berikut:

No	NAMA / NIP	STATUS PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1		Ketua		1.
2		Sekretaris		2.
3		Anggota		3.
4		Anggota		4.
		J U M L A H		
		RATA-RATA		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Kategori nilai: $A \geq 87$

$78 \leq AB < 87$

$69 \leq B < 78$

$60 \leq BC < 69$

Banda Aceh,

Ketua Tim Penguji,

.....

NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

PEN-06

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN/TESIS

No.: /H11.1.28.X/DT/20..

Koordinator Program Studi Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Dengan pembimbing :

Nama/NIP	Asal Fakultas/ Instansi	Status
..... NIP.		Pembimbing I
..... NIP.		Pembimbing II

berdasarkan hasil yang diperoleh pada seminar Proposal Penelitian/Tesis* yang dilaksanakan pada hari tanggal....., dibenarkan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,

Koordinator Program Studi,

.....

NIP.

Catatan:

Pengesahan ini dijadikan bagian Proposal Penelitian yang sudah disahkan, sebelum didistribusikan.

*Coret yang tidak perlu

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR/TESIS*

Semester TA. /

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Judul Penelitian :

.....

No	Tanggal Pertemuan	Materi Bahasan	Tanda Tangan Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II

Banda Aceh,

Koordinator Program Studi,

.....

NIP.

Lampiran:

Log book penelitian

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

PENILAIAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir :

Penyaji,

Nama :

NPM :

Program Studi :

Tanggal seminar :

Pimpinan seminar :

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Kesesuaian Laporan TA dengan Proposal Penelitian	25		
2	Kemampuan menjelaskan data hasil penelitian			
	a. Penguasaan metodologi penelitian	10		
	b. Integritas data/hasil	20		
	c. Hubungan data/hasil dan tujuan	10		
	d. Kemampuan menjelaskan dan menganalisis hubungan data	10		
3	Teknik presentasi dan kemampuan berkomunikasi	25		
	J U M L A H			

CATATAN :

- a. Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- b. Mahasiswa dinyatakan berhak maju ketahap selanjutnya bila nilai angka rata-rata termasuk kategori BC.
- c. Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- d. Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$
 $60 \leq BC < 69$

Banda Aceh,
Penilai,

.....
NIP.

PENILAIAN SEMINAR HASIL TESIS

Judul Tesis :
 Penyaji,
 Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanggal seminar :
 Pimpinan seminar :

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Kesesuaian antara Laporan Tesis dan Proposal Tesis			
	a. Judul dan hasil	5		
	b. Tujuan dan metodologi	5		
	c. Metode dan hasil	5		
2	Kemampuan menjelaskan hasil penelitian			
	a. Penguasaan metodologi penelitian	15		
	b. Integritas data/hasil	20		
	c. Hubungan data/hasil dan tujuan	15		
	d. Kemampuan menjelaskan dan menganalisis hubungan data	15		
3	Teknik presentasi dan kemampuan berkomunikasi			
	a. Sistematika	10		
	b. Teknik presentasi	5		
	c. Tata bahasa dan etika	5		
	J U M L A H			

CATATAN :

Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.

- Mahasiswa dinyatakan berhak maju ketahap selanjutnya bila nilai angka rata-rata termasuk kategori BC.
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$

Banda Aceh,

Penilai,

.....

NIP.

BERITA ACARA SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR/TESIS*

Pada hari tanggal bulan tahun telah berlangsung Seminar Hasil di Program Studi FMIPA Universitas Syiah Kuala, terhadap:

Nama :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 NPM :
 Program Studi :
 Judul Tugas Akhir/Tesis*:.....

Berdasarkan nilai rata-rata dari tim penguji, maka mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS / TIDAK LULUS*)

Dengan kategori nilai huruf : **A / AB / B / BC** *)

Penilaian tim penguji adalah sebagai berikut:

No	NAMA / NIP / GOL	STATUS PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1		Ketua		1.
2		Sekretaris		2.
3		Anggota		3.
4		Anggota		4.
		J U M L A H		
		RATA-RATA		

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu

Kriteria nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$
 $60 \leq BC < 69$

Banda Aceh,

Ketua Tim Penguji,

.....
 NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

PEN-10

KETERANGAN LULUS SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR/TESIS*

Koordinator Tugas Akhir/Tesis* Program Studi Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

NPM :

Program Studi :

Judul Tugas Akhir/Tesis*:

.....

.....

Telah dinyatakan lulus Seminar Hasil Tugas Akhir/Tesis* dengan nilai angka
dan nilai huruf Seminar Hasil Tugas Akhir/Tesis* telah dilaksanakan pada hari
..... tanggal.....

Yang bersangkutan dibenarkan untuk melanjutkan ke Sidang Sarjana/Magister*.

Banda Aceh,

Koordinator TA/Tesis

.....

NIP.

Catatan:

Pengesahan ini dijadikan syarat Sidang Sarjana/Tesis.

*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

PEN-11

Nomor : /H11.1.28.X/DT/20.. Banda Aceh,

Perihal : Usulan Tim Penguji Sidang/Rekognisi Sarjana/Magister

Yth. Dekan
Fakultas MIPA
Universitas Syiah Kuala
Darussalam-Banda Aceh

Dengan hormat, Koordinator Program Studi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala mengusulkan agar nama-nama yang tercantum di bawah ini untuk dapat ditetapkan sebagai Tim Penguji Sidang/Rekognisi Sarjana /Magister terhadap mahasiswa :

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul Tugas Akhir/Tesis :

.....
Hari/Tanggal/Jam Ujian : / /

No.	NAMA/NIP	ASAL FAK./INSTANSI	STATUS PENGUJI
			Ketua Penguji
			Sekretaris Penguji
			Anggota Penguji
			Anggota Penguji

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Program Studi

.....
NIP.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

PEN-12

**PENETAPAN TIM PENGUJI SIDANG /REKOGNISI
SARJANA/MAGISTER***

Nomor : ../H11.1.28/DT/20..

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala, setelah memperhatikan surat dari Ketua Program Studi FMIPA Universitas Syiah Kuala nomor/H11.1.28.X/DT/20 tanggal, dengan ini menetapkan saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini, sebagai tim penguji Sidang/Rekognisi Sarjana/Magister* terhadap mahasiswa:

N a m a :
N I M :
Program Studi :
Hari/Tanggal/Jam Ujian : / /
Judul Tugas Akhir/Tesis* :

Tim penguji Sidang Sarjana/Magister*

No.	NAMA/NIP/GOL.	ASAL FAK./INSTANSI	STATUS PENGUJI
			Ketua
			Sekretaris
			Anggota
			Anggota

Demikian penetapan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,
D e k a n
Wakil Dekan Akademik

.....
NIP.

PENILAIAN SIDANG SARJANA

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanggal Sidang :
 Penguji :

No	Kriteria yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	PELAKSANAAN PENELITIAN (diberikan hanya oleh dosen pembimbing)			
	a. Kedisiplinan	10		
	b. Ketekunan	5		
	c. Ketelitian	5		
	d. Keterampilan	10		
	Total 1			
2	PENULISAN TA (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Isi Laporan TA	20		
	b. Kesesuaian format (mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir FMIPA)	5		
	c. Bahasa (mengikuti bahasa baku/EYD)	5		
	Total 2			
3	UJIAN KOMPREHENSIF (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Penguasaan materi penelitian dan ilmu dasar yang telah dipelajari	30		
	b. Kemampuan diskusi	10		
	Total 3			
	JUMLAH 2 + 3			

CATATAN :

- Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai angka rata-rata termasuk kategori BC.
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$
 $60 \leq BC < 69$

Banda Aceh,
 Penilai,

.....
 NIP.

PENILAIAN SIDANG MAGISTER

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanggal Sidang :
 Penguji :

No	Kriteria yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	PELAKSANAAN PENELITIAN (diberikan hanya oleh dosen pembimbing)			
	a. Kedisiplinan	10		
	b. Ketekunan	5		
	c. Ketelitian	5		
	d. Keterampilan	10		
	Total 1			
2	PENULISAN TESIS (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Isi Laporan Tesis	25		
	b. Kesesuaian format (mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir FMIPA)	5		
	c. Bahasa (mengikuti bahasa baku/EYD)	5		
	Total 2			
3	UJIAN KOMPREHENSIF (diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji)			
	a. Penguasaan materi penelitian dan ilmu dasar yang telah dipelajari	15		
	b. Kemampuan diskusi	20		
	Total 3			
	JUMLAH 2 +3			

CATATAN

- Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai angka rata-rata termasuk kategori B.
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 87$
 $69 \leq B < 78$

Banda Aceh,

Penilai,

.....

NIP.

BERITA ACARA SIDANG SARJANA/MAGISTER*

Pada hari tanggal bulan tahun jam WIB telah berlangsung Sidang Sarjana/Magister* di Program Studi FMIPA Universitas Syiah Kuala, terhadap:

Nama :

NPM :

Departemen/Program Studi :

Judul Tugas Akhir/Tesis :

Berdasarkan nilai rata-rata dari tim penguji, maka mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS / TIDAK LULUS*)

Dengan kategori nilai huruf : **A / AB / B / BC ***

Komponen penilaian:

Penilaian	Penilai/NIP	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	TANDA TANGAN
Pelaksanaan Penelitian (Total 1)	Pembimbing I Nama NIP				
	Pembimbing II Nama NIP				
	JUMLAH				
	RATA-RATA				
Penulisan Laporan TA dan Presentasi Lisan (Total 2 + 3)	Ketua Penguji Nama NIP				
	Sekretaris Penguji Nama NIP				
	Anggota Penguji Nama NIP				
	Anggota Penguji Nama NIP				
	JUMLAH				
	RATA-RATA		X 0,75		
Seminar Hasil	RATA-RATA		X 0,25		
	TOTAL				

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu

Nilai huruf : A ≥ 87

78 ≤ AB < 87

69 ≤ B < 78

60 ≤ BC < 69

Banda Aceh,

Ketua Tim Penguji,

.....
NIP.

PENILAIAN REKOGNISI TUGAS AKHIR SARJANA

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanggal Sidang :
 Penguji :
 Judul Publikasi :
 Indeks Jurnal : Sinta (1/2)/Quartile (1/2/3/4)

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Jenis Publikasi	30		
2	Isi Tulisan	40		
3.	Novelty dan Inovasi	30		
J U M L A H				

CATATAN :

- Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai angka rata-rata termasuk kategori AB
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 86$
 $C \leq 60$

Banda Aceh,
 Penilai,

.....
 NIP.

PENILAIAN REKOGNISI TESIS MAGISTER

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanggal Sidang :
 Penguji :
 Judul Publikasi :
 Indeks Jurnal : Quartile (1/2)

No.	Kriteria Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Nilai Total (Bobot × Nilai)
1	Jenis Publikasi	30		
2	Isi Tulisan	40		
3.	Novelty dan Inovasi	30		
J U M L A H				

CATATAN :

- Skor diisi dengan angka dari 0 – 100.
- Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai angka rata-rata termasuk kategori AB
- Standard Deviasi (SD) penilaian di antara dosen-dosen penguji harus ≤ 5 . Apabila terjadi penyimpangan SD maka penilaian harus diulang.
- Kategori nilai : $A \geq 87$
 $78 \leq AB < 86$
 $C \leq 60$

Banda Aceh,
 Penilai,

.....
 NIP.

BERITA ACARA REKOGNISI TUGAS AKHIR/TESIS*

Pada hari tanggal bulan tahun jam WIB
telah berlangsung Penilaian Rekognisi Tugas Akhir/Tesis* di Program Studi
FMIPA Universitas Syiah Kuala, terhadap:

Nama :
NPM :
Departemen/Program Studi :
Judul Publikasi :

.....

Terindeks : Sinta (1/2) atau Quartile (1/2/3/4)*

Berdasarkan nilai rata-rata dari tim penguji, maka mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS / TIDAK LULUS*)

Dengan kategori nilai huruf : A/AB/C *)

Komponen penilaian:

No	NAMA / NIP / GOL	STATUS PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1		Ketua		1.
2		Sekretaris		2.
3		Anggota		3.
4		Anggota		4.
		J U M L A H		
		RATA-RATA		

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu

Nilai huruf : A ≥ 87
 78 ≤ AB < 86
 C ≤ 60

Banda Aceh,
Ketua Tim Penguji,

.....

NIP.

RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

Rubrik di bawah ini merupakan panduan dalam memberikan nilai untuk setiap komponen penilaian proposal. Namun terkadang kombinasi kriteria dalam salah satu kategori penilaian tidak mengakomodir kondisi yang sebenarnya. Untuk itu expert judgement dari dosen penilai berperan untuk menentukan kategori nilai yang tepat.

1. PERMASALAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Masalah Penelitian	Memenuhi seluruh kriteria berikut ini: 1) <i>jelas, fokus, ringkas</i> 2) Didukung latar belakang yang sangat memadai.	Memenuhi dua dari kriteria berikut ini: 1) <i>jelas, fokus, ringkas</i> 2) Didukung latar belakang yang memadai .	Memenuhi hanya satu kriteria berikut ini: 1) <i>jelas, fokus, ringkas</i> 2) Didukung latar belakang yang cukup .	Belum memenuhi kriteria berikut ini: 1) <i>jelas, fokus, ringkas</i> 2) Latar belakang kurang memadai	Penelitian tidak memiliki permasalahan untuk diteliti.
Metodologi penelitian	1) Sangat sesuai untuk menjawab masalah penelitian. 2) Penulisan sangat jelas dan runtut.	1) Sesuai untuk menjawab masalah penelitian. 2) Penulisan jelas dan runtut. Metodologi memerlukan sedikit penambahan.	1) Sebagian sesuai untuk menjawab masalah penelitian. 2) Penulisan cukup jelas . Metodologi memerlukan perbaikan dan penjelasan tambahan.	Metodologi yang digunakan kurang membantu menjawab masalah penelitian. Metodologi perlu diubah.	Metodologi yang digunakan tidak membantu menjawab masalah penelitian.

2. RELEVANSI DAN KEMUTAKHIRAN LITERATUR

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Jumlah	Sangat memadai untuk mendukung: 1) latar belakang masalah 2) dasar teori 3) metode penelitian Tidak perlu tambahan literatur.	Memadai untuk mendukung: 1) latar belakang masalah 2) dasar teori 3) metode penelitian Namun masih memerlukan beberapa tambahan literatur.	Memadai untuk mendukung dua dari tiga komponen. Masih memerlukan tambahan literatur.	Hanya memadai untuk mendukung satu dari tiga komponen. Masih memerlukan banyak tambahan literatur.	Kurang memadai untuk menunjang latar belakang masalah, dasar teori dan metode penelitian.

Relevansi/ Kemutakhiran	Sangat relevan dengan topik penelitian dan sebagian besar merupakan literatur mutakhir.	Sangat relevan dengan topik penelitian dan sebagian merupakan literatur mutakhir.	Relevan dengan topik penelitian namun hanya sebagian kecil merupakan literatur mutakhir.	Kurang relevan dengan topik penelitian dan hanya sebagian kecil merupakan literatur mutakhir.	Tidak relevan dengan topik penelitian dan sebagian besar <i>out of date</i> .
Kualitas	Semua merupakan sumber literatur primer (jurnal, review & monograf) dengan kualitas yang baik.	Sebagian besar merupakan sumber literatur primer (jurnal, review & monograf), dan hanya sebagian kecil yang merupakan sumber literatur sekunder (buku teks, termasuk skripsi/tesis/disertasi dan <i>proceeding</i>).	Sebagian besar literatur merupakan buku teks, skripsi/tesis/disertasi dan <i>proceeding</i> , serta hanya sebagian kecil yang merupakan sumber literatur primer.	Sebagian literatur merupakan buku teks, skripsi/tesis/disertasi dan <i>proceeding</i> , serta sebagian lagi berasal dari majalah, koran dan <i>website</i> (tanpa nama pengarang).	Hampir semua literatur berasal dari majalah, koran dan <i>website</i> (tanpa nama pengarang).

3. PENULISAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Isi	1) Terorganisasi dengan sangat baik dan runtut. Ide yang dikemukakan sangat mudah dipahami. 2) Cakupan materi luas namun dijelaskan secara ringkas dan tajam. 3) Metodologi penelitian sangat memadai untuk mencapai tujuan penelitian.	1) Terorganisasi dengan baik dan runtut. Ide yang dikemukakan mudah dipahami. 2) Cakupan materi memadai . 3) Metodologi penelitian memadai untuk mencapai tujuan penelitian dan hanya membutuhkan sedikit perbaikan.	1) Terorganisasi dengan baik . Ide yang dikemukakan perlu penjelasan lisan agar dapat dipahami 2) Cakupan materi cukup memadai namun perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan literatur. 3) Metodologi penelitian memadai untuk mencapai tujuan penelitian dan hanya membutuhkan sedikit perbaikan.	1) Terorganisasi dengan cukup baik , namun Ide yang dikemukakan sulit dipahami walaupun sudah dijelaskan secara lisan. 2) Cakupan materi kurang memadai sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan literatur. 3) Metodologi penelitian kurang memadai untuk mencapai tujuan penelitian dan	Isi tulisan: 1) Kurang terorganisasi dengan baik sehingga ide yang dikemukakan sulit dipahami. 2) Cakupan materi tidak memadai dan perlu ditambahkan. 3) Metodologi penelitian tidak memadai untuk mencapai tujuan penelitian.

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
				membutuhkan perbaikan.	
Bahasa (Mengacu pada Bab 5 Panduan TA FMIPA)	Secara keseluruhan memenuhi ketiga kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, tanda baca dengan benar 3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. 4) Tanpa perbaikan.	Sebagian besar telah memenuhi ketiga kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, tanda baca dengan benar 3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. Masih terdapat beberapa kesalahan, yang tidak terlalu mengganggu pembaca. Memerlukan perbaikan minor.	Telah menunjukkan usaha untuk memenuhi ketiga kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, tanda baca dengan benar 3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. Namun masih terdapat banyak kesalahan yang mengganggu pembaca. Memerlukan perbaikan agak besar.	Banyak bagian belum memenuhi ketentuan sesuai kriteria penilaian. Tulisan perlu perbaikan besar.	Kurang memenuhi ketentuan sesuai kriteria penilaian. Tulisan perlu perbaikan secara menyeluruh
Format (Mengacu pada Bab 5 Panduan TA FMIPA)	Memenuhi seluruh ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Tanpa perbaikan.	Memenuhi sebagian besar ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA, namun memerlukan perbaikan minor.	Memenuhi sebagian ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan perbaikan agak besar.	Banyak bagian belum memenuhi ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan perbaikan besar.	Kurang memenuhi ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan penulisan ulang.

4. PENGUASAAN MATERI DAN PENGETAHUAN DASAR

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Penguasaan Materi	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Latar belakang masalah penelitian.	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Latar belakang masalah penelitian.	Mampu menjelaskan sebagian besar : 1) Latar belakang masalah penelitian.	Hanya mampu menjelaskan sebagian : 1) Latar belakang masalah penelitian.	Kesulitan menjelaskan: 1) Latar belakang masalah penelitian.

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
	2) Dasar pemilihan metode penelitian. 3) Teori dasar yang berhubungan dengan penelitian. Secara langsung, ringkas dan benar .	2) Dasar pemilihan metode penelitian. 3) Teori dasar yang berhubungan dengan penelitian. Secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	2) Dasar pemilihan metode penelitian. 3) Teori dasar yang berhubungan dengan penelitian. Secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	2) Dasar pemilihan metode penelitian. 3) Teori dasar yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.	2) Dasar pemilihan metode penelitian. 3) Teori dasar yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.

5. TEKNIK PRESENTASI DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Organisasi	Presentasi: 1) terorganisasi dengan sangat baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang sangat baik . 3) menyajikan seluruh fakta, dalam alokasi waktu yang disediakan.	Presentasi: 1) terorganisasi dengan baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang baik dan mudah dimengerti. 3) menyajikan sebagian besar fakta dalam alokasi waktu yang disediakan.	Presentasi: 1) terorganisasi dengan cukup baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang memadai . 3) menyajikan sebagian besar fakta. Alokasi waktu yang disediakan terlewat.	Presentasi: 1) Sudah berusaha agar terorganisasi dengan baik dan runtut. 2) visualisasi cukup baik. 3) menyajikan hanya sebagian fakta. Alokasi waktu yang disediakan terlewat.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak disajikan dengan baik. Visualisasi perlu perbaikan.
Isi	1) Sangat akurat dan sangat lengkap. 2) Sangat mudah dimengerti. 3) Memunculkan ide baru.	1) Akurat dan lengkap. 2) Mudah dimengerti. 3) Menambah wawasan.	1) Akurat namun tidak lengkap. 2) Fakta tersirat sehingga pendengar kesulitan memahami isi. 3) Tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	1) Kurang akurat karena tidak lengkap. 2) Sulit dimengerti. 3) Tidak menambah pemahaman pendengar.	1) Tidak akurat dan terlalu umum. 2) Sulit dimengerti. 3) Informasi terkadang menyesatkan.

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Kemampuan berkomunikasi	1) Berbicara dengan bersemangat dan percaya diri , tanpa mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan.	1) Berbicara dengan tenang , tanpa mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan.	1) Berbicara dengan tenang, walaupun sesekali mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan	1) Berbicara secara datar dan monoton, serta sering mengacu pada catatan. 2) Kurang memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Cukup sopan.	1) Gugup dan sangat mengacu dari catatan. 2) Kurang memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Cukup sopan.



Lampiran 2b. Lembaran Perbaikan Proposal Penelitian TA/Tesis

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

**LEMBARAN PERBAIKAN
PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR/TESIS**

Dengan ini, Tim Seminar Proposal Penelitian Tugas Akhir (TA)/Tesis untuk mahasiswa :

Nama : -----
NPM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing Akademik /Wali :
Tanggal Seminar :
Judul Proposal :

menyatakan menyetujui perbaikan proposal penelitian TA/Tesis tersebut dan dapat dilanjutkan pada penulisan TA/Tesis.

No.	Nama Pembimbing/Penguji*	Saran/Komentar	Keterangan	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4.				

*Coret yang tidak perlu

RUBRIK PENILAIAN SEMINAR HASIL

Rubrik di bawah ini merupakan panduan dalam memberikan nilai untuk setiap komponen penilaian Seminar Hasil. Namun terkadang kombinasi kriteria tidak termasuk ke dalam salah satu kategori penilaian. Untuk itu, expert judgement dari penilai berperan untuk menentukan kategori nilai yang tepat.

1. KESESUAIAN LAPORAN TA DENGAN PROPOSAL PENELITIAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Kesesuaian dengan Proposal Penelitian	Tujuan dan metodologi penelitian konsisten dengan apa yang diusulkan pada Proposal Penelitian.	Ada sedikit perubahan metodologi, namun tujuan penelitian tidak berubah. Alasan perubahan dapat dijelaskan dengan baik.	Ada perubahan tujuan dan metodologi penelitian. Alasan perubahan dapat dijelaskan dengan baik.	Ada perubahan tujuan dan metodologi penelitian yang signifikan. Alasan perubahan dapat diterima.	Penelitian dilaksanakan dengan tidak mengacu kepada proposal TA, tanpa penjelasan yang memuaskan.

2. KEMAMPUAN MENJELASKAN DATA PENELITIAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Penguasaan metodologi penelitian	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Pelaksanaan tahapan penelitian. 2) Dasar teori yang menjadi penjelasan metode penelitian. secara langsung, ringkas dan benar .	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Pelaksanaan tahapan penelitian. 2) Dasar teori yang menjadi penjelasan metode penelitian. secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Mampu menjelaskan sebagian besar : 1) Pelaksanaan tahapan penelitian. 2) Dasar teori yang menjadi penjelasan metode penelitian. Secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Hanya mampu menjelaskan sebagian : 1) Pelaksanaan tahapan penelitian. 2) Dasar teori yang menjadi penjelasan metode penelitian. walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.	Tidak mampu menjelaskan: 1) Pelaksanaan tahapan penelitian. 2) dasar teori yang menjadi penjelasan metode penelitian. walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.
Integritas data hasil	1) Metode penelitian dilakukan diterapkan secara benar sehingga data/hasil yang diperoleh konsisten .	1) Metode penelitian diterapkan secara benar , dan sebagian besar data/hasil yang diperoleh konsisten .	1) Sebagian besar metode penelitian diterapkan secara benar . Sebagian data/hasil yang diperoleh tidak konsisten .	1) Sebagian besar metode penelitian tidak diterapkan secara benar , sehingga	Ada indikasi fabrikasi data

	2) Seluruh penghitungan dan penyajian data dilakukan secara tepat dan akurat.	2) Sebagian besar penghitungan dan penyajian data dilakukan secara tepat dan akurat.	2) Sebagian penghitungan dan penyajian data dilakukan kurang tepat dan kurang akurat. 3) Penyajian/ penghitungan data/hasil perlu diperbaiki.	data/hasil yang diperoleh tidak konsisten. 2) Sebagian besar penghitungan dan penyajian data dilakukan kurang tepat dan kurang akurat. 3) Penyajian/ penghitungan data/hasil perlu diperbaiki.	
Hubungan data/hasil dan tujuan	Semua data/hasil yang diperoleh dapat menjelaskan tujuan penelitian dengan sangat baik.	Semua data/hasil yang diperoleh dapat menjelaskan tujuan penelitian dengan baik.	Sebagian besar data/hasil yang diperoleh dapat menjelaskan tujuan penelitian dengan baik.	Data/hasil yang diperoleh kurang dapat menjelaskan tujuan penelitian.	Data/hasil yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjelaskan tujuan penelitian
Kemampuan menjelaskan dan menganalisis hubungan data	Mampu menjelaskan seluruh: 1) Trend data/hasil yang diperoleh. 2) Rasional data/hasil yang diperoleh. 3) Hubungan antar data/hasil. secara langsung, ringkas dan benar.	Mampu menjelaskan seluruh: 1) Trend data/hasil yang diperoleh. 2) Rasional data/hasil yang diperoleh. 3) Hubungan antar data/hasil. secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Mampu menjelaskan sebagian besar : 1) Trend data/hasil yang diperoleh. 2) Rasional data/hasil yang diperoleh. 3) Hubungan antar data/hasil. secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Hanya mampu menjelaskan sebagian : 1) Trend data/hasil yang diperoleh. 2) Rasional data/hasil yang diperoleh. 3) Hubungan antar data/hasil. walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.	Kesulitan menjelaskan: 1) Trend data/hasil yang diperoleh. 2) Rasional data/hasil yang diperoleh. 3) Hubungan antar data/hasil. walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.)

3. TEKNIK PRESENTASI DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Organisasi	Presentasi: 1) terorganisasi dengan sangat baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang sangat baik . 3) menyajikan seluruh fakta, dalam alokasi waktu yang disediakan.	Presentasi: 1) terorganisasi dengan baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang baik dan mudah dimengerti. 3) menyajikan sebagian besar fakta dalam alokasi waktu yang disediakan.	Presentasi: 1) terorganisasi dengan cukup baik dan runtut. 2) didukung visualisasi yang memadai . 3) menyajikan sebagian besar fakta. Alokasi waktu yang disediakan terlewati.	Presentasi: 1) Sudah berusaha agar terorganisasi dengan baik dan runtut. 2) visualisasi cukup baik. 3) menyajikan hanya sebagian fakta. Alokasi waktu yang disediakan terlewati.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak disajikan dengan baik. Visualisasi perlu perbaikan.
Isi	1) Sangat akurat dan sangat lengkap. 2) Sangat mudah dimengerti. 3) Memunculkan ide baru.	1) Akurat dan lengkap. 2) Mudah dimengerti. 3) Menambah wawasan.	1) Akurat namun tidak lengkap. 2) Fakta tersirat sehingga pendengar kesulitan memahami isi. 3) Tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	1) Kurang akurat karena tidak lengkap. 2) Sulit dimengerti. 3) Tidak menambah pemahaman pendengar.	1) Tidak akurat dan terlalu umum. 2) Sulit dimengerti. 3) Informasi terkadang menyesatkan.
Kemampuan berkomunikasi	1) Berbicara dengan bersemangat dan percaya diri , tanpa mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan.	1) Berbicara dengan tenang , tanpa mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan.	1) Berbicara dengan tenang, walaupun sesekali mengacu pada catatan. 2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Sopan	1) Berbicara secara datar dan monoton, serta sering mengacu pada catatan. 2) Kurang memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Cukup sopan.	1) Gugup dan sangat mengacu dari catatan. 2) Kurang memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Cukup sopan.

RUBRIK PENILAIAN SIDANG SARJANA/MAGISTER

Rubrik di bawah ini merupakan panduan dalam memberikan nilai untuk setiap komponen penilaian Sidang Sarjana. Namun terkadang kombinasi kriteria tidak termasuk ke dalam salah satu kategori penilaian. Untuk itu, expert judgement dari penilai berperan untuk menentukan kategori nilai yang tepat.

1. PELAKSANAAN PENELITIAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Kedisiplinan	Melaksanakan seluruh ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan TA (tingkat fakultas, prodi/departemen, lab, bidang/peer group).	Melaksanakan sebagian besar ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan TA (tingkat fakultas, prodi/departemen, lab, bidang/peer group).	Melaksanakan sebagian ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan TA (tingkat fakultas, prodi/departemen, lab, bidang/peer group).	Melaksanakan sebagian kecil ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan TA (tingkat fakultas, prodi/departemen, lab, bidang/peer group).	Belum melaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan TA (tingkat fakultas, prodi/departemen, lab, bidang/peer group).
Ketekunan	Melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan TA secara kontinu, teratur dan konsisten, berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan sebagian besar rangkaian kegiatan TA secara kontinu, teratur dan konsisten, berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan, namun pembimbing sese kali masih perlu mengingatkan.	Sebagian kecil rangkaian kegiatan TA dilakukan secara kurang kontinu, teratur dan konsisten. Pembimbing masih harus mengingatkan kepatuhan terhadap jadwal yang sudah ditetapkan.	Sebagian rangkaian kegiatan TA dilakukan secara kurang kontinu, teratur dan konsisten. Pembimbing sering harus mengingatkan kepatuhan terhadap jadwal yang sudah ditetapkan.	Rangkaian kegiatan TA dilaksanakan sporadis , sering tidak memenuhi deadline yang ditentukan, tidak memiliki jadwal kerja yang jelas.
Ketelitian	1) Melakukan seluruh kegiatan TA sesuai prosedur. 2) Mendokumentasi kegiatan dengan sangat baik .	1) Melakukan sebagian besar kegiatan TA sesuai prosedur. 2) Mendokumentasi kegiatan dengan baik .	1) Melakukan sebagian kegiatan TA sesuai prosedur. 2) Mendokumentasi kegiatan dengan cukup baik .	1) Melakukan sebagian kegiatan TA sesuai prosedur. 2) Dokumentasi kegiatan kurang baik , sehingga terkadang kesulitan untuk mencari kembali data yang dibutuhkan.	1) Terkadang tidak mematuhi prosedur dalam pengerjaan TA 2) Dokumentasi kegiatan tidak baik , sehingga kesulitan dalam mencari data yang dibutuhkan.

Keterampilan	Mampu mengerjakan penelitian dan memecahkan sebagian besar masalah yang dihadapi secara independen dengan arahan minimal.	Mampu mengerjakan penelitian dan memecahkan sebagian besar masalah yang dihadapi, setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing	Mampu mengerjakan sebagian kegiatan penelitian dan memecahkan sebagian masalah yang dihadapi, setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing.	Baru mampu mengerjakan kegiatan penelitian dan memecahkan masalah yang dihadapi, setelah mendapatkan pendampingan dari dosen pembimbing.	Kesulitan dalam mengerjakan kegiatan penelitian dan memecahkan masalah yang dihadapi, walaupun sudah mendapatkan pendampingan dari dosen pembimbing.
---------------------	---	--	--	---	---

2. PENULISAN LAPORAN

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (<60)
Isi tulisan	1) Terorganisasi dengan sangat baik dan runtut 2) Penyajian data sangat baik . Pembahasan dalam , ringkas dan tajam, sehingga mudah dipahami dan didukung literatur yang sangat memadai 3) Kesimpulan penelitian sangat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan terorganisasi dengan baik dan runtut 2) Penyajian data baik . Pembahasan baik dan mudah dipahami serta didukung oleh literatur yang memadai . 3) Kesimpulan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan terorganisasi dengan baik , namun perlu penjelasan lisan agar dapat dipahami 2) Penyajian data baik . Pembahasan cukup baik , namun perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan literatur 3) Kesimpulan penelitian kurang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan terorganisasi dengan cukup baik , namun ide yang dikemukakan sulit dipahami walaupun sudah dijelaskan secara lisan. 2) Penyajian data kurang baik . Pembahasan perlu pengembangan lebih lanjut. 3) Kesimpulan penelitian kurang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan kurang terorganisasi dengan baik. Ide yang dikemukakan sulit dipahami. 2) Penyajian data kurang baik . Pembahasan kurang memadai . Perlu perbaikan menyeluruh terhadap isi tulisan. 3) Kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
Bahasa (Mengacu pada Bab 5 Panduan TA FMIPA 2024).	Memenuhi seluruh kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien, dan efektif. 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, dan tanda baca dengan benar.	Memenuhi sebagian besar kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, dan tanda baca dengan benar.	Memenuhi sebagian kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, dan tanda baca dengan benar.	Memenuhi sebagian kriteria berikut ini: 1) Menggunakan bahasa tulis yang baku, lugas, efisien dan efektif 2) Menggunakan ejaan, perhurufan, dan tanda baca dengan benar.	Kurang memenuhi ketentuan sesuai kriteria penilaian. Tulisan perlu perbaikan secara menyeluruh

	3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. Tanpa perbaikan.	3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. Masih terdapat beberapa kesalahan, yang tidak terlalu mengganggu pembaca. Memerlukan perbaikan kecil .	3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. Namun masih terdapat banyak kesalahan yang mengganggu. Memerlukan perbaikan sedang .	3) Memilih kata dan istilah dengan tepat. 4) Namun masih terdapat banyak kesalahan yang mengganggu. Memerlukan perbaikan besar .	
Format (Mengacu pada Bab 5 Panduan TA FMIPA 2024).	Memenuhi seluruh ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Tanpa perbaikan.	Memenuhi sebagian besar ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Namun memerlukan perbaikan kecil .	Memenuhi sebagian ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan perbaikan agak sedang .	Banyak bagian belum memenuhi ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan perbaikan besar .	Kurang memenuhi ketentuan pada Panduan Penulisan TA FMIPA. Memerlukan penulisan ulang.

3. UJIAN KOMPREHENSIF

KOMPONEN	NILAI				
	A (≥87)	AB (78-86)	B (69-77)	BC (60-68)	C (≤60)
Penguasaan materi penelitian dan ilmu dasar	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Data/hasil penelitian dan penjelasan kausalistiknya. 2) Kaitan antara data/hasil penelitian dengan teori dasar. 3) Pengetahuan dasar lain, sesuai bidang ilmu, yang telah dipelajari. Secara langsung, ringkas dan benar .	Mampu menjelaskan seluruh : 1) Data/hasil penelitian dan penjelasan kausalistiknya. 2) Kaitan antara data/hasil penelitian dengan teori dasar. 3) Pengetahuan dasar lain, sesuai bidang ilmu, yang telah dipelajari. Secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Mampu menjelaskan sebagian besar : 1) Data/hasil penelitian dan penjelasan kausalistiknya. 2) Kaitan antara data/hasil penelitian dengan teori dasar. 3) Pengetahuan dasar lain, sesuai bidang ilmu, yang telah dipelajari. Secara benar, dengan arahan dari dosen pembimbing.	Hanya mampu menjelaskan sebagian : 1) Data/hasil penelitian dan penjelasan kausalistiknya. 2) Kaitan antara data/hasil penelitian dengan teori dasar. 3) Pengetahuan dasar lain, sesuai bidang ilmu, yang telah dipelajari. Walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.	Kesulitan menjelaskan : 1) Data/hasil penelitian dan penjelasan kausalistiknya. 2) Kaitan antara data/hasil penelitian dengan teori dasar. 3) Pengetahuan dasar lain, sesuai bidang ilmu, yang telah dipelajari. Walaupun sudah mendapat arahan dari dosen pembimbing.
Kemampuan diskusi	1) Berbicara dengan bersemangat dan percaya diri , tanpa mengacu pada catatan.	1) Berbicara dengan tenang , tanpa mengacu pada catatan.	1) Berbicara dengan tenang, walaupun sesekali mengacu pada catatan.	1) Berbicara secara datar dan monoton, serta sering mengacu pada catatan.	1) Gugup dan sangat mengacu dari catatan. 2) Kurang memperhatikan penanya ketika

	2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Mengemukakan penjelasan dengan runtut dan benar, <i>to the point</i>, disertai dengan penjelasan dan contoh-contoh. Penjelasan yang diberikan meyakinkan. 4) Sopan.	2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Mengemukakan penjelasan dengan runtut dan benar, namun beberapa penjelasan yang diberikan membutuhkan klarifikasi lebih lanjut. 4) Sopan.	2) Memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Berusaha menyampaikan penjelasan namun tidak secara langsung menjawab pertanyaan, sehingga sebagian penjelasan membutuhkan klarifikasi lebih lanjut. 4) Sopan	2) Kurang memperhatikan penanya ketika pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Berusaha mengemukakan penjelasan walaupun terkadang sering tidak tepat untuk menjawab pertanyaan. Banyak penjelasan membutuhkan klarifikasi lebih lanjut. 4) Cukup sopan.	pertanyaan diajukan dan kurang menunjukan jawaban kepada penanya. 3) Penjelasan sulit dipahami sehingga tidak menjawab pertanyaan. 4) Cukup sopan.
--	--	--	---	---	---

RUBRIK PENILAIAN REKOGNISI TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA

Rubrik di bawah ini merupakan panduan dalam memberikan nilai untuk setiap komponen penilaian rekognisi Tugas Akhir Program Sarjana. Namun terkadang kombinasi kriteria tidak termasuk ke dalam salah satu kategori penilaian. Untuk itu, expert judgement dari penilai berperan untuk menentukan kategori nilai yang tepat.

PENULISAN PUBLIKASI

KOMPONEN	A (≥87)	AB (78-86)	C (<60)
Jenis Publikasi	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Sinta 1/2 atau Q4)	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Sinta 1/2 atau Q4)	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Sinta 1/2 atau Q4) tetapi terdapat penemuan kecurangan etika akademik
Isi tulisan	1) Terorganisasi dengan komprehensif dan runut 2) Penyajian data sangat baik . Pembahasan dalam , ringkas dan tajam, sehingga mudah dipahami dan didukung literatur yang sangat memadai dan uptodate 3) Kesimpulan penelitian sangat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan terorganisasi dengan komprehensif dan runut 2) Penyajian data baik . Pembahasan baik dan mudah dipahami serta didukung oleh literatur yang memadai dan kurang uptodate . 3) Kesimpulan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan kurang terorganisasi dengan baik. Ide yang dikemukakan sulit dipahami. 2) Penyajian data kurang baik . Pembahasan kurang memadai . Perlu perbaikan menyeluruh terhadap isi tulisan. 3) Kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
Novelty dan inovasi	Memiliki novelty dan kontribusi yang sangat baik dalam bidang keilmuannya	Memiliki novelty dan kontribusi yang baik dalam bidang keilmuannya	Memiliki novelty dan tidak berkontribusi dalam bidang keilmuannya

RUBRIK PENILAIAN REKOGNISI TESIS PROGRAM MAGISTER

Rubrik di bawah ini merupakan panduan dalam memberikan nilai untuk setiap komponen penilaian rekognisi Tesis Program Magister. Namun terkadang kombinasi kriteria tidak termasuk ke dalam salah satu kategori penilaian. Untuk itu, expert judgement dari penilai berperan untuk menentukan kategori nilai yang tepat.

PENULISAN PUBLIKASI

KOMPONEN	A (≥ 87)	AB (78-86)	C (< 60)
Jenis Publikasi	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Q2)	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Q2)	Memenuhi kualifikasi jurnal yang disyaratkan (Q2) tetapi terdapat penemuan kecurangan etika akademik
Isi tulisan	1) Terorganisasi dengan komprehensif dan runut 2) Penyajian data sangat baik . Pembahasan dalam , ringkas dan tajam, sehingga mudah dipahami dan didukung literatur yang sangat memadai dan uptodate 3) Kesimpulan penelitian sangat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan terorganisasi dengan komprehensif dan runut 2) Penyajian data baik . Pembahasan baik dan mudah dipahami serta didukung oleh literatur yang memadai dan kurang uptodate . 3) Kesimpulan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.	1) Tulisan kurang terorganisasi dengan baik. Ide yang dikemukakan sulit dipahami. 2) Penyajian data kurang baik . Pembahasan kurang memadai . Perlu perbaikan menyeluruh terhadap isi tulisan. 3) Kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
Novelty dan inovasi	Memiliki novelty dan kontribusi yang sangat baik dalam bidang keilmuannya	Memiliki novelty dan kontribusi yang baik dalam bidang keilmuannya	Memiliki novelty dan tidak berkontribusi dalam bidang keilmuannya

Lampiran 7. Format Sampul dan Halaman Judul Proposal/Laporan Tugas Akhir/Tesis/Rekognisi

JUDUL

(Times New Roman 18-20 pt, center, bold, capital, 4 spasi dari margin atas halaman)

**<PROPOSAL PENELITIAN>/<TUGAS
AKHIR>/<TESIS>/REKOGNISI**

(Times New Roman 16 pt, center, bold, capital, 3 spasi setelah baris terakhir Judul Tugas Akhir)

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna <pelaksanaan penelitian Tugas
Akhir/Tesis>/<memperoleh gelar Sarjana Sains/Magister Sains>/

(Times New Roman 12 pt, center, 3 spasi setelah "Proposal Penelitian/Tugas Akhir/Tesis")

Oleh:

(Times New Roman 14 pt, center, 3 spasi setelah baris terakhir "Diajukan untuk...")

**NAMA LENGKAP
NPM**

(Times New Roman 14 pt, center, bold, capital, underlined, dimulai 3 spasi setelah "Oleh:")



(Logo USK, warna hitam, center, berada tepat di antara nama/NPM mahasiswa dan nama Prodi/Departemen)

**PROGRAM STUDI DEPARTEMEN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA, BANDA ACEH
BULAN, TAHUN**

(Times New Roman 14 pt, center, bold, capital, baris terakhir margin bawah halaman)

Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

(Times New Roman 16 pt, center, bold, capital, dimulai 2 spasi dari margin atas)

JUDUL

(Times New Roman 16-18 pt, center, bold, capital, 3 spasi setelah "PENGESAHAN")

TITLE

(Times New Roman 16-18 pt, center, bold, capital, 2 spasi setelah baris terakhir Judul, Bahasa Inggris, hanya diperlukan untuk Laporan Akhir TA dan Tesis)

Oleh

(Times New Roman 14 pt, center, dimulai 3 spasi setelah baris terakhir Judul Bahasa Inggris)

Nama :

NPM :

Program Studi :

(Times New Roman 12 pt, indent 3,5 cm, dimulai 2 spasi setelah "Oleh")

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Dekan FMIPA
Universitas Syiah Kuala,

Mengetahui:
Koordinator Program Studi FMIPA
Universitas Syiah Kuala,

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Lulus Proposal Penelitian/Sidang Sarjana/Sidang Magister pada hari

<tanggal>, <bulan>, <tahun>

Tugas Akhir/Tesis disahkan pada hari..... <tanggal>, <bulan>, <tahun>

(Times New Roman 12 pt, center, berada di margin bawah halaman)

⁺Tanda tangan Dekan tidak diperlukan untuk proposal (Tanda tangan kaprodi di tengah halaman).

Lampiran 9. Pernyataan Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap :
Tempat/tanggal lahir :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
Judul Tugas Akhir/Tesis* :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir/Tesis* saya dengan judul di atas adalah **hasil karya saya sendiri** bersama dosen pembimbing dan **bebas plagiasi**.

Jika ternyata di kemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir/Tesis* merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh,

Yang menyatakan,

Nama mahasiswa

NPM.

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 10. Deklarasi

DEKLARASI

Halaman Deklarasi harus dicantumkan untuk penelitian Tesis/Tugas Akhir yang merupakan bagian dari hibah penelitian dosen atau ide penelitian sepenuhnya berasal dari dosen. Deklarasi dibuat untuk mencegah konflik kepentingan dalam hal kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Pernyataan dalam Deklarasi dapat mengikuti atau dikembangkan dari contoh di bawah ini.

Penelitian untuk penyelesaian Tesis/Tugas Akhir ini sepenuhnya/sebagian dibiayai oleh
hibah penelitian ... atas nama ...

Data hasil penelitian yang diperoleh merupakan milik ...

Banda Aceh,

Yang menyatakan,

Nama mahasiswa

NPM

Lampiran 11a. Format Abstrak

ABSTRAK

(Times New Roman 14, center, bold, capital, dimulai 2 spasi dari margin atas)

Abstrak, abstrak, dst.

(Times New Roman 12, justified, dimulai 3 spasi dari "ABSTRAK", maksimum 250 kata)

Kata kunci: kata kunci, kata kunci, kata kunci, kata kunci, kata kunci

(Times New Roman 12, justified, dimulai 1 spasi setelah baris terakhir abstrak)

Catatan:

1. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia maksimum 250 kata, menjelaskan secara ringkas tentang penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan, hasil signifikan yang didapat dan manfaat dari hasil penelitian.
2. Kata kunci terdiri dari 4-6 kata yang signifikan agar memudahkan pencarian.

Lampiran 11b. Format *Abstract*

ABSTRACT

(Times New Roman 14, center, bold, capital, dimulai 6 spasi dari kata kunci Abstrak Bahasa Indonesia)

[illegible]

(Times New Roman 12, justified, dimulai 3 spasi dari "ABSTRACT", maksimum 250 kata)

Keywords: keyword, keyword, keyword, keyword, keyword

(Times New Roman 12, justified, dimulai 1 spasi setelah baris terakhir abstract)

Catatan:

1. *Abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris maksimum 250 kata, menjelaskan secara ringkas tentang penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan, hasil signifikan yang didapat dan manfaat dari hasil penelitian.
2. *Keywords* terdiri dari 4-6 kata yang signifikan agar memudahkan pencarian.

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

(Times New Roman 14, center, bold, capital, 2 spasi dari margin atas)

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir/Tesis yang berjudul dapat diselesaikan. Selawat dan salam disanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Tugas Akhir/Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister di Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Syiah Kuala. Penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini, ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Bapak/Ibu A, selaku Dekan FMIPA (*Tidak diperlukan untuk Proposal*).
2. Bapak/Ibu B selaku Ketua Departemen
3. Bapak/Ibu C selaku Koordinator Program Studi
4. Bapak/Ibu X, selaku Pembimbing I dan Bapak/Ibu Y, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir/Tesis ini.
5. Bapak/Ibu D dan E, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir/Tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Syiah Kuala.
7. (Sebutkan pihak lain yang **berkontribusi langsung** terhadap penyelesaian Tugas Akhir/Tesis).

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh,

Nama Mahasiswa
NPM.

Lampiran 13. Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Hipotesis (jika ada)	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN (disesuaikan dengan kebutuhan)	
2.1. Teori A	6
2.2. Teori B	7
2.3. Teori C	8
2.4. Teori D	9
BAB III METODE PENELITIAN (disesuaikan dengan kebutuhan)	
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3.2. Alat dan Bahan	11
3.3. Cara Kerja	12
3.4. Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Dan Pembahasan 1	14
4.2. Hasil Dan Pembahasan 2	15
4.3. Dst	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	17
5.2. Saran	18
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	19
LAMPIRAN	20

Lampiran 14. Rincian Biaya Penelitian

PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN TUGAS AKHIR/TESIS (menjadi bagian dalam Bab III Metode Penelitian pada Proposal Penelitian)

No.	Jenis Pengeluaran ^{*)}	Unit	Harga satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Administrasi	Rim, lembar, jilid, buah dll.		
	• ATK			
	• Pengetikan			
	• Penggandaan/foto copy			
	• Pencetakan			
	•Pengiriman dan surat-menyurat			
2.	Bahan dan peralatan (rincikan)	g, kg, l, buah, set, ekor dll.		
	• Bahan habis pakai			
	• Peralatan			
3.	Operasional penelitian:	Sampel, hari, jam dll.		
	• Analisis data			
	• Laboratorium			
	• Pengolahan data, editing			
	• Pencarian literatur			
4.	Survey (jika ada)	Hari, kali, pp dll.		
	• Perjalanan			
	• Konsumsi			
	• Akomodasi			
	TOTAL BIAYA			

^{*)} Tambahkan sesuai keperluan

Lampiran 15. Biodata Mahasiswa

BIODATA

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
Alamat :
Nama Ayah :
Pekerjaan Ayah :
Nama Ibu :
Pekerjaan Ibu :
Alamat Orang Tua :

Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Nama Sekolah	Bidang	Tempat	Tahun Ijazah
SD				
SLTP				
SLTA				
Diploma				

Karya tulis yang pernah dihasilkan

No	Judul	Tahun	Penerbit

Banda Aceh,

Nama Mahasiswa
NPM.

Lampiran 16. Pernyataan Persetujuan Publikasi dan Embargo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN EMBARGO
KARYA TULIS CIVITAS AKADEMIKA USK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NPM/NIP :
Judul :
Fakultas :
Departemen :
Program Studi :

menyetujui:

() untuk mengunggah softcopy Tugas Akhir/Tesis saya diatas secara **penuh** atau **full-text** di Repository Perpustakaan USK dan diakses atau terbaca lewat mesin pencari internet secara publik

() untuk mengunggah softcopy Tugas Akhir/Tesis kami diatas secara **parsial** atau **hanya bagian Tertentu** (misalnya **Cover, Lembar Pengesahan, Abstrak, Daftar Isi, Pendahuluan dan Kesimpulan**) ke Repository Perpustakaan Unsyiah dan diakses atau terbaca lewat mesin pencari internet secara publik

() untuk **tidak membolehkan** sama sekali bagian Tugas Akhir/Tesis diakses online sampai dengan (tuliskan tanggal, bulan, tahun; atau selamanya/tidak terhitung) dengan alasan:.....

dan setuju memberikan atau mengunggah softcopy Tugas Akhir/Tesis kepada Perpustakaan USK secara penuh dalam bentuk PDF untuk disimpan secara private ke dalam Repository yang tidak bisa dijangkau oleh mesin pencari (mis. Google).

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,
Yang menyatakan

(.....)

Mengetahui,
Pembimbing

Koordinator Program Studi

()
* Centang (✓) salah satu

()

Lampiran 17. Contoh Form Distribusi Laporan TA/Tesis



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI**

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3, Kampus USK, Darussalam, Banda Aceh 23111

TANDA TERIMA TUGAS AKHIR/TESIS/REKOGNISI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah menerima Laporan Tesis/Tugas Akhir/ Rekognisi dari mahasiswa,

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul TA/Tesis :

Penerima	Jumlah	Tanda tangan	Tanggal terima
Pembimbing I Nama NIP			
Pembimbing II Nama NIP			
Koordinator Program Studi ... Nama NIP			

Lampiran 18. Tata Cara Penulisan

I. PEMAKAIAN HURUF

HURUF KAPITAL

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

Apa maksudnya?
Dia membaca buku.
Pekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya:

Amir Hamzah
Jenderal Kancil
Alessandro Volta

Catatan:

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran.

Misalnya:

ikan mujair
mesin diesel
5 ampere

Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna 'anak dari', seperti bin, binti, boru, dan van, atau huruf pertama kata tugas.

Misalnya:

Abdul Rahman bin Zaini
Charles Adriaan van Ophuijsen
Mutiara dari Selatan

Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"
Orang itu menasihati anaknya, "Berhati-hatilah, Nak!" "Mereka berhasil meraih medali emas,"

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

Islam Alquran
Kristen Alkitab
Hindu Weda
Allah Tuhan
Allah akan menunjukkan jalan kepada hamba-Nya.

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang

Misalnya:

Haji Agus Salim
Nabi Ibrahim
Doktor Mohammad Hatta
Agung Permana, Sarjana **H**ukum

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya:

Selamat datang, **Y**ang **M**ulia.
Semoga berbahagia, **S**ultan.
Terima kasih, **K**iai.
Selamat pagi, **D**okter.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Wakil Presiden Jusuf Kalla
Perdana Menteri Nehru
Profesor Supomo
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

bangsa **I**ndonesia
suku **D**ani
bahasa **B**ali

Catatan:

Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan tidak ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

pengindonesiaan kata asing
keinggris-inggrisan
kejawa-jawaan

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Misalnya:

bulan **A**gustus
hari **J**umat
hari **L**ebaran

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.

Misalnya:

Konferensi Asia Afrika
Perang **D**unia II
Proklamasi **K**emerdekaan Indonesia

Catatan:

Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama tidak ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya perang dunia.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Jakarta	Asia Tenggara	Bukit Barisan
Pulau Miangas	Amerika Serikat	Jawa Barat

Catatan:

- (1) Huruf pertama nama geografi yang bukan nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

berlayar ke telukmandi di sungai
menyeberangi selat berenang di danau

Huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

jeruk bali (*Citrus maxima*)
kacang bogor (*Voandzeia subterranea*)

Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya.

Misalnya:

Kita mengenal berbagai macam gula, seperti gula jawa, gula pasir, gula tebu, gula aren, dan gula anggur.

Contoh berikut bukan nama jenis.

Misalnya:

Dia mengoleksi batik Cirebon, batik Pekalongan, batik Solo, batik Yogyakarta, dan batik Madura.

Selain film Hongkong, juga akan diputar film India, film Korea, dan film Jepang.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Misalnya:

Republik Indonesia
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pidato Presiden dan/atau Wakil Presiden
Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Saya telah membaca buku **Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma**.
Tulisan itu dimuat dalam majalah **Bahasa dan Sastra**.
Dia agen surat kabar **Serambi Indonesia**.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

S.H. sarjana hukum
S.S. sarjana sastra
M.Si. magister sains
K.H. kiai haji
Hj. hajjah
Dt. datuk
Dr. doktor
Prof. profesor
Sdr. saudara

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

"Kapan **Bapak** berangkat?" tanya Hasan.
Dendi bertanya, "Itu apa, **Bu**?"
"Silakan duduk, **Dik**!" kata orang itu.
Surat **Saudara** telah kami terima dengan baik.
Hai **Kutu Buku**, sedang membaca apa?
Bu, saya sudah melaporkan hal ini kepada **Bapak**.

Catatan:

- (1) Istilah kekerabatan berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita. Semua kakak dan adik saya sudah berkeluarga.

- (2) Kata ganti Anda ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Sudahkah **Anda** tahu?
Siapa nama **Anda**?

HURUF MIRING

1. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Saya sudah membaca buku *Salah Asuhan* karangan Abdoel Moeis.
Majalah *Poedjangga Baroe* menggelorakan semangat kebangsaan.
Berita itu muncul dalam surat kabar *Cakrawala*.
Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Misalnya:

Huruf terakhir kata abad adalah *d*.
Dia tidak diantar, tetapi *mengantar*.
Dalam *bab* ini tidak dibahas pemakaian tanda baca.
Buatlah kalimat dengan menggunakan ungkapan *lepas tangan*.

Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

Upacara *peusijek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.
Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.
Weltanschauung bermakna 'pandangan dunia'.
Ungkapan *bhinneka tunggal ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.

Catatan:

- (1) Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring.
- (2) Dalam naskah tulisan tangan atau mesin tik (bukan komputer), bagian yang akan dicetak miring ditandai dengan garis bawah.
- (3) Kalimat atau teks berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

HURUF TEBAL

1. Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Misalnya:

Huruf *dh*, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
Kata *et* dalam ungkapan *ora et labora* berarti 'dan'.

Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

Misalnya:

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Kondisi kebahasaan di Indonesia yang diwarnai oleh satu bahasa standar dan ratusan bahasa daerah—ditambah beberapa bahasa asing, terutama bahasa Inggris—membutuhkan penanganan yang tepat dalam perencanaan bahasa. Agar lebih jelas, latar belakang dan masalah akan diuraikan secara terpisah seperti tampak pada paparan berikut.

1.1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia yang heterogen menyebabkan munculnya sikap yang beragam terhadap penggunaan bahasa yang ada di Indonesia, yaitu (1) sangat bangga terhadap bahasa asing, (2) sangat bangga terhadap bahasa daerah, dan (3) sangat bangga terhadap bahasa Indonesia.

1.1.2 Masalah

Penelitian ini hanya membatasi masalah pada sikap bahasa masyarakat Aceh terhadap ketiga bahasa yang ada di Indonesia. Sikap masyarakat tersebut akan digunakan sebagai formulasi kebijakan perencanaan bahasa yang diambil.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sikap bahasa masyarakat Aceh, khususnya yang tinggal di kota besar terhadap bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

II. PENULISAN KATA

A. KATA DASAR

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya:

Kantor pajak penuh sesak.
Saya pergi ke sekolah.
Buku itu sangat tebal.

KATA BERIMBUHAN

1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya:

berjalan
berkelanjutan
mempermudah
gemetar
lukis**an**

Catatan:

Imbuhan yang diserap dari unsur asing, seperti *-isme*, *-man*, *-wan*, atau *-wi*, ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Misalnya:

suku**isme**
seni**man**
kameraw**an**
gereja**wi**

Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

adibusana	infrastruktur	proaktif
aerodinamika	inkonvensional	puanawirawan
antarkota	kontraindikasi	saptakrida
antibiotik	kosponsor	semiprofesional
awahama	mancanegara	SubKoord.ian
Biokimia	narapidana	telewicara
demoralisasi	paripurna	tunakarya
dwiwarna	pascasarjana	tritunggal

Catatan:

- (1) Bentuk terikat yang diikuti oleh kata yang berhuruf awal capital atau singkatan yang berupa hurup kapital dirangkaikan dengan tanda hubung (-).

Misalnya:

non-Indonesia
pan-Afrikanisme
pro-Barat
anti-PKI

- (2) Bentuk maha yang diikuti kata turunan yang mengacu pada nama atau sifat Tuhan ditulis terpisah dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih.
Kita berdoa kepada Tuhan Yang Maha Pengampun.

- (3) Bentuk maha yang diikuti kata dasar yang mengacu kepada nama atau sifat Tuhan, kecuali kata esa, ditulis serangkai.

Misalnya:

Tuhan Yang Maha Kuasa menentukan arah hidup kita.
Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa melindungi kita.

BENTUK ULANG

1. Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

anak-anak	biri-biri	lauk-pauk	berjalan-jalan
buku-buku	cumi-cumi	mondar-mandir	mencari-cari
hati-hati	kupu-kupu	ramah-tamah	terus-menerus
kuda-kuda	kura-kura	sayur-mayur	porak-poranda
mata-mata	ubun-ubun	serba-serbi	tunggang- langgang

Catatan

Bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama.

Misalnya

surat kabar	surat-surat kabar
kapal barang	kapal-kapal barang
rak buku	rak-rak buku
kereta api cepat	kereta-kereta api cepat

GABUNGAN KATA

1. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.

Misalnya:

duta besar	model linear	mata acara
kambing hitam	persegi panjang	simpang empat
orang tua	rumah sakit jiwa	meja tulis

Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

anak-istri pejabat	anak istri-pejabat
ibu-bapak kami	ibu bapak-kami
buku-sejarah baru	buku sejarah-baru

Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.

Misalnya:

bertepuk tangan
menganak sungai
garis bawah**i**
sebar luask**an**

Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.

Misalnya:

dilipatgandakan
menggarisbawahi
menyebarluaskan
penghancurleburan
pertanggungjawaban

Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

Misalnya:

Acapkali	hulubalang	radioaktif
adakalanya	kacamata	saptamarga
Apalagi	kasatmata	saputangan
bagaimana	kilometer	saripati
barangkali	manasuka	sediakala
Beasiswa	matahari	segitiga
belasungkawa	olahraga	sukacita
Bilamana	padahal	sukarela
Bumiputra	peribahasa	syahbandar
Darmabakti	perilaku	wiraswata
Dukacita	puspawarna	

PEMENGGAHAN KATA

1. Pemenggalan kata pada kata dasar dilakukan sebagai berikut.

- a) Jika di tengah kata terdapat huruf vokal yang berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.

Misalnya:

bu-ah
ma-in
ni-at
sa-at

- b) Huruf diftong ai, au, ei, dan oi tidak dipenggal.

Misalnya:

pan-dai

au-la
sau-da-ra
sur-**vei**
am-**boi**

- c) Jika di tengah kata dasar terdapat huruf konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) di antara dua huruf vokal, pemenggalannya dilakukan sebelum huruf konsonan itu.

Misalnya:

ba-**p**ak
la-**w**an
de-**n**gan
ke-**n**yang
mu-**t**a-**k**hir
mu-sya-**w**a-**r**ah

- d) Jika di tengah kata dasar terdapat dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu.

Misalnya:

Ap-ril
cap-lok
mak**h**-luk
man-**d**i
sang-**g**up
som-**b**ong
swas-**t**a

- e) Jika di tengah kata dasar terdapat tiga huruf konsonan atau lebih yang masing-masing melambangkan satu bunyi, pemenggalannya dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.

Misalnya:

ul-**t**ra
in-**f**ra
ben-**t**rok
in-**s**tru-men

Catatan:

Gabungan huruf konsonan yang melambangkan satu bunyi tidak dipenggal.

Misalnya:

bang-**k**rut
ba-**n**yak
ikh-las
mak**h**-luk
sang-**g**up

Pemenggalan kata turunan sedapat-dapatnya dilakukan di antara bentuk dasar dan unsur pembentuknya.

Misalnya:

<i>ber</i> -jalan	<i>mem</i> -pertanggungjawabkan	letak-kan
<i>di</i> -ambil	<i>mem</i> -bantu	per-buatan

<i>ter-bawa</i>	<i>mempertanggungjawab-kan</i>	<i>apa-kah</i>
<i>per-buat</i>	<i>me-rasakan</i>	<i>pergi-lah</i>
<i>makan-an</i>	<i>merasa-kan</i>	<i>ke-kuatan</i>

Catatan:

(1) Pemenggalan kata berimbuhan yang bentuk dasarnya mengalami perubahan dilakukan seperti pada kata dasar.

Misalnya:

me-nu-tup
me-ma-kai
me-nya-pu
me-nge-cat
pe-mi-kir
pe-no-long
pe-nga-rang
pe-nge-tik
pe-nye-but

(2) Pemenggalan kata bersisipan dilakukan seperti pada kata dasar.

Misalnya:

ge-lem-bung
ge-mu-ruh
ge-ri-gi
si-nam-bung
te-lun-juk

(3) Pemenggalan kata yang menyebabkan munculnya satu huruf di awal atau akhir baris tidak dilakukan.

Misalnya:

Beberapa pendapat mengenai masalah itu
telah disampaikan
Walaupun cuma-cuma, mereka tidak mau
mengambil makanan itu.

Jika sebuah kata terdiri atas dua unsur atau lebih dan salah satu unsurnya itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalannya dilakukan di antara unsur-unsur itu. Tiap unsur gabungan itu dipenggal seperti pada kata dasar.

Misalnya:

biografi	bio-grafi	bi-o-gra-fi
biodata	bio-data	bi-o-da-ta
fotografi	foto-grafi	fo-to-gra-fi
fotokopi	foto-kopi	fo-to-ko-pi
introspeksi	intro-speksi	in-tro-spek-si
introjeksi	intro-jeksi	in-tro-jek-si
kilogram	kilo-gram	ki-lo-gram
kilometer	kilo-meter	ki-lo-me-ter
pascapanen	pasca-panen	pas-ca-pa-nen
pascasarjana	pasca-sarjana	pas-ca-sar-ja-na

Nama orang yang terdiri atas dua unsur atau lebih pada akhir baris dipenggal di antara unsur-unsurnya.

Misalnya:

Lagu —Indonesia Raya digubah oleh Wage Rudolf
Supratman.

Buku *Layar Terkembang* dikarang oleh Sutan Takdir Alisjahbana.

Singkatan nama diri dan gelar yang terdiri atas dua huruf atau lebih tidak dipenggal.

Misalnya:

Ia bekerja di DLLAJR.

Pujangga terakhir Keraton Surakarta bergelar R.Ng. Ranga Warsita.

Catatan:

Penulisan berikut dihindari

Ia bekerja di DLL-

AJR.

Pujangga terakhir Keraton Surakarta bergelar R.

Ng. Ranga Warsita.

KATA DEPAN

Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Di mana dia sekarang?

Kain itu disimpan **di** dalam lemari.

Dia ikut terjun **ke** tengah kancah perjuangan.

Mari kita berangkat **ke** kantor.

Saya pergi **ke** sana mencarinya.

Ia berasal **dari** Pulau Penyengat.

Cincin itu terbuat **dari** emas.

Partikel

1. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Bacalah buku itu baik-baik!

Apakah yang tersirat dalam surat itu?

Siapakah gerangan dia?

Apatah gunanya bersedih hati?

Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Apa **pun** permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana. Jika kita hendak pulang tengah malam **pun**, kendaraan masih tersedia. Jangankan dua kali, satu kali **pun** engkau belum pernah berkunjung ke rumahku.

Catatan:

Partikel *pun* yang merupakan unsur kata penghubung ditulis serangkai.

Misalnya:

Meskipun sibuk, dia dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Dia tetap bersemangat walaupun lelah.

Adapun penyebab kemacetan itu belum diketahui.
Bagaimanapun pekerjaan itu harus selesai minggu depan.

3. Partikel *per* yang berarti ‘demi’, ‘tiap’, atau ‘mulai’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Mereka masuk ke dalam ruang rapat satu *per* satu.
Harga kain itu Rp50.000,00 **per** meter.
Karyawan itu mendapat kenaikan gaji **per** 1 Januari.

Singkatan dan Akronim

1. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu.

Misalnya:

A.H. Nasution Abdul Haris Nasution
Suman Hs. Suman Hasibuan
W.R. Supratman Wage Rudolf Supratman
M.Si. magister sains
S.E. sarjana ekonomi
S.Sos. sarjana sosial
Sdr. saudara
Kol. Darmawati Kolonel Darmawati

- a. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia
UI Universitas Indonesia
PBB Perserikatan Bangsa-Bangsa
WHO World Health Organization
PGRI Persatuan Guru Republik Indonesia

- b. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

PT perseroan terbatas
MAN madrasah aliah negeri
SD sekolah dasar
KTP kartu tanda penduduk
SIM surat izin mengemudi
NIP nomor induk pegawai

Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

hlm. halaman
dll. dan lain-lain
dsb. dan sebagainya
dst. dan seterusnya
sda. sama dengan di atas

ybs.	yang bersangkutan
yth.	yang terhormat
ttd.	tertanda

Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing diikuti oleh tanda titik.

Misalnya:

a.n.	atas nama
d.a.	dengan alamat
u.b.	untuk beliau
u.p.	untuk perhatian
s.d.	sampai dengan

Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Misalnya:

Cu kuprum
cm sentimeter
kVA kilovolt-ampere
l liter
kg kilogram
Rp rupiah

Akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya

BIG	Badan Informasi Geospasial
BIN	Badan Intelijin Nasional
LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
PASI	Persatuan Atletik Seluruh INDONESIA

Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Bulog	B adan U rusan L ogistik
Bappenas	B adan P erencanaan P embangunan N asional
Kowani	K ongres W anita I ndonesia
Kalteng	K alimantan T engah
Suramadu	S urabaya M adura

Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

iptek	ilmu p engetahuan dan t eknologi
pemilu	p emilihan u mur
puskesmas	p usat k esehatan m asyarakat
rapim	r apat p impinan
rudal	p eluru k endali
tilang	b ukti p elanggaran

I. ANGKA DAN BILANGAN

Angka Arab atau angka Romawi lazim dipakai sebagai lambang bilangan atau nomor.

Angka Arab	0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Angka Romawi	I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (50), C (100), D (500), M (1.000), V (5.000), M (1.000.000)

1. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.

Misalnya:

Mereka menonton drama itu sampai **tiga** kali.
Koleksi perpustakaan itu lebih dari **satu juta** buku.
Di antara **72** anggota yang hadir, **52** orang setuju, **15** orang tidak setuju, dan **5** orang abstain.
Kendaraan yang dipesan untuk angkutan umum terdiri atas **50** bus, **100** minibus, dan **250** sedan.

- a. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

Misalnya:

Lima puluh siswa teladan mendapat beasiswa dari pemerintah daerah.
Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.

Catatan:

Penulisan berikut dihindari.
50 siswa teladan mendapat beasiswa dari pemerintah daerah.
3 pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.

- b. Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah.

Misalnya:

Panitia mengundang **250** orang peserta.
Di lemari itu tersimpan **25** naskah kuno.

Catatan:

Penulisan berikut dihindari.
250 orang peserta diundang panitia.
25 naskah kuno tersimpan di lemari itu.

Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca.

Misalnya:

Dia mendapatkan bantuan **250 juta** rupiah untuk mengembangkan usahanya.
Perusahaan itu baru saja mendapat pinjaman **550 miliar** rupiah.
Proyek pemberdayaan ekonomi rakyat itu memerlukan biaya **Rp10 triliun**.

Angka dipakai untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, isi, dan waktu serta (b) nilai uang.

Misalnya:

0,5 sentimeter
10 liter
2 tahun 6 bulan 5 hari
1 jam 20 menit
Rp 5.000,00
US\$3,50

Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar.

Misalnya:

Jalan Wijaya No. **14**
Hotel Mahameru, Kamar **169**
Gedung Samudra, Lantai II, Ruang **201**

Angka dipakai untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci.

Misalnya:

Bab X, Pasal **5**, halaman **252**
Surah Yasin: **9**
Markus **16: 15—16**

Penulisan bilangan dengan huruf dilakukan sebagai berikut

a. Bilangan Utuh

Misalnya

Dua belas	(12)
Tiga puluh	(30)
Lima ribu	(5.000)

b. Bilangan Pecahan

Misalnya

Setengah atau seperdua	($\frac{1}{2}$)
Seperenam belas	($\frac{1}{16}$)
Tiga dua-pertiga	($3\frac{2}{3}$)
Satu persen	(1%)
Satu permil	($\frac{1}{0,001}$)

Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan cara berikut.

Misalnya:

abad **XX**
abad ke-**20**
abad **kedua puluh**

Perang Dunia **II**
Perang Dunia **Ke-2**
Perang Dunia **Kedua**

Penulisan angka yang mendapat akhiran *-an* dilakukan dengan cara berikut.

Misalnya:

lima lembar uang 1.000-an	(lima lembar uang seribuan)
tahun 1950-an	(tahun seribu sembilan ratus lima puluhan)
uang 5.000-an	(uang lima ribuan)

Penulisan bilangan dengan angka dan huruf sekaligus dilakukan dalam peraturan perundang-undangan, akta, dan kuitansi.

Misalnya:

Setiap orang yang menyebarkan atau mengedarkan rupiah tiruan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2), dipidana dengan pidana kurungan paling lama **1 (satu) tahun** dan pidana denda paling banyak **Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)**.

Telah diterima uang sebanyak **Rp2.950.000,00 (dua juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah)** untuk pembayaran satu unit televisi.

Penulisan bilangan yang dilambangkan dengan angka dan diikuti huruf dilakukan seperti berikut.

Misalnya:

Saya lampirkan tanda terima uang sebesar **Rp900.500,50 (sembilan ratus ribu lima ratus rupiah lima puluh sen)**.

Bukti pembelian barang seharga **Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)** ke atas harus dilampirkan pada laporan pertanggungjawaban.

Bilangan yang digunakan sebagai unsur nama geografi ditulis dengan huruf.

Misalnya:

Kelapadua
Kotonan**ampek**
Raja**ampat**
Simpang**lima**
Tigaraksa

J. Kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Rumah itu telah **kujual**.
Majalah ini boleh **kaubaca**.
Bukuku, bukumu, dan bukunya tersimpan di perpustakaan.
Rumah**nya** sedang diperbaiki.

K. Kata Sandang si dan sang

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Surat itu dikembalikan kepada **si** pengirim.
Toko itu memberikan hadiah kepada **si** pembeli.
Ibu itu menghadiahi **sang** suami kemeja batik.
Sang adik mematuhi nasihat **sang** kakak.
Harimau itu marah sekali kepada **sang** Kancil.
Dalam cerita itu **si** Buta berhasil menolong kekasihnya.

Catatan:

Huruf awal sang ditulis dengan huruf kapital jika sang merupakan unsur nama Tuhan.

Misalnya:

Kita harus berserah diri kepada Sang Pencipta.
Pura dibangun oleh umat Hindu untuk memuja Sang Hyang Widhi Wasa.

III. PEMAKAIAN TANDA BACA

A. Tanda Titik (.)

1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya:

Mereka duduk di sana.
Dia akan datang pada pertemuan itu.

Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

- a. I. Kondisi Kebahasaan di Indonesia
 - A. Bahasa Indonesia
 1. Kedudukan
 2. Fungsi
 - B. Bahasa Daerah
 1. Kedudukan
 2. Fungsi
 - C. Bahasa Asing
 1. Kedudukan
 2. Fungsi
- b. 1. Patokan Umum
 - 1.1 Isi Karangan
 - 1.2 Ilustrasi
 - 1.2.1 Gambar Tangan
 - 1.2.2 Tabel
 - 1.2.3 Grafik
2. Patokan Khusus

Catatan:

- (1) Tanda titik tidak dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian.

Misalnya:

- Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai
- 1) bahasa nasional yang berfungsi, antara lain,
 - a) lambang kebanggaan nasional,
 - b) identitas nasional, dan
 - c) alat pemersatu bangsa;
 - 2) bahasa negara

- (2) Tanda titik tidak dipakai pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka (seperti pada Misalnya 2b).

- (3) Tanda titik tidak dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.

Misalnya:

Tabel 1 Kondisi Kebahasaan di Indonesia
Tabel 1.1 Kondisi Bahasa Daerah di Indonesia
Gambar 1 Gedung Cakrawala
Gambar 1.1 Ruang Rapat

Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Misalnya:

Pukul 01.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik atau pukul 1, 35 menit, 20 detik)
01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)
00.20.30 jam (20 menit, 30 detik)
00.0030. jam (30 detik)

Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.

Misalnya:

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peta Bahasa di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta.
Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.
Penduduk kota itu lebih dari 7.000.000 orang.
Anggaran lembaga itu mencapai Rp225.000.000.000,00.

Catatan:

(1) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Dia lahir pada tahun 1956 di Bandung.
Kata sila terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa halaman 1305.

(2) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, ilustrasi, atau tabel.

Misalnya:

Acara Kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Bentuk dan Kedaulatan (Bab I UUD 1945)
Gambar 3 Alat Ucap Manusia
Tabel 5 Sikap Bahasa Generasi Muda Berdasarkan Pendidikan

- (3) Tanda titik tidak dipakai di belakang (a) alamat penerima dan pengirim surat serta (b) tanggal surat.

Misalnya:

Yth. Direktur Taman Ismail Marzuki
Jalan Cikini Raya No. 73
Menteng
Jakarta 10330

Indrawati, M.Hum
Jalan Cempaka Li N0.9
Jakarta Timur
21 April 2013
Jakarta, 15 Mei 2013 (tanpa kop surat)

B. Tanda Koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya:

Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi. Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.
Satu, dua, ... tiga!

Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

Misalnya:

Saya ingin membeli kamera, *tetapi* uang saya belum cukup.
Ini bukan milik saya, *melainkan* milik ayah saya.

Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau diundang, saya akan datang.
Karena baik hati, dia mempunyai banyak teman.

Catatan:

Tanda koma tidak dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat.

Misalnya:

Saya akan datang kalau diundang.
Dia mempunyai banyak teman karena baik hati.

Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

Misalnya:

Mahasiswa itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
Anak itu memang rajin membaca sejak kecil. *Jadi*, wajar kalau dia menjadi bintang pelajar

Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu*, *Dik*, atau *Nak*.

Misalnya:

O, begitu?
Wah, bukan main!
Siapa namamu, Dik?

Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata nenek saya, —Kita harus berbagi dalam hidup ini.‖
—Kita harus berbagi dalam hidup ini,‖ kata nenek saya, —karena manusia adalah makhluk sosial.‖

Catatan:

Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya.

Misalnya:

"Di mana Saudara tinggal?" tanya Pak Lurah.
"Masuk ke dalam kelas sekarang!" perintahnya.
"Wow, indah banget ini" seru wisatawan itu.

Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan
Matraman, Jakarta 13130
Dekan Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala, Jalan Syech Abdurrauf 4,
Darussalam, Banda Aceh
Banda Aceh, 10 Mei 1980
Tokyo, Jepang

Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Restu Agung.
Tulalessy, D. dkk. 2005. *Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Wilayah
Indonesia Timur*. Ambon: Mutiara Beta.

Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Misalnya:

Sutan Takdir Alisjahbana, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*, Jilid 2 (Jakarta:
Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25.
W.J.S. Poerwadarminta, *Bahasa Indonesia untuk Karang-mengarang* (Jogjakarta:
UP Indonesia, 1967), hlm. 4.

Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

B. Ratulangi, S.E.
Ny. Khadijah, M.A.
Bambang Irawan, M.Hum
Siti Aminah, S.H., M.H

Catatan:

Bandingkan Siti Khadijah, M.A. dengan Siti Khadijah M.A. (Siti Khadijah Mas Agung).

Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m
27,3 kg
Rp500,50
Rp750,00

Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Misalnya:

Di daerah kami, *Misalnya*, masih banyak bahan tambang yang belum diolah. Semua siswa, *baik laki-laki maupun perempuan*, harus mengikuti latihan paduan suara.

Soekarno, *Presiden I RI*, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok. Pejabat yang bertanggung jawab, sebagaimana dimaksud pada ayat (3), wajib menindaklanjuti laporan dalam waktu paling lama tujuh hari.

Bandingkan dengan keterangan pewatas yang pemakaiannya tidak diapit tanda koma!

Siswa *yang lulus dengan nilai tinggi* akan diterima di perguruan tinggi itu tanpa melalui tes.

Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

Misalnya:

Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Bandingkan dengan:

Dalam pengembangan bahasa kita dapat memanfaatkan bahasa daerah. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

C. Tanda Titik Koma (;)

1. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Misalnya:

Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku.
Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis makalah; Adik membaca cerita pendek.

Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Misalnya:

Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah

- (1).berkewarganegaraan Indonesia;
- (2) berijazah sarjana S-1;
- (3) berbadan sehat; dan
- (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Misalnya:

Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.
Agenda rapat ini meliputi

- a. pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara;
- b. penyusunan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja; dan
- c. pendataan anggota, dokumentasi, dan aset organisasi.

D. Tanda Titik Dua (:)

1. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Misalnya:

Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.

Tanda titik dua *tidak* dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari.

Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi

- a. persiapan,
- b. pengumpulan data,
- c. pengolahan data, dan
- d. pelaporan.

Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya:

- a. Ketua : Ahmad Wijaya
Sekretaris : Siti Aryani
Bendahara : Aulia Arimbi
- b. Narasumber : Prof. Dr. Rahmat Effendi
Pemandu : Abdul Gani, M.Hum.
Pencatat : Sri Astuti Amelia, S.Pd.

Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya:

Ibu: "Bawa koper ini, Nak!"

Amir: "Baik, Bu."

Ibu: "Jangan lupa, letakkan baik-baik!"

Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Horison, XLIII, No. 8/2008: 8

Surah Albaqarah: 2—5

Matius 2: 1—3

Dari Pemburu ke Terapeutik: Antologi Cerpen Nusantara

Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Pusat Bahasa.

E. Tanda Hubung (-)

1. Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Misalnya:

Di samping cara lama, diterapkan juga ca-
ra baru

Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rum-put laut.

Kini ada cara yang baru untuk meng-
ukur panas.

Parut jenis ini memudahkan kita me-
ngukur kelapa.

Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

Misalnya:

anak-anak

berulang-ulang

kemerah-merahan

mengorek-ngorek

Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.

Misalnya:

11-11-2013

p-a-n-i-t-i-a

Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Misalnya:

ber-evolusi

meng-ukur

dua-puluh-lima ribuan (25 x 1.000)

^{23/25} (dua-puluh-tiga perdua-puluh-lima)

mesin hitung-tangan

Bandingkan dengan

be-revolusi

me-ngukur

dua-puluh lima-ribuan (20 x 5.000)

20 ^{3/25} (dua-puluh tiga perdua-puluh-lima)

mesin-hitung tangan

Tanda hubung dipakai untuk merangkai

- a. *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (*se-Indonesia*, *se-Jawa Barat*);
- b. *ke-* dengan angka (peringkat *ke-2*);
- c. angka dengan *-an* (tahun 1950-*an*);
- d. kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (hari-*H*, sinar-*X*, ber-*KTP*, di-*SK*-kan);
- e. kata dengan kata ganti Tuhan (ciptaan-*Nya*, atas rahmat-*Mu*);
- f. huruf dan angka (D-3, S-1, S-2); dan

- g. kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital (KTP-*mu*, SIM-*nya*, STNK-*ku*).

Catatan:

Tanda hubung tidak dipakai di antara huruf dan angka jika angka tersebut melambangkan jumlah huruf.

Misalnya:

BNP2TKI (*Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia*)
LP3I (*Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia*)
P3K (*pertolongan pertama pada kecelakaan*)

Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

di-*sowan*-i (bahasa Jawa, *'didatangi'*)
ber-*pariban* (bahasa Batak, *'bersaudara sepupu'*)
di-back up
me-recall
pen-tackle-an

Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.

Misalnya:

Kata pasca- berasal dari bahasa Sanskerta.
Akhiran -isasi pada kata betonisasi sebaiknya diubah menjadi pembetonan.

F. Tanda Pisah (—)

1. Tanda pisah dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.

Misalnya:

Kemerdekaan bangsa itu—saya yakin akan tercapai—diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri.
Keberhasilan itu—kita sependapat—dapat dicapai jika kita mau berusaha keras.

Tanda pisah dapat dipakai juga untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.

Misalnya:

Soekarno-Hatta—Proklamator Kemerdekaan RI—diabadikan menjadi nama bandar udara internasional.
Rangkaian temuan ini—evolusi, teori kenisbian, dan pembelahan atom—telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.
Gerakan Pengutamaan Bahasa Indonesia—amanat Sumpah Pemuda—harus terus digelorakan.

Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

Misalnya:

Tahun 2010—2013
Tanggal 5—10 April 2013

G. Tanda Tanya (?)

1. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?
Siapa pencipta lagu —Indonesia Raya?

Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).
Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

H. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Misalnya:

Alangkah indahny taman laut di Bunaken!
Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!
Bayarlah pajak tepat pada waktunya!

Masa! Dia bersikap seperti itu?
Merdeka!

I. Tanda Elipsis (...)

1. Tanda elipsis dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.

Misalnya:

Penyebab kemerosotan ... akan diteliti lebih lanjut.
Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah
..., lain lubuk lain ikannya.

Catatan:

- (1) Tanda elipsis itu didahului dan diikuti dengan spasi.
- (2) Tanda elipsis pada akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (jumlah titik empat buah).

Tanda elipsis dipakai untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.

Misalnya:

“Menurut saya ... seperti ... bagaimana, Bu?”
“Jadi, simpulannya ... oh, sudah saatnya istirahat.”

Catatan:

Tanda elipsis itu didahului dan diikuti dengan spasi.

Tanda elipsis pada akhir kalimat *diikuti oleh tanda titik (jumlah titik empat buah)*.

J. Tanda Petik ("...")

1. Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

Misalnya:

"Merdeka atau mati!" seru Bung Tomo dalam pidatonya.
"Kerjakan tugas ini sekarang!" perintah atasannya. "Besok akan dibahas dalam rapat."
Menurut Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
"Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan."

Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

Sajak "Pahlawanku" terdapat pada halaman 125 buku itu.
Marilah kita menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar"!
Film —Ainun dan Habibiel merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel.
Saya sedang membaca "Peningkatan Mutu Daya Ungkap Bahasa Indonesia" dalam buku *Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani*.
Makalah "Pembentukan Insan Cerdas Kompetitif" menarik perhatian peserta seminar.
Perhatikan "Pemakaian Tanda Baca" dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya:

"Tetikus" komputer ini sudah tidak berfungsi.
Dilarang memberikan "amplop" kepada petugas!

K. Tanda Petik Tunggal ('...')

1. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.

Misalnya:

Tanya dia, "Kau dengar bunyi 'kring-kring' tadi?"
"Kudengar teriak anaku, 'Ibu, Bapak pulang!', dan rasa letihku lenyap seketika," ujar Pak Hamdan.

Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan.

Misalnya:

tergugat	'yang digugat'
retina	'dinding mata sebelah dalam'
noken	'tas khas Papua'
tadulako	'panglima'
marsiadap ari	'saling bantu'
tuah sakato	'sepakat demi manfaat bersama'
Policy	'kebijakan'
wisdom	'kebijaksanaan'
money politics	'politik uang'

L. Tanda Kurung ((...))

1. Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Misalnya:

Dia memperpanjang surat izin mengemudi (SIM).
Warga baru itu belum memiliki KTP (kartu tanda penduduk). Lokakarya (*workshop*) itu diadakan di Manado.

Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Misalnya:

Sajak Tranggono yang berjudul "Ubud" (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.
Keterangan itu (lihat Tabel 10) menunjukkan arus perkembangan baru pasar dalam negeri.

Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.

Misalnya:

Dia berangkat ke kantor selalu menaiki (bus) Transjakarta.
Pesepak bola kenamaan itu berasal dari (Kota) Padang.

Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau angka yang digunakan sebagai penanda pemerincian.

Misalnya:

- a) Faktor produksi menyangkut (a) bahan baku, (b) biaya produksi, dan (c) tenaga kerja. Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan melampirkan
 - (1) akta kelahiran,
 - (2) ijazah terakhir, dan
 - (3) surat keterangan kesehatan.

M. Tanda Kurung Siku ([...])

1. Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Misalnya:

Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemerisik.
Penggunaan bahasa dalam karya ilmiah harus sesuai [dengan] kaidah bahasa Indonesia.
Ulang tahun [Proklamasi Kemerdekaan] Republik Indonesia dirayakan secara khidmat.

Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.

Misalnya:

Persamaan kedua proses itu (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35—38]) perlu dibentangkan di sini.

N. Tanda Garis Miring (/)

1. Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

Misalnya:

Nomor: 7/PK/II/2013
Jalan Kramat III/10
tahun ajaran 2012/2013

Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.

Misalnya:

mahasiswa/mahasiswi	'mahasiswa dan mahasiswi'
dikirimkan lewat darat/laut	'dikirimkan lewat darat atau lewat laut'
buku dan/atau majalah	'buku dan majalah <i>atau</i> buku atau majalah'
harganya Rp1.500,00/lembar	'harganya Rp1.500,00 setiap lembar'

Tanda garis miring dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Misalnya:

Buku *Pengantar Ling/g/uistik* karya Verhaar dicetak beberapa kali.
Asmara/n/dana merupakan salah satu tembang macapat budaya Jawa.
Dia sedang menyelesaikan /h/utangnya di bank.

O. Tanda Penyingkat atau Apostrof (')

Tanda penyingkat dipakai untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Misalnya:

Dia 'kan kusurati. ('kan = akan)
Mereka sudah datang, 'kan? ('kan = bukan)
Malam 'lah tiba. ('lah = telah)
5-2-_'13 ('13 = 2013)

IV. PENULISAN UNSUR SERAPAN

Dalam perkembangannya bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah, seperti bahasa Jawa, Sunda, dan Bali, maupun dari bahasa asing, seperti bahasa Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, Cina, dan Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar. Pertama, unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *force majeure*, *de facto*, *de jure*, dan *l'exploitation de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur itu dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi cara pengucapan dan penulisannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penyerapan diusahakan agar ejaannya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.